



PT Bank KB Bukopin Syariah

Menumbuhkan Kebaikan Melalui Nilai-Nilai Bersama

Nurturing Goodness Through Shared Values



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Penjelasan Tema

Disclaimer and Limitations of Liability

Menumbuhkan Kebaikan Melalui Nilai-Nilai Bersama

Nurturing Goodness Through Shared Values



KB Bank Syariah terus menegaskan perannya sebagai lembaga keuangan yang tidak hanya berorientasi pada profitabilitas, tetapi juga pada kemaslahatan umat. Melalui penerapan nilai-nilai **Barokah, Ihsan, Shiddiq, dan Amanah (BISA)**, Bank menumbuhkan kebaikan di setiap langkah bisnisnya. Prinsip tersebut diwujudkan dalam berbagai inisiatif keberlanjutan yang berfokus pada keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sehingga setiap aktivitas operasional memberikan nilai tambah yang berkelanjutan.

Dalam pilar sosial, Bank melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial untuk mendorong kesejahteraan dan kemandirian masyarakat. Melalui kolaborasi dengan Nazhir Wakaf Warrior, Bank menyalurkan program Modal Berkah UMKM dan Ternak Berkah di sejumlah wilayah guna memperkuat ekosistem wakaf produktif serta mendukung pertumbuhan pelaku usaha. Selain itu, bantuan kemanusiaan turut diberikan bagi masyarakat terdampak bencana sebagai bentuk kepedulian dan solidaritas dalam menghadirkan manfaat yang lebih luas.

Dari sisi tata kelola dan operasional, KB Bank Syariah memperkuat penerapan prinsip tata kelola yang bertanggung jawab melalui digitalisasi proses, peningkatan transparansi, serta pembiayaan yang berorientasi pada keberlanjutan ekonomi masyarakat. Seluruh inisiatif ini dijalankan dengan landasan prinsip syariah dan nilai-nilai BISA yang menuntun keseimbangan antara bisnis dan kebermanfaatan. Dengan semangat *Rahmatan Lil 'Alamin*, Bank berkomitmen menumbuhkan kebaikan melalui nilai-nilai bersama yang menjadi fondasi setiap kebijakan dan kontribusi bagi masyarakat maupun lingkungan.

KB Bank Syariah continues to reinforce its role as a financial institution that is not solely focused on profitability but also on promoting the well-being of the community. Guided by the values of **Barokah, Ihsan, Shiddiq, and Amanah (BISA)**, the Bank strives to nurture goodness in every aspect of its business. These principles are reflected in various sustainability initiatives that emphasize the balance between economic, social, and environmental aspects, ensuring that each operational activity delivers long-term value.

Under the social pillar, the Bank implements a range of corporate social responsibility programs aimed at enhancing community welfare and fostering independence. Through collaboration with Nazhir Wakaf Warrior, the Bank distributes programs such as Modal Berkah UMKM and Ternak Berkah across various regions to strengthen the productive waqf ecosystem and support the growth of small-scale entrepreneurs. In addition, humanitarian assistance is provided to communities affected by natural disasters as a manifestation of the Bank's care and solidarity in extending broader benefits to society.

In terms of governance and operations, KB Bank Syariah continues to strengthen the application of responsible governance principles through process digitalization, enhanced transparency, and financing initiatives that support sustainable economic growth. All these efforts are carried out based on Sharia principles and the BISA values, which guide the Bank in maintaining balance between business objectives and societal benefits. With the spirit of *Rahmatan Lil 'Alamin*, the Bank remains committed to nurturing goodness through shared values that form the foundation of every policy, action, and contribution to the community and the environment.

2024

Mengokohkan Nilai, Merawat Keberlanjutan

Reinforcing Values, Cultivating Sustainability



Tahun 2024 menjadi momentum penting bagi KB Bank Syariah untuk menegaskan peran strategisnya dalam mendorong pembangunan berkelanjutan yang selaras dengan nilai-nilai syariah. Sejalan dengan transformasi yang tengah dijalankan, Bank terus memperkuat kontribusinya dalam menciptakan ekosistem keuangan yang inklusif, bertanggung jawab, dan ramah lingkungan.

Komitmen ini diwujudkan melalui efisiensi operasional berbasis prinsip *Green Banking*, penyaluran pembiayaan ke sektor-sektor berkelanjutan seperti energi terbarukan dan transportasi hijau, serta penguatan literasi keuangan syariah di tengah masyarakat. Di sisi sosial, Bank juga aktif melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang menjangkau sektor pendidikan, kesehatan, dan pelestarian lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat.

Dengan semangat *Rahmatan Lil 'Alamin*, Insya Allah, Bank tidak hanya menghadirkan keberlanjutan sebagai kewajiban, melainkan sebagai kompas dalam menciptakan dampak positif jangka panjang bagi lingkungan dan masyarakat. Ke depan, Bank akan terus mengintegrasikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dan keuangan berkelanjutan dalam setiap langkah transformasi, guna memperkuat ketahanan usaha dan membangun masa depan yang lebih adil, seimbang, dan berkelanjutan.

The year 2024 marks a pivotal moment for KB Bank Syariah to reaffirm its strategic role in driving sustainable development aligned with Sharia values. In line with the ongoing transformation, the Bank continues to strengthen its contribution in creating a financial ecosystem that is inclusive, responsible, and environmentally friendly.

This commitment is manifested through operational efficiency based on *Green Banking* principles, financing allocation to sustainable sectors such as renewable energy and green transportation, as well as the enhancement of Sharia financial literacy within society. On the social side, the Bank actively implements *Corporate Social Responsibility* (CSR) programs that reach the education, healthcare, and environmental conservation sectors as a form of responsibility to the community.

Guided by the spirit of *Rahmatan Lil 'Alamin*, God willing, the Bank embraces sustainability not merely as an obligation, but as a compass in creating long-term positive impact for the environment and society. Moving forward, the Bank will continue to integrate *Environmental, Social, and Governance* (ESG) principles and sustainable finance into every step of its transformation, in order to strengthen business resilience and build a future that is more just, balanced, and sustainable.

2023

Bergerak Bersama dalam Kebaikan

Moving Together in Virtue



Islam mengajarkan setiap Mukmin untuk senantiasa berlomba-lomba dalam kebaikan, tak terkecuali dalam menjalankan kegiatan usaha. KB Bank Syariah selaku bank yang menjalankan prinsip hukum Islam, turut berupaya mengamalkan kebaikan di setiap langkah sepak terjang dalam berbisnis.

Pada tahun 2023, Alhamdulillah, kami diberikan kesempatan oleh Allah SWT untuk berbagi kebaikan melalui penerapan prinsip-prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG). Implementasi nilai ESG Kami wujudkan melalui komitmen untuk mencapai *Green Banking* secara konsisten dan berkesinambungan. Di samping itu, kami juga rutin menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang berfokus pada bidang pendidikan, lingkungan, sosial kemasyarakatan, dan keagamaan.

Insyah Allah, segala ikhtiar kami dalam menjalankan prinsip ESG dan tanggung jawab sosial dapat membawa manfaat bagi seluruh pihak. Ke depan, Kami akan terus berkomitmen pada penerapan program tanggung jawab, kepedulian, dan pemberian nilai tambah bagi masyarakat dan lingkungan setempat.

Islam teaches every believer to always compete in goodness, including in conducting business activities. KB Bank Syariah, as a bank that operates under Islamic legal principles, strives to practice goodness in every step of its business endeavors.

In 2023, Alhamdulillah, we were given the opportunity by Allah SWT to share goodness through the implementation of Environment, Social, and Governance (ESG) principles. Our implementation of ESG values is realized through a commitment to achieving Green Banking consistently and sustainably.

Additionally, we regularly conduct Corporate Social Responsibility (CSR) programs focused on education, the environment, social communities, and religious activities. Insyah Allah, all our efforts in implementing ESG principles and social responsibility will benefit all parties. Moving forward, we will continue to commit to responsible programs, care, and adding value to the local community and environment.

2022

Untuk Hari Ini dan Esok

For Today and Tomorrow



Badai Covid-19 yang menghantam sejak tahun 2020 lalu memang telah mengubah kita semua. Tetapi kita yakin bahwa badai tersebut tidak akan berlangsung selamanya. Seperti setelah hujan reda, maka akan ada pelangi di ujung sana. Kita tentu optimis bahwa Allah SWT tidak akan menguji suatu kaum di luar batas kemampuan kaum itu sendiri.

Alhamdulillah, tahun 2022 menjadi ujung dari perjalanan musibah pandemi. Indonesia berhasil melalui berbagai tantangan di tahun 2022 dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan pemulihan ekonomi yang kuat, pandemi Covid-19 yang terkendali, dan kegiatan masyarakat yang sudah mulai kembali pulih normal.

Bank Indonesia mencatat bahwa di tengah berbagai tekanan global, pemulihan ekonomi syariah di dalam negeri terus berlanjut seiring pemulihan ekonomi nasional. Sektor unggulan ekonomi syariah domestik juga terus tumbuh membaik, mencapai 5,5% (yoy) pada triwulan III 2022, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan triwulan sebelumnya yang tercatat sebesar 4,73% (yoy). Dan kami, Bank KB Syariah, ada di dalam tren tersebut.

Kami bersyukur karena telah berhasil membukukan kinerja yang cukup signifikan di tahun 2022. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai pencapaian pada indikator kinerja utama perbankan. Tingkat kepercayaan masyarakat kepada Bank terus meningkat, terlihat dari pertumbuhan Dana Pihak Ketiga pada tahun 2022. Pertumbuhan signifikan juga terlihat dari penyaluran pembiayaan.

Pandemi juga menyadarkan kita tentang betapa pentingnya membangun resiliensi. Kami pun terus berupaya memperkuat fundamental bisnis agar tidak mudah diterpa oleh badai krisis. Kami sedang merajut masa depan karena kami yakin, bisnis tidak hanya untuk hari ini. Bisnis harus mempunyai visi ke depan dan harus berkelanjutan.

Oleh karena itu, Bank KB Syariah mendukung penuh prinsip *green banking*. Otoritas Jasa Keuangan telah menerbitkan *Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II (2021–2025)* yang merupakan kelanjutan dari *Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap I* yang telah dijalankan dari tahun 2015 hingga 2019.

Sebagai bagian dari industri jasa keuangan, KB Syariah menjadikan *roadmap* tersebut sebagai arah dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Kami juga turut berpartisipasi

The Covid-19 storm that has hit since 2020 has indeed devastated us all. However, we believe that this storm will not last forever. Just as rain eventually stops, a rainbow will appear at the other end. We remain optimistic that Allah SWT will not test a people beyond their capacity.

Alhamdulillah, 2022 marked the end of the dark journey of the pandemic. Indonesia successfully navigated various challenges throughout the year. This was evident in the strong economic recovery, the containment of the Covid-19 pandemic, and the gradual return of normal community activities.

Bank Indonesia noted that despite global pressures, the recovery of the sharia economy in Indonesia continued alongside the national economic recovery. The domestic sharia economic sector also showed sustained growth, reaching 5.5% (yoy) in the third quarter of 2022, higher than the 4.73% (yoy) growth recorded in the previous quarter. We, Bank KB Syariah, are part of this positive trend.

The company successfully recorded significant performance in 2022, as reflected in various key banking performance indicators. Public trust in the Bank also continued to grow, as seen in the increase of Third-Party Funds in 2022. Significant growth was also observed in financing distribution and the Bank's profits.

The pandemic has also made us aware of how important it is to build resilience. We also continue to strive to strengthen the fundamentals so that we are not easily hit by a crisis storm. We are knitting the future. Because we believe, business is not only for today. Business must have a vision for the future, business must be sustainable.

Therefore, Bank KB Syariah fully supports the principles of green banking. The Financial Services Authority has issued the Phase II Sustainable Finance Roadmap (2021–2025). This is a continuation of the Phase I Sustainable Finance Roadmap which was implemented from 2015 to 2019.

As part of the financial services industry, KB Syariah certainly follows this roadmap in carrying out its business activities. We also actively participate in realizing the Sustainable

aktif dalam mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Oleh karena itu, pada tahun 2022 kami juga menjalankan berbagai program *Environmental, Social & Governance* (ESG) yang realisasinya akan disampaikan dalam laporan ini.

Sebagai institusi keuangan berbasis syariah, Bank KB Syariah menyadari sepenuhnya bahwa sebagai makhluk-Nya, kita diwajibkan untuk berkarya sebaik-baiknya pada hari ini. Dan apa yang kita kerjakan hari ini sesungguhnya merupakan fondasi untuk membangun hari esok yang lebih cerah.

Tentu saja, sebagai umat-Nya, kita wajib mengimani hari akhir. Artinya, setiap amal perbuatan kita pada hari ini akan dipertanggungjawabkan di hari pembalasan. Itulah sesungguhnya makna keberlanjutan.

Development Goals. Therefore, in 2022 the Company will also carry out various Environmental, Social & Governance (ESG) programs whose realization will be presented in this report.

As a sharia-based financial institution, Bank KB Syariah is fully aware that as His creatures we are required to work as well as we can today. And, what we do today is actually the foundation for building a brighter tomorrow.

Of course, as His people, we must believe in the last day. That is, every deed we do today will be accounted for on the Day of Judgment. That is the true meaning of sustainability.

Daftar Isi

Table of Content

Penjelasan Tema Theme Explanation	2
Kesinambungan Tema Theme Continuity	3
Daftar Isi Table of Contents	7

01 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan About Sustainability Report	10
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification from Independent Party	10
Tanggapan atas Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Response to Last Year's Report Feedback	11

02 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

Aspek Ekonomi Economic Aspect	14
Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	15
Aspek Sosial Social Aspect	17

03 SAMBUTAN DIREKTUR UTAMA

Message from the President Director

Sambutan Direktur Utama Message from the President Director	20
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan PT Bank KB Bukopin Syariah Tahun Buku 2025 Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Sustainability Report of PT Bank KB Bukopin Syariah	30
Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan PT Bank KB Bukopin Syariah Tahun Buku 2025 Statement of Members of the Board of Directors on the Responsibility for the 2025 Sustainability Report of PT Bank KB Bukopin Syariah	31

04 STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

Strategi Keberlanjutan Bank Bank's Sustainability Strategy	34
---	----

05 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Identitas Perusahaan Company Identity	38
Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Value	40

Skala Usaha Business Scale	42
Wilayah Operasional Operational Areas	46
Penjelasan mengenai Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Description of Products, Services, and Business Activities	52
Keanggotaan dalam Asosiasi Association Membership	57
Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan Significant Organizational Change	57

06 TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Penerapan Keuangan Keberlanjutan Implementation of Sustainable Finance	60
Struktur dan Mekanisme GCG GCG Structure and Mechanism	62
Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan Competency Development related to Sustainability	66
Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan Risk Assessment of Sustainability Implementation	69
Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Shareholders	73
Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan Problem against the Implementation of Sustainable Finance	75

07 KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	78
Roadmap Keuangan Keberlanjutan Sustainability Finance Roadmap	78
Prinsip Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance Principles	79
Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan Category of Sustainable Business Activities	80
Komitmen Membangun Budaya Keberlanjutan Commitment of Building Sustainability Culture	82
Kinerja Ekonomi Economic Performance	85
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	86
Kinerja Aspek Sosial Social Performance Aspect	94
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Products/Services Development	103

LEMBAR UMPAN BALIK Feedback Form	106
-------------------------------------	-----

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK NO. 51/POJK.03/2017

List of Disclosure in Accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017	108
--	-----



01

Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report



Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ
خَوْفًا وَطَمَعًا إِنَّ رَحْمَتَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِّنَ الْمُحْسِنِينَ (٥٦)

"Dan janganlah kamu berbuat kerusakan di bumi setelah (Allah) memperbaikinya, dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak diterima) dan penuh harap (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang-orang yang berbuat kebaikan."
(QS. Al-A'raf: 56)

"And cause not corruption upon the earth after its reformation. And invoke Him in fear and aspiration. Indeed, the mercy of Allah is near to the doers of good."
(QS. Al-A'raf: 56)

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 PT Bank KB Bukopin Syariah ("KB Bank Syariah" atau "Bank"). Laporan ini disusun sebagai bentuk komitmen Bank dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan. Laporan ini memuat informasi mengenai komitmen, kinerja, serta dampak kegiatan usaha Bank, termasuk perbandingan dengan kinerja tahun sebelumnya dan arah strategi keberlanjutan ke depan.

Laporan Keberlanjutan ini merupakan laporan kelima yang diterbitkan oleh Bank dan disajikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan KB Bank Syariah. Laporan ini disusun dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris serta dapat diakses melalui situs resmi Bank di www.kbbanksyariah.co.id sebagai wujud transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan.

Informasi dalam laporan ini disajikan secara konsisten dan dapat diperbandingkan, dengan data kuantitatif minimal dua tahun berturut-turut untuk membantu pembaca memahami tren kinerja Bank. Dalam laporan ini tidak terdapat penyajian ulang informasi (restatement) atas data yang telah disampaikan pada periode sebelumnya.

Welcome to the 2025 Sustainability Report of PT Bank KB Bukopin Syariah ("KB Bank Syariah" or the "Bank"). This report is prepared as a form of the Bank's commitment to implementing sustainable finance principles in accordance with the provisions of the Financial Services Authority. This report contains information on the Bank's commitments, performance, and impact of business activities, including comparisons with previous year's performance and future sustainability strategy directions.

This Sustainability Report is the fifth report published by the Bank and is presented as an integral part of the Annual Report of KB Bank Syariah. The report is prepared in Indonesian and English and can be accessed through the Bank's official website in www.kbbanksyariah.co.id as a form of transparency to all stakeholders.

The information in this report is presented consistently and comparably, with quantitative data for at least two consecutive years to help readers understand the Bank's performance trends. In this report, there is no restatement of the data that has been submitted in the previous period.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]

Written Verification from Independent Party

Laporan Keberlanjutan PT Bank KB Bukopin Syariah tahun 2025 belum diverifikasi oleh pihak independen. Namun, Bank memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini adalah benar, akurat, faktual, dan telah melalui proses verifikasi dan validasi internal yang menyeluruh.

The 2025 Sustainability Report of PT Bank KB Bukopin Syariah has not been verified by an independent party. However, the Bank ensures that all information presented in this report is true, accurate, factual, and has undergone a thorough internal verification and validation process.

Tanggapan atas Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya ^[G.3]

Response to Last Year's Report Feedback

Laporan Keberlanjutan ini disusun untuk melaporkan kinerja Bank selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025 sesuai dengan periode pada Laporan Keuangan. Laporan ini diterbitkan satu kali setiap tahun sebagai bagian dari komitmen Bank dalam menjaga transparansi kepada pemangku kepentingan.

Sepanjang tahun 2025, Bank tidak menerima umpan balik terkait Laporan Keberlanjutan tahun 2024. Bank mengundang seluruh pemangku kepentingan dan pembaca untuk menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik, serta tanggapan guna meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan PT Bank KB Bukopin Syariah di masa mendatang melalui Lembar Umpan Balik di bagian akhir laporan ini atau dengan menghubungi:

This Sustainability Report is prepared to present the Bank's performance for the period of January 1, 2025, to December 31, 2025, in alignment with the period used in the Financial Report. This report is published once a year as part of the Bank's commitment to maintaining transparency with stakeholders.

Throughout 2025, the Bank did not receive any feedback on the 2024 Sustainability Report. However, the Bank continues to invite all stakeholders and readers to submit questions, suggestions, ideas, criticisms, and responses to improve the quality of the Sustainability Report of PT Bank KB Bukopin Syariah in the future through the Feedback Form at the end of this report or by contacting:

PT Bank KB Bukopin Syariah

Jl. Salemba Raya No. 55,
Salemba, Jakarta Pusat 10440

Situs Web | Website: www.kbbanksyariah.co.id
Telepon | Phone: +62 21-230 0912
Faksimili | Facsimile: +62 21 - 314 8401
Surel | E-mail: corsec@kbbanksyariah.co.id
Pusat Panggilan | Call Center: 1500 666 (Halo KBBS)



02

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights



Aspek Ekonomi ^[B.1]

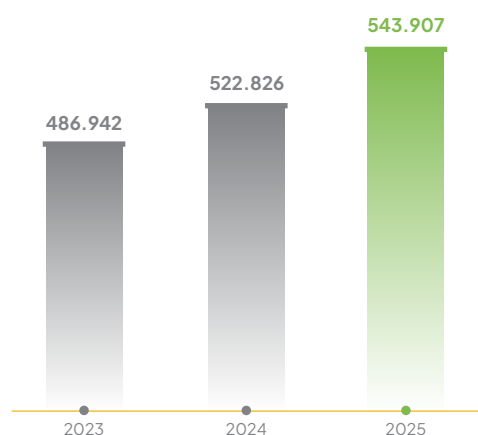
Economic Aspect

Kuantitas Produksi/Jasa yang Dijual Quantity of Production/Services Sold

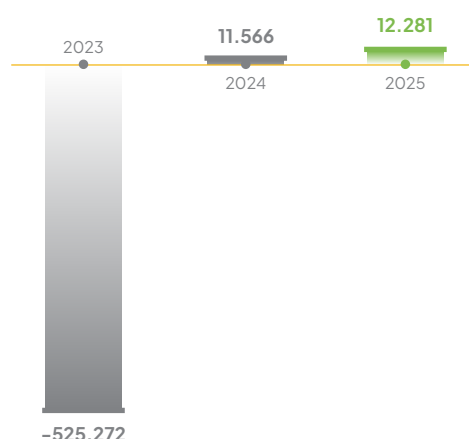
12 Produk Pendanaan Funding product	12 Produk Pembiayaan Financing Product	8 Produk Jasa Services
---	--	------------------------------

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Pendapatan Bank sebagai Mudharib Bank Income as Mudharib	Rp juta Rp million	545.088	522.826	486.942
Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Profit for the Year	Rp juta Rp million	12.281	11.566	(525.257)

Pendapatan Bank sebagai Mudharib (Rp juta) Bank Income as Mudharib (Rp million)



Laba Komprehensif Tahun Berjalan (Rp juta) Total Comprehensive Profit for the Year (Rp million)



Dalam miliar Rupiah
In billions of Rupiah

Uraian Description	2025	2024	2023
Total Pembiayaan Total Financing	6.104	5.256	4.966
Pembiayaan Kegiatan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Business Activity Financing	2.059	2.060	-
• Energi Terbarukan Renewable Energy Financing	250	258	-
• Kegiatan Berwawasan Lingkungan Environment Business Activity Financing	96	116	-
• Kegiatan UMKM MSME Activity Financing	1.713	1.739	1.695

Produk Ramah Lingkungan
Eco-Friendly Products

Bank memastikan bahwa setiap produk, jasa, dan layanan yang ditawarkan telah dirancang berdasarkan prinsip syariah dan memenuhi aspek keberlanjutan lingkungan.

The Bank ensures that every product, service, and offering has been developed based on sharia principles and fulfills environmental sustainability aspects.

Pelibatan Pihak Lokal
Involvement of Local Parties

Bank secara konsisten melibatkan pihak lokal, baik sebagai karyawan maupun pemasok, sebagai bagian dari upaya mendukung pengembangan ekonomi daerah serta pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

The Bank consistently involves local parties, both as employees and suppliers, as part of its efforts to support regional economic development and implement its social and environmental responsibilities.

Aspek Lingkungan Hidup ^[B.2]

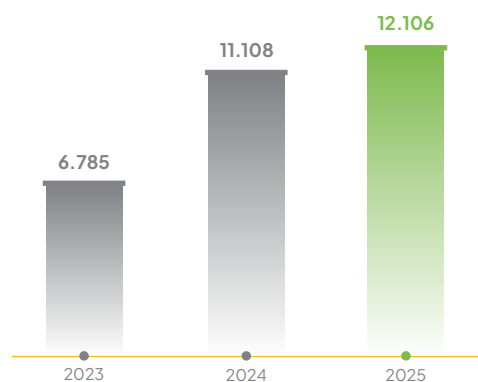
Environmental Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi Energy Consumption				
BBM Fuel	Liter	313.717	287.784	175.795
	GJ	12.106	11.108	6.785
Listrik Electricity	kWh	1.091.134	1.237.856	552.047
	GJ	3.929,03	4.456,28	1.987,37
Air Water	m ³	9.428	6.000	4.113
Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang Dihasilkan Generated Greenhouse Gas (GHG) Emissions				
Emisi dari Penggunaan BBM (Cakupan 1) Emissions from Fuel Consumption (Scope 1)	TonCO ₂	840,74	771,26	471,13
Emisi dari Penggunaan Listrik (Cakupan 2) Emissions from Electricity Consumption (Scope 2)	TonCO ₂	894,76	1.015,04	452,68

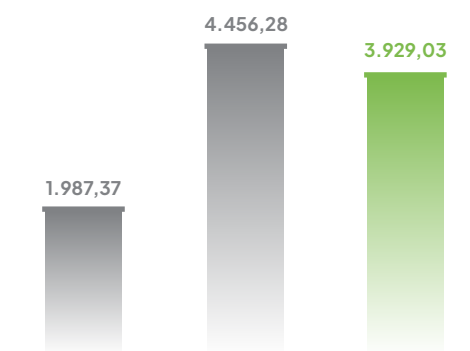
*) Kantor Pusat | Head Office

Penggunaan Energi Energy Consumption

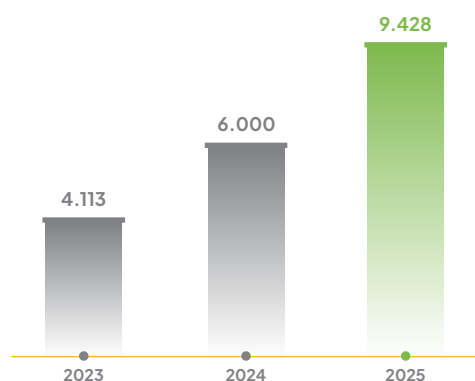
BBM (GJ) Fuel (GJ)



Listrik (GJ) Electricity (GJ)

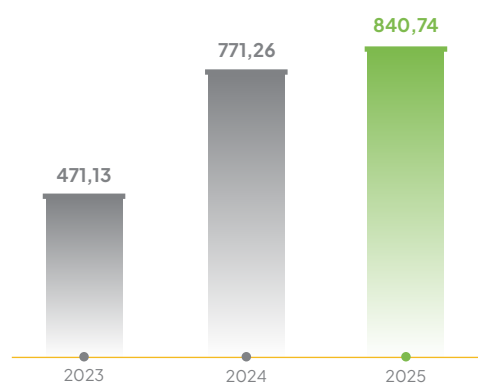


Air (m³) Water (m³)

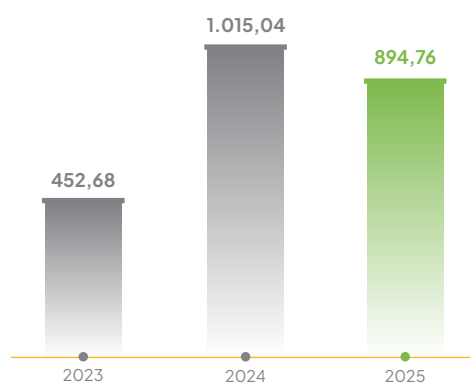


Emisi GRK yang Dihasilkan Generated GHG Emissions

Emisi dari Penggunaan BBM (TonCO₂) Emissions from Fuel Consumption (TonCO₂)



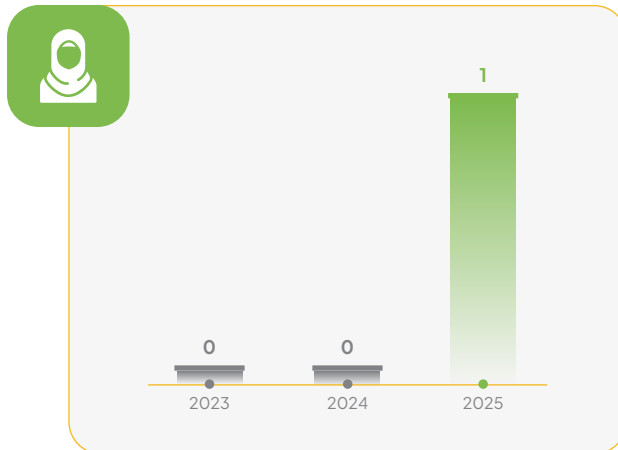
Emisi dari Penggunaan Listrik (TonCO₂) Emissions from Electricity Consumption (TonCO₂)



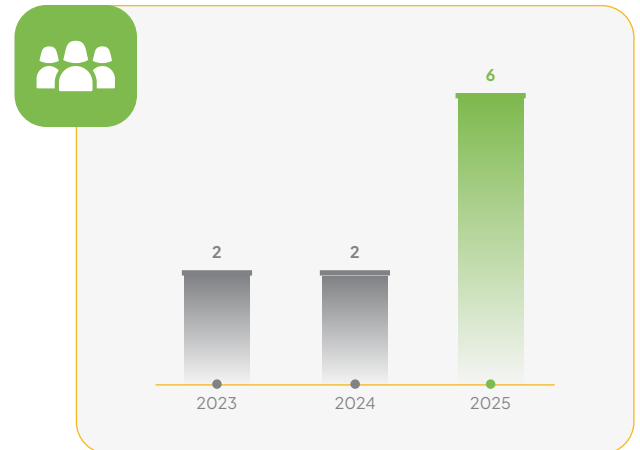
Aspek Sosial ^[B.3]

Social Aspect

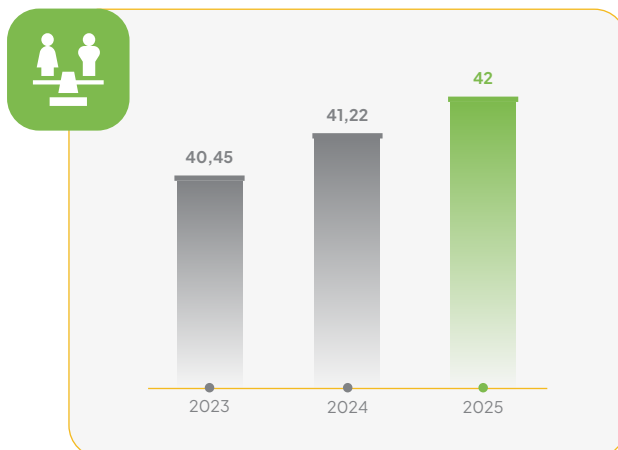
Perempuan yang Menduduki Posisi Direktur
Female Directors



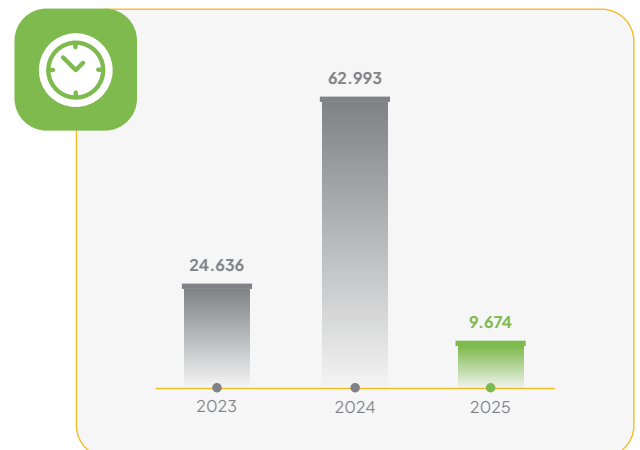
Perempuan yang Menduduki Posisi Pejabat Eksekutif
Female Executive Officers



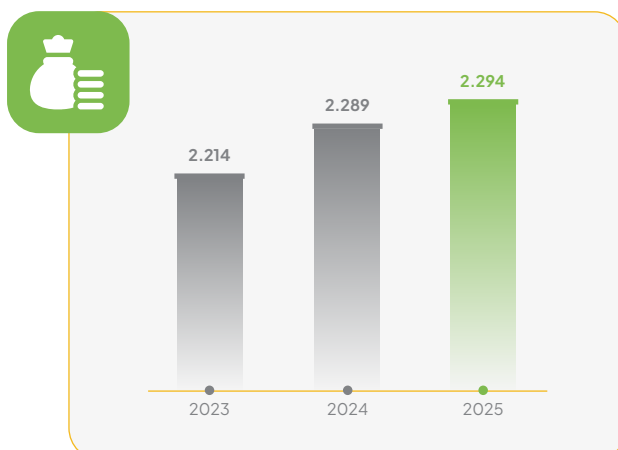
Perbandingan Karyawan Perempuan dan Total Karyawan (%)
Ratio of Female Employees to Total Employees (%)



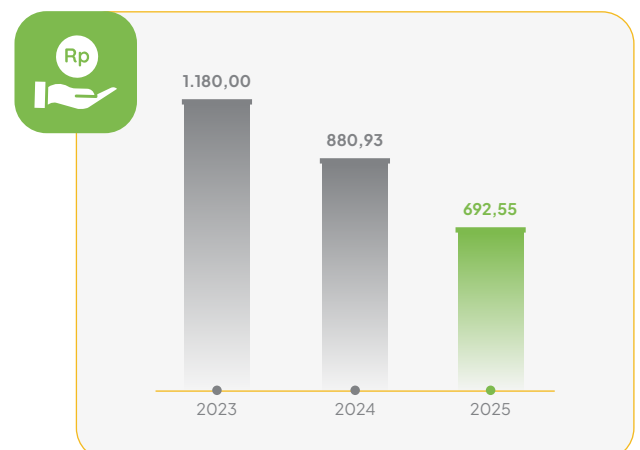
Jumlah Jam Pelatihan
Total Training Hours



Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan (Rp Miliar)
Employee Competence Development Costs (Rp Billion)



Realisasi Biaya CSR (Rp Juta)
CSR Cost Realization (Rp Million)





03

Sambutan Direktur Utama

Message from the President Director



Sambutan Direktur Utama ^[D.I.]

Message from the President Director



Memasuki tahun 2025, perbankan syariah di Indonesia terus menunjukkan prospek pertumbuhan yang positif, didukung oleh peningkatan adopsi layanan keuangan syariah, penguatan regulasi, serta percepatan transformasi digital. Penyaluran pembiayaan tetap difokuskan pada sektor-sektor produktif seperti Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), infrastruktur, dan energi terbarukan, sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

Sebagai bagian dari industri perbankan syariah nasional, KB Bank Syariah terus memperkuat integrasi prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis dan operasional Bank. Selaras dengan *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan nilai *maqashid* syariah, KB Bank Syariah berkomitmen menciptakan nilai jangka panjang, mendorong investasi hijau, serta berkontribusi terhadap pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Entering 2025, sharia banking in Indonesia continues to show positive growth prospects, supported by increased adoption of sharia financial services, strengthened regulations, and accelerated digital transformation. Financing disbursements remain focused on productive sectors such as Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), infrastructure, and renewable energy, in line with sustainability principles.

*As part of the national sharia banking industry, KB Bank Syariah continues to strengthen the integration of sustainability principles into the Bank's business and operational strategies. In line with the Financial Services Authority (OJK)'s Sustainable Finance Roadmap and the *maqashid* syariah values, KB Bank Syariah is committed to creating long-term value, promoting green investments, and contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).*



Agustinus Iwan Christanto

Direktur Utama
President Director

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Para Pemegang Saham dan Seluruh Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, serta petunjuk-Nya yang senantiasa menyertai langkah kita. Dengan penuh rasa tanggung jawab dan apresiasi, saya mewakili Direksi beserta seluruh jajaran manajemen menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Bank KB Bukopin Syariah Tahun Buku 2025. Laporan ini disusun sebagai perwujudan komitmen Bank dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan, sejalan dengan ketentuan POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta mengacu pada pedoman terbaru dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/SEOJK.04/2021 mengenai standar penyajian Laporan Tahunan.

Bagi KB Bank Syariah, keuangan berkelanjutan bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan merupakan bagian integral dari nilai dan prinsip Perbankan Syariah yang berorientasi pada kemaslahatan umat. Prinsip tersebut menekankan keseimbangan antara aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan, dengan menjunjung tinggi nilai keadilan, keberlanjutan, serta keamanan bagi seluruh pemangku kepentingan. Melalui laporan ini, Bank menegaskan komitmennya untuk terus mengintegrasikan nilai-nilai keberlanjutan ke dalam setiap proses bisnis, operasional, serta pengambilan keputusan strategis, guna menciptakan pertumbuhan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

Direksi KB Bank Syariah memiliki komitmen yang kuat dan berkelanjutan dalam mendukung penerapan keuangan berkelanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnis jangka panjang Bank. Komitmen ini didasari oleh keyakinan bahwa keberlanjutan merupakan prasyarat utama bagi terciptanya pertumbuhan usaha yang sehat, tangguh dan bernilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Direksi menempatkan prinsip keberlanjutan sebagai salah satu pilar utama dalam perumusan arah kebijakan dan pengambilan keputusan strategis Bank.

Sebagai penanggung jawab utama, Direksi berperan aktif dalam penyusunan, pengawasan, serta pengendalian pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) agar selaras dengan visi dan misi Bank, nilai-nilai syariah, serta ketentuan regulator yang berlaku. Direksi memastikan bahwa setiap inisiatif keberlanjutan dirancang dan dijalankan secara terukur, terintegrasi dan konsisten dengan memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Melalui kepemimpinan yang berorientasi pada keberlanjutan, Direksi mendorong integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh proses bisnis, termasuk pengelolaan risiko,

Dear Shareholders and All Stakeholders,

All praise and gratitude be to Allah SWT for His abundant blessings, grace, and guidance that continuously accompany our journey. With a strong sense of responsibility and appreciation, I, on behalf of the Board of Directors and the entire management team, present the Sustainability Report of PT Bank KB Bukopin Syariah for the Financial Year 2025. This report has been prepared as a manifestation of the Bank's commitment to implementing sustainable finance principles, in line with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as referring to the latest guidelines stipulated in Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the standards for Annual Report presentation.

For KB Bank Syariah, sustainable finance is not merely a matter of regulatory compliance, but an integral part of the values and principles of Sharia Banking, which are oriented toward the greater good (maslahah) of the community. These principles emphasize a balance among social, economic, and environmental aspects, while upholding the values of fairness, sustainability, and security for all stakeholders. Through this report, the Bank reaffirms its commitment to continuously integrate sustainability values into all business processes, operations, and strategic decision-making, in order to achieve responsible and sustainable growth.

The Board of Directors of KB Bank Syariah is strongly and consistently committed to supporting the implementation of sustainable finance as an integral part of the Bank's long-term business strategy. This commitment is rooted in the belief that sustainability is a key prerequisite for achieving healthy, resilient, and value-added business growth for all stakeholders. Therefore, the Board of Directors positions the principle of sustainability as one of the main pillars in formulating the Bank's policy direction and strategic decision-making.

As the primary responsible party, the Board of Directors plays an active role in the formulation, oversight, and control of the implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) to ensure alignment with the Bank's vision and mission, Sharia values, and applicable regulatory requirements. The Board ensures that every sustainability initiative is designed and implemented in a measurable, integrated, and consistent manner, while balancing economic, social, and environmental aspects.

Through sustainability-oriented leadership, the Board of Directors promotes the integration of sustainability principles into all business processes, including risk management,

pengembangan produk dan layanan, serta aktivitas operasional sehari-hari. Direksi juga menekankan pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai fondasi dalam menjaga akuntabilitas, transparansi dan kepercayaan para pemangku kepentingan.

product and service development, and daily operational activities. The Board of Directors also emphasizes the importance of implementing good corporate governance (GCG) as the foundation for maintaining accountability, transparency, and the trust of stakeholders.

Komitmen Bank dalam Pencapaian Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank's Commitment to Achieving Sustainable Finance Implementation

Selain itu, Direksi secara aktif mendorong sinergi dan kolaborasi lintas unit kerja guna memastikan efektivitas implementasi RAKB di seluruh tingkatan organisasi. Penguatan kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi serta peningkatan budaya kerja yang berwawasan berkelanjutan menjadi fokus utama dalam mendukung pencapaian target keberlanjutan Bank. Direksi juga melakukan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan program keberlanjutan untuk memastikan keselarasan dengan perkembangan bisnis, dinamika industri dan ekspektasi pemangku kepentingan.

Furthermore, the Board of Directors actively encourages synergy and collaboration across departments to ensure the effective implementation of the RAKB at all levels of the organization. Strengthening human resource capacity, leveraging technology, and fostering a sustainable work culture are key priorities in supporting the Bank's sustainability goals. The Board of Directors also conducts regular evaluations of sustainability program implementation to ensure alignment with business developments, industry dynamics, and stakeholder expectations.

Melalui komitmen dan kepemimpinan Direksi, KB Bank Syariah berupaya memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan sekaligus memperkuat daya saing dan ketahanan usaha dalam jangka panjang. Laporan Keberlanjutan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas KB Bank Syariah atas pelaksanaan keuangan berkelanjutan, serta sebagai sarana komunikasi yang transparan kepada para pemangku kepentingan mengenai kinerja, tantangan dan capaian keberlanjutan Bank.

Through the Board of Directors' commitment and leadership, KB Bank Syariah strives to make a tangible contribution to sustainable development while strengthening the Bank's long-term competitiveness and business resilience. This Sustainability Report is prepared as a form of KB Bank Syariah's accountability regarding the implementation of sustainable finance, as well as a transparent communication tool for stakeholders regarding the Bank's sustainability performance, challenges, and achievements.

Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Finance Implementation Performance Achievements

Bank telah melakukan penyaluran pembiayaan kepada proyek-proyek yang termasuk dalam kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB). Salah satu wujud nyata komitmen KB Bank Syariah dalam menerapkan keuangan berkelanjutan, sebagaimana diatur dalam POJK Nomor 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, diwujudkan melalui penyaluran pembiayaan pada portofolio yang termasuk dalam kategori keuangan berkelanjutan. Penyaluran pembiayaan tersebut dilakukan secara terukur dan berkesinambungan dengan tetap memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta dikelola sesuai dengan ketentuan yang ada.

The Bank has provided financing to projects that are included in the criteria for Sustainable Business Activities (KUB). One of the tangible manifestations of KB Bank Syariah's commitment to implementing sustainable finance, as stipulated in POJK No. 51 of 2017 on the Implementation of Sustainable Finance, is realized through the disbursement of financing to portfolios that fall under the sustainable finance category. Such financing is disbursed in a measured and sustainable manner while taking into account economic, social, and environmental aspects, and is managed in accordance with existing regulations.

Adapun rincian pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan Bank per Desember 2025 disajikan sebagai berikut:

The details of the Bank's sustainable financial performance as of December 2025 are presented as follows:

Tabel Kinerja Kegiatan Usaha Berkelanjutan
Table of Sustainable Business Performance

Uraian Description	Jumlah Nasabah Number of Accounts (NOA)	Outstanding (OS)
Produk yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan Products Complying with the Criteria for Sustainable Business Activities		
Penghimpunan Dana Fundraising	-	-
Penyaluran Dana (Rp triliun) Distribution of Funds (Rp trillion)	796	2.06

Uraian Description	Jumlah Nasabah Number of Accounts (NOA)	Outstanding (OS)
Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan Productive Assets of Sustainable Business Activities		
Jumlah Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp triliun) Total Financing of Sustainable Business Activities (Rp trillion)	-	2.06
Jumlah Pembiayaan Non Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp triliun) Total Non-Sustainable Business Financing (Rp trillion)	-	4.04
Persentase Total Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Pembiayaan Bank Percentage of Total Financing for Sustainable Business Activities Relative to Total Bank Financing		33,74%

Tabel Jumlah dan Kualitas Pembiayaan Berdasarkan Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan
Table of Amount and Quality of Financing Based on Sustainable Business Activity Categories

Uraian Description	Pembiayaan yang Diberikan (PYD) (Rp triliun) Funding Provided (PYD) (Rp trillion)
Energi Terbarukan Renewable Energy	0.25
Efisiensi Energi Energy Efficiency	-
Pencegahan dan Pengendalian Polusi Pollution Prevention and Control	-
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan Biological Natural Resources Management and Sustainable Land Use	-
Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air Conservation of Terrestrial and Water Biodiversity	-
Transportasi Ramah Lingkungan Eco-Friendly Transportation	-
Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan Sustainable Water and Wastewater Management	-
Adaptasi Perubahan Iklim Climate Change Adaptation	-
Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient) Products That Can Reduce Resource Use and Produce Less Pollution (Ecoefficient)	-
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional Environmentally Sound Buildings That Meet National, Regional, or Internationally Recognized Standards or Certifications	-
Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya Other Environmentally Friendly Business Activities and/or Other Activities	0.10
Kegiatan UMKM MSME Activities	1.71

Aspek Ekonomi

Sebagai lembaga keuangan syariah, kuantitas jasa KB Bank Syariah tercermin dari penyaluran pembiayaan yang memenuhi kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB). Hingga Desember 2025, jumlah rekening pembiayaan yang termasuk dalam kategori kegiatan usaha berkelanjutan tercatat sebanyak 796 rekening dengan total outstanding pembiayaan sebesar Rp2,06 triliun. Penyaluran pembiayaan tersebut mencerminkan komitmen Bank dalam mendukung pertumbuhan usaha yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan. Pendapatan Bank berasal dari aktivitas penyaluran pembiayaan dan jasa keuangan lainnya yang dijalankan sesuai dengan prinsip syariah.

Portofolio pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan yang mencapai Rp2,06 triliun, atau setara dengan 33,74% dari total pembiayaan Bank, menjadi salah satu kontributor pendapatan pembiayaan sekaligus menunjukkan pergeseran portofolio Bank ke arah kegiatan usaha yang lebih berkelanjutan. Kinerja pembiayaan berkelanjutan juga tercermin dari kualitas aset yang terjaga.

Aspek Sosial

Dalam mendukung pengembangan produk ramah lingkungan, KB Bank Syariah menyalurkan pembiayaan berkelanjutan ke berbagai kategori kegiatan usaha berwawasan lingkungan. Pada periode yang sama, pembiayaan pada sektor energi terbarukan tercatat sebesar Rp0,25 triliun, kegiatan usaha berwawasan lingkungan lainnya mencapai Rp0,10 triliun dan pada sektor UMKM dengan nilai outstanding sebesar Rp1,71 triliun, yang menunjukkan peran aktif Bank dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

Aspek Tata Kelola

KB Bank Syariah menerapkan prinsip GCG yang selaras dengan prinsip maqashid syariah serta mencakup integrasi risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (*Environmental, Social, and Governance/ESG*). Penguatan tata kelola berkelanjutan menjadi prioritas sesuai fase pertama roadmap keuangan berkelanjutan.

Bank telah menerapkan *Credit Risk Management System* (CRMS) sebagai bagian dari komitmen dalam memperkuat tata kelola dan manajemen risiko pembiayaan. Implementasi CRMS dilakukan untuk memastikan proses analisis, persetujuan, pemantauan, dan pengendalian risiko pembiayaan berjalan secara terstruktur, terukur, dan sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*).

Melalui penerapan CRMS, Bank mampu meningkatkan kualitas penilaian risiko nasabah, mempercepat proses pengambilan keputusan pembiayaan, serta meminimalkan potensi risiko pembiayaan bermasalah. Sistem ini juga mendukung transparansi data, konsistensi metodologi penilaian, serta integrasi informasi antar unit kerja, sehingga pengelolaan portofolio pembiayaan menjadi lebih optimal.

Dengan implementasi CRMS, Bank menunjukkan komitmen berkelanjutan dalam menjaga kualitas aset, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip syariah dan ketentuan regulator yang berlaku.

Kami memahami bahwa implementasi keuangan berkelanjutan di dalam organisasi membutuhkan upaya perbaikan secara terus-menerus. Oleh karenanya, Bank melakukan pembaruan dan peninjauan kembali atas sejumlah kebijakan terkait

Economic Aspects

As a sharia financial institution, the scope of KB Bank Syariah's services is reflected in the disbursement of financing that meets the criteria for Sustainable Business Activities (KUB). As of December 2025, the number of financing accounts falling under the sustainable business activities category stood at 796 accounts, with a total outstanding financing balance of Rp2.06 trillion. This financing disbursement reflects the Bank's commitment to supporting business growth aligned with the principles of sustainable finance. The Bank's revenue stems from financing disbursement activities and other financial services conducted in accordance with Sharia principles.

The sustainable business financing portfolio, which reached Rp2.06 trillion equivalent to 33.74% of the Bank's total financing, serves as a key contributor to financing revenue while also indicating a shift in the Bank's portfolio toward more sustainable business activities. The performance of sustainable financing is further evidenced by the maintained quality of assets.

Social Aspects

In support of the development of environmentally friendly products, KB Bank Syariah provides sustainable financing to various categories of environmentally conscious business activities. During the same period, financing in the renewable energy sector totaled Rp0.25 trillion, financing for other environmentally conscious business activities reached Rp0.10 trillion, and financing for the SME sector had an outstanding balance of Rp1.71 trillion, demonstrating the Bank's active role in promoting inclusive economic growth.

Governance Aspects

KB Bank Syariah implements GCG principles that aligns with the principles of maqashid syariah and incorporates Environmental, Social, and Governance (ESG) risk management. Strengthening sustainable governance is a priority in accordance with the first phase of the sustainable finance roadmap.

The Bank has implemented a Credit Risk Management System (CRMS) as part of its commitment to strengthening governance and financing risk management. The implementation of CRMS is carried out to ensure that the processes of analysis, approval, monitoring, and control of financing risks are conducted in a structured, measurable manner, and in accordance with the principles of prudential banking.

Through the implementation of CRMS, the Bank is able to improve the quality of customer risk assessments, accelerate the financing decision-making process, and minimize the potential for non-performing financing risks. This system also supports data transparency, consistency in assessment methodologies, and the integration of information across work units, thereby optimizing the management of the financing portfolio.

Through the implementation of CRMS, the Bank demonstrates its ongoing commitment to maintaining asset quality, enhancing stakeholder confidence, and supporting healthy and sustainable business growth in accordance with Sharia principles and applicable regulatory requirements.

We understand that the implementation of sustainable finance within the organization requires continuous improvement efforts. Therefore, the Bank has updated and reviewed a number of policies related to the implementation

implementasi keuangan berkelanjutan. Pembaruan dan kaji ulang kebijakan tersebut antara lain mencakup integrasi aspek ESG pada Kode Etik Bankir, pedoman pemetaan portofolio pembiayaan sesuai dengan Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI), ketentuan keterbukaan informasi, dan mekanisme pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL).

of sustainable finance. These policy updates and reviews include, among other things, the integration of ESG aspects into the Bankers' Code of Ethics, guidelines for mapping the financing portfolio in accordance with the Indonesia Taxonomy for Sustainable Finance (TKBI), information disclosure provisions, and mechanisms for implementing social and environmental responsibility (TJSL) activities.

Tantangan dalam Pencapaian Kinerja Keuangan Berkelanjutan

Challenges in Achieving Sustainable Finance Performance

Bank mengidentifikasi dampak positif maupun negatif dari aktivitas Bank terhadap lingkungan dan masyarakat melalui penguatan portofolio hijau yang selaras dengan prinsip syariah. Kami juga senantiasa mengevaluasi sistem serta prosedur pengelolaan risiko ESG dalam rangka merespons tantangan keberlanjutan.

Situasi Eksternal

Dunia saat ini menghadapi ancaman nyata dari dampak perubahan iklim. Dalam beberapa tahun bumi mengalami suhu terpanas dengan suhu melampaui ambang batas kritis 1,5°C sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Paris. Dampak perubahan iklim diperkirakan akan memberikan tekanan terhadap perekonomian global di tahun mendatang, khususnya pada sektor-sektor yang rentan terhadap perubahan iklim. Meskipun demikian, KB Bank Syariah meyakini bahwa kompleksitas situasi eksternal justru memperkuat urgensi untuk membangun masa depan yang berkelanjutan. Kami berupaya berkontribusi dalam mewujudkan ekonomi hijau melalui peningkatan nilai portofolio hijau secara berkelanjutan.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Penerbitan Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) oleh OJK menciptakan peluang dan prospek usaha bagi Bank. Untuk memanfaatkan peluang tersebut, kami terus mengembangkan kapasitas insan Bank dalam mengidentifikasi risiko ESG pada pembiayaan berkelanjutan serta melakukan sosialisasi secara bertahap kepada nasabah terkait praktik usaha berkelanjutan. Implementasi TKBI menjadi salah satu perangkat dalam analisis risiko lingkungan dan sosial (*Environmental and Social Risk Assessment/ESRA*), khususnya pada segmen pembiayaan komersial. Seiring meningkatnya pemahaman internal dan nasabah, diharapkan dapat tercipta peluang kemitraan baru untuk mewujudkan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

The Bank identifies the positive and negative impacts of the Bank's activities on the environment and society through the strengthening of a green portfolio that is in line with sharia principles. We also regularly evaluate ESG risk management systems and procedures in order to respond to sustainability challenges.

External Situation

The world is currently facing a real threat from the impacts of climate change. In a few years the earth has experienced its hottest temperatures, with temperatures exceeding the critical threshold of 1.5°C as set out in the Paris Agreement. The impact of climate change is expected to put pressure on the global economy in the coming year, especially on sectors that are vulnerable to climate change. Nevertheless, KB Bank Syariah believes that the complexity of the external situation actually strengthens the urgency to build a sustainable future. We strive to contribute to the realization of the green economy through the sustainable increase in the value of our green portfolio.

Utilization of Business Opportunities and Prospects

The issuance of the Indonesia Taxonomy for Sustainable Finance (TKBI) by the OJK creates business opportunities and prospects for the Bank. To take advantage of these opportunities, we continue to develop the capacity of the Bank's personnel to identify ESG risks in sustainable finance and gradually socialize to customers regarding sustainable business practices. The implementation of TKBI is one of the tools in environmental and social risk assessment (ESRA), especially in the commercial financing segment. As internal and customer understanding increases, it is hoped that new partnership opportunities can be created to realize a responsible and sustainable business.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Sustainable Finance Implementation

Pencapaian Kinerja Penerapan Keuangan Berkelanjutan Dibandingkan dengan Target

Achievement of Sustainable Finance Implementation Performance Compared to Targets

KB Bank Syariah menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari strategi dan pelaksanaan kegiatan usaha. Penerapan prinsip tersebut dilakukan melalui pendekatan yang terintegrasi, mencakup peningkatan kapabilitas sumber daya manusia dalam memahami dan mengimplementasikan aspek keberlanjutan, penguatan kebijakan internal yang didukung oleh

KB Bank Syariah applies the principles of sustainable finance as an integral part of its business strategy and operations. The implementation of these principles is carried out through an integrated approach, encompassing the enhancement of human resource capabilities in understanding and implementing sustainability aspects, the strengthening of internal policies supported by the utilization of digitalization

pemanfaatan digitalisasi serta prosedur kerja yang selaras dengan prinsip keberlanjutan, serta pengembangan produk dan jasa yang mendukung penciptaan nilai jangka panjang.

Dalam pelaksanaan operasional, Bank berkomitmen untuk menjalankan aktivitas usaha berdasarkan prinsip keberlanjutan, antara lain melalui efisiensi penggunaan sumber daya dan implementasi program penghematan energi sebagai wujud kepedulian terhadap kelestarian lingkungan. Bank juga senantiasa mengupayakan keseimbangan antara pencapaian kinerja ekonomi, tanggung jawab sosial, dan perlindungan lingkungan hidup, sehingga memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan prinsip keuangan berkelanjutan tersebut sejalan dengan nilai-nilai syariah yang menjadi landasan utama KB Bank Syariah dalam menjalankan kegiatan usaha. Bank menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan ke dalam aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Prinsip ini diwujudkan melalui penerapan pembiayaan berwawasan lingkungan, pengelolaan risiko kredit berbasis ESG, serta penguatan kebijakan internal yang mendukung keuangan berkelanjutan. Penerapan prinsip tersebut juga selaras dengan Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dan *Climate Risk Management System* (CRMS) guna memastikan pembiayaan yang disalurkan telah mempertimbangkan dampak keberlanjutan serta mitigasi risiko lingkungan dan sosial.

and work procedures aligned with sustainability principles, as well as the development of products and services that support the creation of long-term value.

In its operations, the Bank is committed to conducting business activities based on sustainability principles, including through the efficient use of resources and the implementation of energy-saving programs as a manifestation of its commitment to environmental conservation. The Bank also consistently strives to balance economic performance, social responsibility, and environmental protection, thereby providing sustainable benefits to all stakeholders.

The implementation of these sustainable finance principles aligns with the Sharia values that serve as the primary foundation for KB Bank Syariah in conducting its business operations. The Bank applies sustainable finance principles by integrating economic, social, and environmental aspects into the Company's business and operational activities. These principles are realized through the implementation of environmentally conscious financing, ESG-based credit risk management, and the strengthening of internal policies that support sustainable finance. The application of these principles is also aligned with the Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI) and the Climate Risk Management System (CRMS) to ensure that the financing disbursed takes into account sustainability impacts as well as the mitigation of environmental and social risks.

Strategi Pencapaian Target

Target Achievement Strategy

Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Risk Management for the Implementation of Sustainable Finance

Dalam rangka memastikan kelancaran proses dan sistem operasional di seluruh lini organisasi, Bank terus berkomitmen untuk mengimplementasikan Manajemen Risiko secara optimal. Dalam hal pengelolaan Risiko Keuangan Berkelanjutan, Bank menerapkan proses penilaian internal yang dilakukan oleh Tim Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Tim ini beroperasi di bawah pengawasan langsung pejabat eksekutif terkait serta berkoordinasi dengan Departemen Manajemen Risiko di bawah Direksi. Bank secara berkelanjutan menyempurnakan penerapan manajemen risiko dalam aspek keuangan berkelanjutan agar tetap sejalan dengan regulasi yang berlaku dan *best practice* di industri.

To ensure the smooth operation of processes and systems across all organizational units, the Bank remains committed to implementing Risk Management optimally. In managing Sustainable Financial Risk, the Bank applies an internal assessment process conducted by the Sustainable Finance Action Plan (RAKB) Team. This team operates under the direct supervision of the relevant executive officer and coordinates with the Risk Management Department under the Board of Directors. The Bank continuously refines its risk management implementation in sustainable finance to align with prevailing regulations and industry best practices.

Pengelolaan risiko dilakukan secara cermat, sistematis, dan menyeluruh dengan menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM). Pendekatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan mengendalikan berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi kinerja Bank. Selain itu, strategi penguatan budaya risiko terus diperkuat melalui peningkatan kesadaran dan pemahaman mengenai manajemen risiko di seluruh jenjang organisasi. Dengan demikian, setiap insan Bank mampu mengenali, memahami, serta mengelola risiko secara efektif guna mendukung stabilitas dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Risk management is carried out carefully, systematically, and comprehensively through the application of Enterprise Risk Management (ERM). This approach aims to identify, measure, manage, and control various risks that could impact the Bank's performance. Additionally, the strategy to strengthen risk culture is continuously reinforced by enhancing awareness and understanding of risk management across all organizational levels. As a result, every member of the Bank employee is equipped to recognize, understand, and manage risks effectively, supporting business stability and sustainable growth.

Pemanfaatan Peluang dan Prospek Usaha

Utilization of Opportunities and Business Prospects

Bank secara proaktif menangkap berbagai peluang strategis dan mengimplementasikan langkah-langkah bisnis yang mampu menciptakan dampak positif secara ekonomi, sosial, dan lingkungan. Didukung oleh keunggulan kompetitif yang kuat, Bank berada pada posisi yang solid untuk mendorong pertumbuhan dan pengembangan usaha yang berkelanjutan di masa depan. Sejumlah faktor utama menjadi pendorong prospek pertumbuhan Bank ke depan, antara lain sebagai berikut:

1. Penguatan Brand Image dan Sinergi Strategis dengan KB Bank

Sebagai bagian dari KB Bank yang memiliki reputasi kuat dalam industri perbankan, Bank memperoleh nilai tambah signifikan dari kekuatan merek yang telah dikenal luas. Hal ini meningkatkan tingkat kepercayaan nasabah dan mitra usaha, sekaligus memperkuat daya saing Bank dalam industri perbankan syariah. Sinergi dengan KB Bank juga memberikan dukungan nyata melalui perluasan jaringan operasional, baik dalam bentuk kantor layanan maupun ketersediaan fasilitas ATM.

Saat ini, Bank didukung oleh infrastruktur layanan yang tersebar luas, meliputi 1 Kantor Pusat dan Operasional (KPO), 12 Kantor Cabang (KC), 11 Kantor Cabang Pembantu (KCP), serta didukung oleh 4 Kantor Fungsional (KF). Selain jaringan kantor fisik, Bank juga menyediakan layanan melalui 30 jaringan ATM yang mencakup ATM KB Bank Syariah, ATM KB Bank, ATM Prima, serta ATM di Mobil Kas Keliling. Lebih jauh, kolaborasi strategis dengan anak perusahaan dan entitas afiliasi dalam grup KB Bank membuka peluang pengembangan bisnis yang lebih luas, khususnya melalui sinergi layanan keuangan, penguatan teknologi digital, dan inovasi produk perbankan syariah.

2. Kemitraan Strategis dengan Muhammadiyah

Bank memiliki hubungan historis yang kuat dengan Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia. Kemitraan ini menjadi fondasi penting dalam pengembangan bisnis Bank sekaligus mendukung pemberdayaan ekonomi umat. Ekosistem bisnis Muhammadiyah yang luas, khususnya di sektor pendidikan dan kesehatan, selaras dengan fokus dan arah pengembangan usaha Bank sebagaimana tertuang dalam Rencana Bisnis Bank (RBB).

Di sektor pendidikan, Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) mengelola sekitar 5.345 sekolah dan madrasah di berbagai jenjang, mulai dari TK/TPQ hingga SMA/SMK/MA, Sekolah Luar Biasa, pondok pesantren, serta 172 perguruan tinggi. Sementara di sektor kesehatan, Muhammadiyah mengelola 122 rumah sakit, dengan 20 rumah sakit tambahan yang tengah dalam tahap pembangunan, serta 231 klinik yang tersebar di berbagai wilayah. Pada bidang sosial, terdapat 1.012 unit Amal Usaha Muhammadiyah Sosial (AUMS) yang mencakup panti asuhan, LKSA, Muhammadiyah Charity Clinic, panti jompo, hingga pusat rehabilitasi dan layanan sosial lainnya. Dengan basis warga Muhammadiyah yang diperkirakan mencapai ±20 juta jiwa, potensi ini memberikan peluang besar bagi Bank untuk memperluas pangsa pasar, menghadirkan solusi keuangan syariah yang relevan, serta membangun ekosistem perbankan yang inklusif dan berkelanjutan.

The Bank proactively seizes various strategic opportunities and implements business measures that are able to create positive economic, social, and environmental impacts. Supported by a strong competitive advantage, the Bank is solidly positioned to drive sustainable growth and business development in the future. Several key factors are driving the Bank's future growth prospects, including the following:

1. Strengthening Brand Image and Strategic Synergy with KB Bank

As part of KB Bank, which has a strong reputation in the banking industry, the Bank derives significant added value from the strength of its well-known brand. This increases the level of trust of customers and business partners, while strengthening the Bank's competitiveness in the sharia banking industry. The synergy with KB Bank also provides real support through the expansion of the operational network, both in the form of service offices and the availability of ATM facilities.

Currently, the Bank is supported by a widespread service infrastructure, including 1 Head Office and Operations Center (KPO), 12 Branch Offices (KC), 11 Sub-Branch Offices (KCP), and 4 Functional Offices (KF). In addition to its physical branch network, the Bank also provides services through 30 networks of ATMs, including KB Bank Syariah ATMs, KB Bank ATMs, Prima ATMs, and ATMs in Mobile Cash Vans. Furthermore, strategic collaborations with subsidiaries and affiliated entities within the KB Bank group open up broader business development opportunities, particularly through financial service synergies, the strengthening of digital technology, and innovations in sharia banking products.

2. Strategic Partnership with Muhammadiyah

The Bank has a strong historical relationship with Muhammadiyah as one of the largest Islamic organizations in Indonesia. This partnership is an important foundation in the Bank's business development while supporting the economic empowerment of the people. Muhammadiyah's broad business ecosystem, especially in the education and health sectors, is in line with the Bank's focus and business development direction as stated in the Bank's Business Plan (RBB).

In the education sector, Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) manages around 5,345 schools and madrasas at various levels, ranging from kindergarten/TPQ to high school/vocational/ma, special schools, Islamic boarding schools, and 172 universities. Meanwhile, in the health sector, Muhammadiyah manages 122 hospitals, with 20 additional hospitals under construction, as well as 231 clinics spread across various regions. In the social sector, there are 1,012 units of Muhammadiyah Social Charity (AUMS) which include orphanages, LKSA, Muhammadiyah Charity Clinics, nursing homes, rehabilitation centers and other social services. With an estimated base of Muhammadiyah citizens of ±20 million people, this potential provides a great opportunity for the Bank to expand its market share, provide relevant Islamic financial solutions, and build an inclusive and sustainable banking ecosystem.

3. Fokus pada Segmen Ritel dan ATMR Rendah serta Sektor Pendidikan dan Kesehatan

Dalam rangka mengoptimalkan pertumbuhan usaha, Bank mengarahkan strategi bisnis pada segmen pembiayaan ritel dengan tingkat risiko rendah hingga menengah yang dikelola secara prudent. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat stabilitas keuangan Bank, tetapi juga mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang. Bank secara konsisten melakukan inovasi produk dan layanan untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan modal, khususnya pada aset produktif dengan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) yang lebih rendah.

Melalui strategi tersebut, Bank mampu mengalokasikan modal secara optimal guna mendukung pengembangan sektor-sektor prioritas, terutama pendidikan dan kesehatan, yang memiliki dampak sosial tinggi dan prospek pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dengan mengkombinasikan kekuatan brand dan sinergi KB Bank, kemitraan strategis bersama Muhammadiyah, serta fokus bisnis yang jelas dan terarah, Bank memiliki prospek yang sangat menjanjikan untuk memperluas pangsa pasar dan memperkuat posisinya dalam industri Perbankan Syariah. Melalui inovasi berkelanjutan dan implementasi strategi yang tepat, Bank diharapkan mampu meningkatkan daya saing sekaligus berperan lebih signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah.

3. Focus on the Retail and Low ATMR Segment as well as the Education and Tourism Sector

In order to optimize business growth, the Bank directs its business strategy to the retail financing segment with low to medium risk levels that are prudently managed. This approach not only strengthens the Bank's financial stability, but also supports the long-term sustainability of the business. The Bank consistently innovates products and services to improve capital utilization efficiency, especially in productive assets with lower Risk-Weighted Assets (ATMRs).

Through this strategy, the Bank is able to optimally allocate capital to support the development of priority sectors, especially education and health, which have a high social impact and sustainable growth prospects.

By combining KB Bank's brand strength and synergy, strategic partnership with Muhammadiyah, and a clear and targeted business focus, the Bank has very promising prospects to expand its market share and strengthen its position in the Sharia Banking industry. Through continuous innovation and the implementation of the right strategy, the Bank is expected to be able to increase competitiveness while playing a more significant role in driving economic growth based on sharia principles.

Situasi Eksternal Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan Hidup yang Berpotensi Mempengaruhi Keberlanjutan Bank

External Economic, Social, and Environmental Situations That May Impact the Bank's Sustainability

Pada tahun 2025, perekonomian global menunjukkan tanda-tanda pemulihan yang lebih kuat, didukung oleh kebijakan moneter yang akomodatif dan peningkatan aktivitas perdagangan internasional. Berdasarkan data IMF, Pertumbuhan ekonomi global mencapai $\pm 3,3\%$. Sejalan dengan ekonomi global, perekonomian nasional tetap menunjukkan ketahanan yang solid dengan pertumbuhan sebesar $\pm 5,1\%$ sepanjang tahun 2025, didukung oleh konsumsi rumah tangga yang kuat, stabilitas daya beli masyarakat, dan tingginya tingkat kepercayaan konsumen.

Pertumbuhan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) tetap menunjukkan prospek yang positif di tengah dinamika perekonomian global dan nasional. Otoritas Jasa Keuangan memproyeksikan penyaluran kredit UMKM pada tahun 2026 akan tumbuh sebesar 7–9% secara tahunan (yoy), didorong oleh meningkatnya keyakinan konsumen, prospek pertumbuhan ekonomi nasional yang tetap terjaga, serta penguatan berbagai kebijakan pembiayaan UMKM yang terus didorong bersama Pemerintah. Hingga Januari 2026, penyaluran kredit UMKM tercatat sebesar Rp1.482,9 triliun atau sekitar 17,33% dari total penyaluran kredit/pembiayaan.

Meskipun pertumbuhan kredit UMKM mengalami moderasi sebesar 0,53% secara tahunan (yoy), fundamental sektor UMKM tetap terjaga. Optimisme terhadap penguatan sektor ini juga tercermin dari indikator kepercayaan konsumen yang berada pada level positif, dengan Indeks Keyakinan Konsumen pada awal tahun 2026 tercatat sebesar 127,00 dan Consumer Price Index sebesar 109,75. Kondisi tersebut mencerminkan

By 2025, the global economy is showing signs of a stronger recovery, supported by accommodative monetary policy and increased international trade activity. Global economic growth reached $\pm 3,3\%$. In line with the global economy, the national economy continues to show solid resilience with growth of $\pm 5.1\%$ throughout 2025, supported by strong household consumption, stability of people's purchasing power, and high levels of consumer confidence.

The growth of the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) sector continues to show positive prospects amid global and national economic dynamics. The Financial Services Authority projects that MSME credit disbursement in 2026 will grow by 7–9% on an annual basis (yoy), driven by increasing consumer confidence, maintained national economic growth prospects, and the strengthening of various MSME financing policies that continue to be encouraged with the Government. Until January 2026, MSME credit disbursement was recorded at IDR 1,482.9 trillion or around 17.33% of the total credit/financing disbursement.

Although MSME credit growth moderated by 0.53% on an annual basis (yoy), the fundamentals of the MSME sector were maintained. Optimism for the strengthening of this sector is also reflected in the indicator of consumer confidence which is at a positive level, with the Consumer Confidence Index at the beginning of 2026 recorded at 127.00 and the Consumer Price Index at 109.75. This condition reflects the

meningkatnya optimisme masyarakat terhadap kondisi ekonomi saat ini maupun ke depan serta memberikan ruang bagi pertumbuhan pembiayaan UMKM yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Industri Perbankan Syariah terus menunjukkan pertumbuhan positif dengan memanfaatkan *niche market* dan mendorong terus produk keuangan alternatif yang memiliki keunikan Syariah selain produk Perbankan Umum yang kompetitif dengan perbankan konvensional. Pemerintah secara konsisten mendorong penguatan industri Perbankan Syariah, mengingat perannya dalam mendukung inklusi keuangan dan pemerataan pembangunan.

increasing optimism of the public towards current and future economic conditions and provides space for more inclusive and sustainable MSME financing growth.

The Sharia Banking industry continues to show positive growth by utilizing the niche market and continuing to encourage alternative financial products that have Sharia uniqueness in addition to General Banking products that are competitive with conventional banking. The government has consistently encouraged the strengthening of the Sharia Banking industry, considering its role in supporting financial inclusion and equitable development.

وبالله التوفيق والهداية
والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Jakarta, 24 April 2026
Jakarta, April 24, 2026

6 Dzulqa'dah 1447 H



Agustinus Iwan Christanto
Direktur Utama
President Director

01

02

03

Sambutan Direktur Utama
Message from the President Director

04

05

06

07

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan PT Bank KB Bukopin Syariah Tahun Buku 2025

Statement of Members of the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2025 Sustainability Report of PT Bank KB Bukopin Syariah

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bank KB Bukopin Syariah tahun 2025 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan dimaksud.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Sustainability Report of PT Bank KB Bukopin Syariah has been presented in full, and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the said Sustainability Report.

This statement is made truthfully and accurately.

Jakarta, 24 April 2026
Jakarta, April 24, 2026

6 Dzulqa'dah 1447 H

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Mustafa Abubakar
Komisaris Utama Independen
Independent President Commissioner



Bambang Setiaji
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Deddy S. A. Kodir
Komisaris
Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan PT Bank KB Bukopin Syariah Tahun Buku 2025

Statement of the Board of Directors' Responsibility for the 2025 Sustainability Report of PT Bank KB Bukopin Syariah

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Bank Bukopin Syariah tahun 2025 telah dimuat secara lengkap, dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan dimaksud.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information contained in the 2025 Sustainability Report of PT Bank Bukopin Syariah has been presented in full, and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the said Sustainability Report.

This statement is made truthfully and accurately.

Jakarta, 24 April 2026
Jakarta, April 24, 2026

6 Dzulqa'dah 1447 H

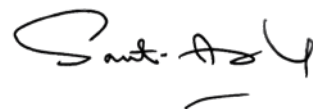
Direksi
Board of Directors



Agustinus Iwan Christanto
Direktur Utama
President Director



Ahmad Aidil Ritonga
Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko
Compliance and Risk Management Director



Santi Aji Yuniasih
Direktur Bisnis
Business Director



04

Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy



Strategi Keberlanjutan Bank ^[A.1]

Bank's Sustainability Strategy

Pada tahun 2025, fokus strategi keberlanjutan Bank diarahkan pada penguatan kembali kesiapan internal dan pengembangan kapasitas organisasi, serta pelaksanaan kampanye keuangan berkelanjutan guna meningkatkan kesadaran dan pemahaman sumber daya insani terhadap integrasi prinsip keberlanjutan dalam kegiatan operasional dan aktivitas bisnis Bank. Dalam implementasinya, Bank menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, yang didukung melalui pembiayaan berwawasan lingkungan, pengelolaan risiko berbasis *Environmental, Social, and Governance* (ESG), serta kebijakan internal yang selaras dengan Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dan *Climate Risk Management System* (CRMS). Adapun strategi keberlanjutan yang telah diimplementasikan oleh Bank terbagi dalam beberapa hal yaitu sebagai berikut:

In 2025, the focus of the Bank's sustainability strategy is directed at strengthening internal readiness and organizational capacity building, as well as implementing sustainable finance campaigns to increase awareness and understanding of human resources towards the integration of sustainability principles in the Bank's operational and business activities. In its implementation, the Bank applies sustainable finance principles by integrating economic, social, and environmental aspects, supported through environmentally sound financing, based on Environmental, Social, and Governance (ESG) risk management, and internal policies that are in line with the Indonesia Taxonomy for Sustainable Finance (TKBI) and the Climate Risk Management System (CRMS). The sustainability strategy that has been implemented by the Bank is divided into several things, namely the following:

Peningkatan Kapabilitas dan Budaya Keberlanjutan Sumber Daya Insani (SDI) *Improving Human Resources Sustainability Capabilities and Culture (SDI)*

Strategi ini bertujuan untuk membangun pemahaman, kesadaran, dan komitmen seluruh insan Bank terhadap penerapan keuangan berkelanjutan. Upaya dilakukan melalui kegiatan sosialisasi, edukasi, dan peningkatan kapasitas, khususnya bagi pengurus dan karyawan/ti pada level manajerial dan pengambil keputusan. Seiring dengan itu, Bank mendorong terbentuknya budaya kerja yang berwawasan lingkungan, sehingga prinsip keberlanjutan tidak hanya dipahami secara konseptual, tetapi juga diterapkan secara konsisten dalam aktivitas kerja sehari-hari.

This strategy aims to build understanding, awareness, and commitment of all the Bank's personnel to the implementation of sustainable finance. Efforts are made through socialization, education, and capacity building activities, especially for administrators and employees at the managerial and decision-making levels. Along with that, the Bank encourages the formation of an environmentally friendly work culture, so that the principles of sustainability are not only understood conceptually, but also applied consistently in daily work activities.

Pengembangan Produk, Layanan, dan Pembiayaan Berwawasan Lingkungan *Development of Environmentally Sound Products, Services, and Financing*

Strategi ini difokuskan pada pengembangan bisnis Bank melalui penyediaan produk dan layanan yang mendukung transisi menuju ekonomi berkelanjutan. Bank secara aktif melakukan inovasi dalam pengembangan produk dan layanan guna meningkatkan efisiensi penggunaan modal, sehingga alokasi modal secara optimal dapat diarahkan untuk mendukung pertumbuhan bisnis di sektor-sektor prioritas, seperti pendidikan dan kesehatan. Bank berupaya untuk melakukan kajian atas potensi pengembangan produk pembiayaan berwawasan lingkungan dan menyalurkan pembiayaan yang masuk dalam kategori keuangan berkelanjutan guna memperluas portofolio pembiayaan dan meningkatkan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan.

This strategy is directed to ensure that sustainable finance principles are comprehensively integrated in the Bank's governance and business activities. Strengthening is carried out through the preparation and improvement of policies and internal guidelines that are in line with sustainable finance provisions, including integrating social, environmental, and governance aspects in the process of financing analysis and risk management. With this strategy, the Bank is expected to have a clear and consistent framework in managing risks and business opportunities related to sustainability.

Penguatan Tata Kelola dan Integrasi Keuangan Berkelanjutan *Strengthening Sustainable Financial Governance and Integration*

Strategi ini diarahkan untuk memastikan prinsip keuangan berkelanjutan terintegrasi secara menyeluruh dalam tata kelola dan aktivitas bisnis Bank. Penguatan dilakukan melalui penyusunan dan penyempurnaan kebijakan serta pedoman internal yang selaras dengan ketentuan keuangan berkelanjutan, termasuk pengintegrasian aspek sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam proses analisa pembiayaan dan manajemen risiko. Dengan strategi ini, Bank diharapkan memiliki kerangka kerja yang jelas dan konsisten dalam mengelola risiko serta peluang bisnis yang terkait dengan keberlanjutan.

This strategy is directed to ensure that sustainable finance principles are comprehensively integrated in the Bank's governance and business activities. Strengthening is carried out through the preparation and improvement of policies and internal guidelines that are in line with sustainable finance provisions, including integrating social, environmental, and governance aspects in the process of financing analysis and risk management. With this strategy, the Bank is expected to have a clear and consistent framework in managing risks and business opportunities related to sustainability.

Efisiensi Operasional dan Digitalisasi yang Berwawasan Lingkungan *Environmentally Sound Operational Efficiency and Digitalization*

Strategi ini ditujukan untuk meningkatkan efisiensi operasional Bank sekaligus meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Implementasi dilakukan melalui penguatan budaya efisiensi dalam penggunaan sumber daya, seperti energi, air, dan kertas, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi digital dalam proses operasional dan pembiayaan. Bank juga mendorong sinergi dengan induk perusahaan dalam pengembangan layanan digital, sehingga operasional Bank menjadi lebih efisien, adaptif, dan selaras dengan prinsip keberlanjutan.

This strategy is aimed at improving the Bank's operational efficiency while minimizing the impact on the environment. Implementation is carried out through strengthening a culture of efficiency in the use of resources, such as energy, water, and paper, as well as optimizing the use of digital technology in operational and financing processes. The Bank also encourages synergy with the parent company in the development of digital services, so that the Bank's operations become more efficient, adaptive, and in line with sustainability principles.

Kemitraan Strategis dengan Muhammadiyah *Strategic Partnership with Muhammadiyah*

Secara historis, Bank memiliki hubungan erat dengan organisasi Islam terbesar di Indonesia, yaitu Muhammadiyah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan bisnis Bank sehingga mendukung pemberdayaan ekonomi umat. Selain itu, Muhammadiyah memiliki ekosistem bisnis yang luas, terutama di sektor pendidikan dan kesehatan. Potensi besar ini dapat dimanfaatkan oleh Bank untuk memperluas pangsa pasar, menawarkan solusi keuangan syariah yang sesuai dengan kebutuhan komunitas, serta membangun ekosistem perbankan yang inklusif dan berkelanjutan.

Historically, the Bank has had a close relationship with the largest Islamic organization in Indonesia, namely Muhammadiyah, which has great potential in the Bank's business development so as to support the economic empowerment of the people. In addition, Muhammadiyah has a wide business ecosystem, especially in the education and health sectors. This great potential can be leveraged by the Bank to expand market share, offer sharia financial solutions that meet the needs of the community, and build an inclusive and sustainable banking ecosystem.



05

Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan [C.2]

Company Identity



Nama Perusahaan
Company Name

PT Bank KB Bukopin Syariah

Tanggal Berdiri
Date of Establishment

29 Juli 1990
July 29, 1990

Bidang Usaha
Line of Business

Perbankan Syariah
Sharia Banking

Status Badan Hukum
Legal Status

Perseroan Terbatas
Limited Liability Company

Dasar Hukum
Legal Basis of Establishment

Surat Keputusan Menteri Kehakiman RI No. C2-5618
HT.01.01 tanggal 11 Maret 1990
Decree of the Minister of Justice of the Republic of
Indonesia No. C2-5618 HT.01.01 dated March 11, 1990

Tanggal Beroperasi
Date of Operation

9 Desember 2008
December 9, 2008

Wilayah Kerja
Operating Area

Seluruh Indonesia
All Region in Indonesia

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp3.000.000.000.000
Rp3,000,000,000,000

Modal Disetor
Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp1.730.370.000.000
Rp1,730,370,000,000

Kepemilikan Saham
Share Ownership

PT Bank KB Indonesia Tbk
95,916%

PT Mitra Usaha Sarana
1,374%

PT Wandi Global Utama
1,118%

PT Mega Capital Sekuritas
1,118%



Jumlah Sumber Daya Insani

Number of Employees

499 orang | people (2025)

524 orang | people (2024)

539 orang | people (2023)



Jaringan Kantor

Business Network and Operating Area

- 1 Kantor Pusat dan Operasional
1 Head and Operational Office
- 12 Kantor Cabang
12 Branch Offices
- 11 Kantor Cabang Pembantu
11 Sub-Branch Offices
- 4 Kantor Fungsional
4 Functional Offices

Jaringan Non – Kantor

Business Network and Non Operating Area

30 Jaringan ATM (ATM KB Bank Syariah, ATM KB Bank, ATM Prima, dan ATM di Mobil Kas Keliling)
30 ATM Networks (ATM KB Bank Syariah, ATM KB Bank, ATM Prima, and ATM in Mobile Cash Van)

Alamat Kantor Pusat [C.2]

Head Office Address

Jl. Salemba Raya No. 55,
Salemba, Jakarta Pusat 10440

Kontak Perusahaan

Company Contact

Alamat Situs / Website : www.kbbanksyariah.co.id
Telepon / Phone : +62 21 - 230 0912
Faksimili / Facsimile : +62 21 - 314 8401
Surat Elektronik / E-mail : corsec@kbbanksyariah.co.id
Pusat Panggilan / Call Center : 1500 666 (Halo KBBS)

Media Sosial

Social Media

Instagram : @kbbanksyariah
Youtube : KB Bank Syariah
LinkedIn : KB Bank Syariah
Tiktok : @kbbanksyariah

Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan [C.I]

Vision, Mission, and Sustainability Value

Visi KB Bank Syariah

Vision of KB Bank Syariah

Menjadi Bank Syariah Pilihan yang Terus Tumbuh dan Kuat
Becoming the Most Selected Sharia Bank that Continues to Grow and Strong

Visi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Vision in Implementation of Sustainable Finance

Menjadi Bank Syariah Pilihan yang Terus Tumbuh dan Kuat yang Menerapkan Kaidah Ajaran Islam sebagai Rahmatan Lil Alamin

Becoming the Sharia Bank of Choice that Continues to Grow and Strong which applies the Principles of Islamic value as Rahmatan Lil Alamin

Misi KB Bank Syariah

Mission of KB Bank Syariah

- **Menyediakan Produk dan Layanan Terbaik Sesuai dengan Prinsip Syariah**
Providing the Best Products and Services in Accordance with Sharia Principles
- **Meningkatkan Nilai Tambah kepada Stakeholder**
Increasing Value Added for Stakeholders;
- **Menghasilkan Sumber Daya Insani yang Memiliki Value yang Amanah dan Profesional**
Developing Human Resources with Trustworthy and Professional Values.

Misi dalam Implementasi Keuangan Berkelanjutan

Mission in Implementation of Sustainable Finance

- **Menyediakan produk dan layanan terbaik sesuai dengan Prinsip Syariah yang mendukung Keuangan Berkelanjutan**
Providing the best products and services in accordance with Sharia Principles that support Sustainable Finance
- **Meningkatkan nilai tambah kepada Stakeholder khususnya dalam hal memaksimalkan dampak sosial ekonomi masyarakat dan kelestarian lingkungan hidup**
Increasing added value to Stakeholders, especially in terms of maximizing the socio-economic impact on society and environmental sustainability
- **Menghasilkan Sumber Daya Insani yang memiliki value Amanah dan Profesional termasuk peduli terhadap lingkungan sosial dan kelestarian lingkungan hidup**
Producing Human Resources who have Trustworthy and Professional values including care for the social environment and environmental sustainability

Nilai-Nilai Keberlanjutan

Sustainability Values

1. Barokah

Bertambah dan langgengnya kebaikan bagi masyarakat dan lingkungan dalam budaya kerja yang saling bersinergi dengan *ridha* Allah.

2. Ihsan

Kreatif dalam berinovasi secara profesional dalam rangka mendorong pembangunan yang inklusif.

3. Shiddiq

Bekerja dengan benar, jujur, dan bertanggung jawab secara transparan.

4. Amanah

Menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan dalam mengemban tugas.

1. Barokah

Increasing and lasting goodness for society and the environment in a work culture that synergizes with each other with the pleasure of Allah.

2. Ihsan

Creative in innovating professionally in order to encourage inclusive development.

3. Shiddiq

Work correctly, honestly, and responsibly transparently.

4. Amanah

Maintain the trust of all stakeholders in carrying out their duties.

Keunggulan Kompetitif yang Berkelanjutan Sustainable Competitive Advantage

Menjadi Bank Syariah Pilihan yang Terus Tumbuh dan Kuat yang Menerapkan Kaidah Ajaran Islam sebagai *Rahmatan Lil Alamin*

Becoming the Sharia Bank of Choice that Continues to Grow and Strong which applies the Principles of Islamic value as Rahmatan Lil Alamin

Budaya Kinerja
Performance Culture

Budaya GRC
GRC Culture

Budaya Layanan
Service Culture

Budaya Kewirausahaan
Entrepreneur Culture

Budaya Belajar
Learning Culture

Perilaku Utama Core Behaviour

B

Barokah
Blessing

I

Ihsan
Kindness

S

Shiddiq
Honesty

A

Amanah
Trustworthy

Bersama Allah Kita BISA Together with Allah We are BISA

Perseroan secara berkelanjutan memperkuat proses transformasi yang berlandaskan pada *corporate philosophy* "BISA" (Barokah, Ihsan, Shiddiq, Amanah), yang berpijak pada keyakinan "Bersama Allah Kita BISA." Filosofi ini menjadi landasan utama dalam perumusan arah kebijakan dan strategi Perseroan, sehingga setiap inisiatif perubahan senantiasa didasari oleh nilai keberkahan, kualitas pelayanan yang optimal, kejujuran, serta kepercayaan. Nilai-nilai

The Company continuously strengthens the transformation process based on the corporate philosophy of "BISA" (Barokah, Ihsan, Shiddiq, Amanah), which is based on the belief that "Together with Allah we CAN." This philosophy is the main foundation in the formulation of the Company's policy direction and strategy, so that every change initiative is always based on the value of blessings, optimal service quality, honesty, and trust. These values serve as the foundation that

tersebut berperan sebagai fondasi yang menopang seluruh agenda transformasi Perseroan, yang diperkuat melalui pengembangan sub-budaya yang selaras dengan nilai inti Perseroan.

Dalam kerangka transformasi tersebut, Perseroan menetapkan tujuan strategis untuk menjadi Bank Syariah pilihan yang terus tumbuh dan memiliki fundamental yang kuat. Visi ini menjadi pedoman bagi seluruh insan Perseroan dalam memberikan layanan yang unggul dan berkelanjutan kepada nasabah. Pada tahap selanjutnya, transformasi ini diarahkan untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan, yang diwujudkan melalui inovasi yang berkesinambungan, peningkatan kualitas layanan, serta kemampuan beradaptasi terhadap kebutuhan nasabah dan dinamika industri Perbankan Syariah.

Dengan demikian, transformasi yang dijalankan oleh Bank tidak hanya berfokus pada perubahan struktural maupun prosedural, tetapi juga pada penguatan nilai dan budaya organisasi yang selaras dengan filosofi inti Perseroan. Pendekatan ini menjadi kunci dalam membangun daya saing yang berkelanjutan serta memastikan keberlangsungan usaha Perseroan dalam jangka panjang.

supports the Company's entire transformation agenda, which is strengthened through the development of sub-cultures that are in line with the Company's core values.

Within the framework of this transformation, the Company has set a strategic goal to become the preferred Sharia Bank of choice that continues to grow and has strong fundamentals. This vision is a guideline for all of the Company's personnel in providing superior and sustainable services to customers. In the next stage, this transformation is directed to achieve sustainable competitive advantage, which is realized through continuous innovation, improvement of service quality, and adaptability to customer needs and the dynamics of the Sharia Banking industry.

Thus, the transformation carried out by the Bank does not only focus on structural and procedural changes, but also on strengthening organizational values and culture that are in line with the Company's core philosophy. This approach is key in building sustainable competitiveness and ensuring the long-term sustainability of the Company's business.

Skala Usaha [C.3]

Business Scale

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Aset Total Assets	Rp juta Rp million	9.334.702	8.644.906	7.920.474
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp juta Rp million	2.277.735	2.363.152	1.842.605
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang People	499	524	539

Demografi Karyawan

Employees Demographic

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan
Number of the Employees Based on Position

Kepangkatan Struktural Structural Ranking	2025		2024		2023	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Group Head / Division Head Group Head / Division Head	5	1,00	5	0,97	3	0,56
Kepala Departemen Bisnis Head of Business Department	13	3,00	11	2,10	12	2,23
Kepala Departemen Support Head of Support Department	11	2,00	10	1,90	12	2,23

Kepangkatan Struktural Structural Ranking	2025		2024		2023	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Pemimpin Cabang Branch Manager	11	2,00	12	2,30	11	2,04
Manajer Bisnis / Pincapem Business Manager / Sub-Branch Manager	22	4,00	20	3,81	12	2,23
Manajer Support Support Manager	30	6,00	31	5,92	32	5,94
Team Leader / Koordinator Team Leader / Coordinator	41	8,00	43	8,20	42	7,79
Staff Support Supporting Staff	145	30,00	229	43,70	230	42,67
Staff Bisnis Business Staff	221	44,00	163	31,10	185	34,32
Jumlah Total	499	100,00	524	100,00	539	100,00

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Number of the Employees Based on Educational Level

Pendidikan Education	2025		2024		2023	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Pasca Sarjana Post-Graduate	29	6,00	33	6,30	34	6,31
Sarjana Graduate	406	81,00	422	80,53	430	79,78
Diploma Diploma	43	9,00	43	8,20	44	8,16
Sekolah Menengah Middle School	21	4,00	26	4,97	31	5,75
Jumlah Total	499	100,00	524	100,00	539	100,00

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian [S-04]
Number of the Employees Based on Employment Status

Status Kepegawaian Employment Status	2025		2024		2023	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Permanen Permanent	418	84,00	432	82,44	443	82,19
Kontrak Contract	81	16,00	92	17,55	96	17,81
Jumlah Total	100,00	100,00	524	100,00	539	100,00

Jumlah Karyawan Berdasarkan Rentang Usia [S-02]
Number of the Employees Based on Age Range

Rentang Usia Age Range	2025		2024		2023	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
20 < sampai dengan ≤ 25 tahun 20 < up to ≤ 25 years old	72	14,00	82	15,64	76	14,10
25 < sampai dengan ≤ 30 tahun 25 < up to ≤ 30 years old	111	22,00	110	21,00	122	22,63
30 < sampai dengan ≤ 35 tahun 30 < up to ≤ 35 years old	83	17,00	99	18,89	100	18,55
35 < sampai dengan ≤ 40 tahun 35 < up to ≤ 40 years old	102	20,00	97	18,51	102	18,92
40 < sampai dengan ≤ 45 tahun 40 < up to ≤ 45 years old	51	10,00	49	9,35	46	8,53
45 < sampai dengan ≤ 50 tahun 45 < up to ≤ 50 years old	40	8,00	40	7,63	36	6,68
50 < sampai dengan ≤ 55 tahun 50 < up to ≤ 55 years old	37	7,00	43	8,20	50	9,28
50 < sampai dengan ≤ 55 tahun 50 < up to ≤ 55 years old	3	1,00	4	0,77	7	1,30
Jumlah Total	499	100	524	100,00	539	100,00

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin [S-02]
Number of the Employees Based on Gender

Kepangkatan Struktural Structural Ranking	2025		2024		2023	
	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)	Jumlah Amount	Persentase Percentage (%)
Laki-laki Male	291	58,00	308	58,78	321	59,55
Perempuan Female	208	42,00	216	41,22	218	40,45
Jumlah Total	499	100,00	524	100,00	539	100,00

Perputaran Karyawan [S-03]
Employee Turnover

Bank memantau tingkat *turnover* karyawan sebagai bagian dari pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan. Tingkat *turnover* digunakan untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan ketenagakerjaan, pengembangan talenta, serta upaya peningkatan keterikatan dan kesejahteraan karyawan. Data *turnover* karyawan Bank dalam 3 (tiga) tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

The Bank monitors employee turnover rates as part of its ongoing human resource management. Turnover rates are used to evaluate the effectiveness of employment policies, talent development, and efforts to improve employee engagement and welfare. The Bank's employee turnover data in the last 3 (three) years is presented as follows:

Tahun Year	Jumlah Karyawan Awal Tahun Number of Employees at the Beginning of the Year	Jumlah Karyawan Akhir Tahun Number of Employees at the End of the Year	Jumlah Karyawan Keluar Number of Employees Resigned	Tingkat Turnover (%) Turnover Rate (%)	Jumlah Karyawan Masuk Number of New Employees
2025	523	499	66	13,0 %	39

Shareholders Composition as of December 31, 2025

01

02

03

04

05

06

07

Profil Perusahaan

Company Profile

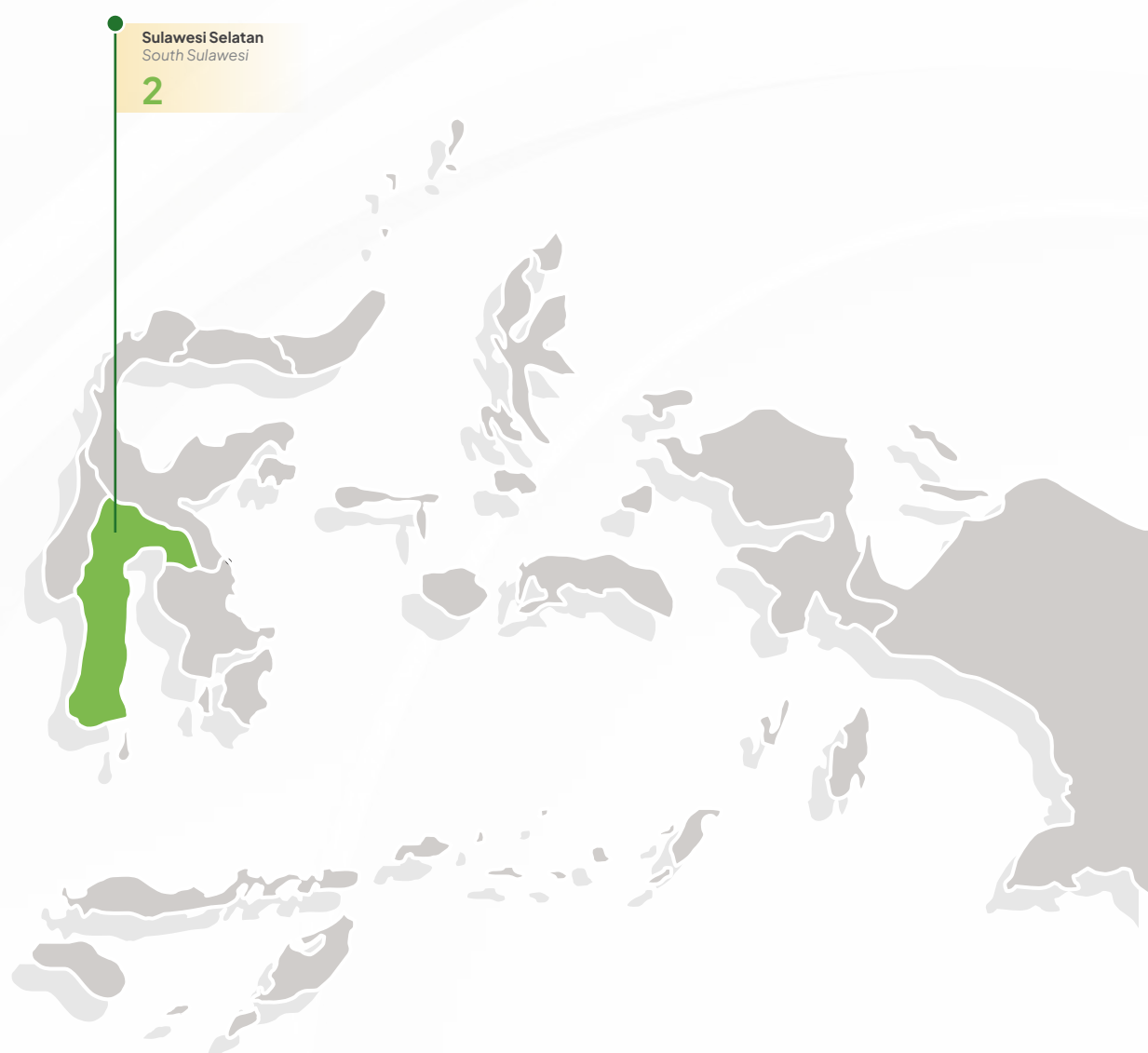
KB Bank Syariah Shareholders Composition in 2025



Wilayah Operasional

Operational Areas





Nama dan Alamat Kantor

Office Name and Address

Hingga 31 Desember 2025, KB Bank Syariah mengoperasikan jaringan kantor yang terdiri dari 1 Kantor Pusat dan Operasional (KPO), 12 Kantor Cabang (KC), 11 Kantor Cabang Pembantu (KCP), serta didukung oleh 4 Kantor Fungsional (KF). Selain jaringan kantor fisik, Bank juga menyediakan layanan melalui 30 jaringan ATM yang mencakup ATM KB Bank Syariah, ATM KB Bank, ATM Prima, serta ATM di Mobil Kas Keliling untuk memudahkan akses transaksi nasabah.

Until December 31, 2025, KB Bank Syariah operates a network of offices consisting of 1 Head Office and Operations (KPO), 12 Branch Offices (KC), 11 Sub-Branch Offices (KCP), and is supported by 4 Functional Offices (KF). In addition to its network of physical branches, the Bank also provides services through a network of 30 ATMs, including KB Bank Syariah ATMs, KB Bank ATMs, Prima ATMs, and ATMs in Mobile Cash Vans, to make it easier for customers to conduct transactions.

Jaringan Kantor

Office Network

Nama Kantor Office Name	Alamat Address
Kantor Pusat dan Operasional <i>Head Office and Operational</i>	Jl. Salemba Raya No. 55 Jakarta Pusat 10440 Telp: 021-2300912 Fax: 021-3148401

No.	Kantor Cabang (KC) Branch Offices	Alamat Address
1.	KC Banda Aceh <i>Banda Aceh Branch Office</i>	Jl. Tengku Haji Muhammad Daud Beureuh No. 19, Kota Banda Aceh, Aceh 23122 Telp: 0651-22011 Fax: 0651-22011
2.	KC Bandung <i>Bandung Branch Office</i>	Jl. Terusan Jakarta No. 131, Kota Bandung, Jawa Barat 40291 Telp: 022-87771993 Fax: 022-87771992
3.	KC Bukittinggi <i>Bukittinggi Branch Office</i>	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 16, Kota Bukittinggi, Sumatera Barat 26111 Telp: 0752-627420 Fax: 0752-627421
4.	KC Jakarta Salemba <i>Jakarta Salemba Branch Office</i>	Jl. Salemba Raya No. 55 Jakarta Pusat 10440 Telp: 021-2300912 Fax: 021-3148401
5.	KC Makassar <i>Makassar Branch Office</i>	Jl. Sam Ratulangi No. 98 AB, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90133 Telp: 0411-877289 Fax: 0411-874809
6.	KC Medan <i>Medan Branch Office</i>	Jl. S. Parman No. 77, Kota Medan, Sumatera Utara 20153 Telp: 061-4523577 Fax: 061-4523677
7.	KC Samarinda <i>Samarinda Branch Office</i>	Jl. P. Diponegoro No. 40, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75111 Telp: 0541-732320 Fax: 0541-732731
8.	KC Semarang <i>Semarang Branch Office</i>	Ruko Gajahmada Petak Unit 5 Jl. Gajahmada No. 97, Kota Semarang, Jawa Tengah 50134 Telp: 024-3515305 Fax: 024-3516788
9.	KC Sidoarjo <i>Sidoarjo Branch Office</i>	Jl. Raya Waru Sidoarjo Ruko Gateway Blok A5-6, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61254 Telp: 031-8537676 Fax: 031-8537677
10.	KC Solo <i>Solo Branch Office</i>	Jl. Slamet Riyadi No. 271, Kota Surakarta, Jawa Tengah 57111 Telp: 0271-729 633 Fax: 0271-720310
11.	KC Surabaya <i>Surabaya Branch Office</i>	Jl. Raya Darmo No. 136, Kota Surabaya, Jawa Timur 60241 Telp: 031-5636486 Fax: 031-5681274

No.	Kantor Cabang (KC) Branch Offices	Alamat Address
12.	KC Yogyakarta <i>Yogyakarta Branch Office</i>	Jl. Cik Ditiro No. 15, Kota Yogyakarta, D. I. Yogyakarta 55223 Telp: 0274-387713 / 373832 Fax: 0274-388939

No.	Kantor Cabang Pembantu (KCP) Sub-Branch Offices	Alamat Address
1.	KCP Bekasi <i>Bekasi Sub-Branch Office</i>	Jl. Ahmad Yani Blok A-10 No. 14 Ruko Sentral Niaga, Margajaya, Bekasi Selatan, Bekasi Telp: 021-8894671 Fax: 021-88850283
2.	KCP BSD <i>BSD Sub-Branch Office</i>	Ruko Melati Mas Blok A2-11 Jl. Raya Serpong, Kota Tangerang Selatan, Banten 15320 Telp: 021-5376449 Fax: 021-5376453
3.	KCP Kelapa Gading <i>Kelapa Gading Sub-Branch Office</i>	Jl. Boulevard Barat Raya Blok A No. 28, Kota Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta 14240 Telp: 021-45859426 Fax: 021-45859433
4.	KCP Kramat Jati <i>Kramat Jati Sub-Branch Office</i>	Kokan Anggatra PP-6-A1 Jl. Raya Bogor, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta 13510 Telp: 021-80877075 Fax: 021-8093224
5.	KCP Lhokseumawe <i>Lhokseumawe Sub-Branch Office</i>	Jl. Merdeka No. 26, Kota Lhokseumawe, Aceh 24313 Telp: 0645-5202002
6.	KCP Padang <i>Padang Sub-Branch Office</i>	Gedung KB Bank KCU Padang Jl. Jenderal Sudirman 4, Sawahan Dalam, Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat 25121 Telp: 0751-779770
7.	KCP Surabaya Panglima Sudirman <i>Surabaya Panglima Sudirman Sub-Branch Office</i>	Graha Bukopin, Jl. Panglima Sudirman No. 10-18, Kota Surabaya, Jawa Timur 60271 Telp: 031-5475009
8.	KCP Universitas Muhammadiyah Bandung <i>Muhammadiyah Bandung University Sub-Branch Office</i>	Jl. Ir. Soekarno Hatta No. 752, Kota Bandung, Jawa Barat 40614 Telp: 022-7213373 Fax: 022-7213380
9.	KCP Universitas Muhammadiyah Makassar <i>Muhammadiyah Makassar University Sub-Branch Office</i>	Jl. Sultan Alaudin No. 259, Kota Makassar Sulawesi Selatan 90221 Telp: 0411-881559 Fax: 0411-881559
10.	KCP Universitas Muhammadiyah Surakarta <i>Muhammadiyah Surakarta University Sub-Branch Office</i>	Jl. A. Yani, Tromol Pos 1, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57102 Telp: 0271-731853 Fax: 0271-731853
11.	KCP Universitas Muhammadiyah Tangerang <i>Muhammadiyah Tangerang University Sub-Branch Office</i>	Jl. Perintis Kemerdekaan I/33, Kota Tangerang, Banten 15117 Telp: 021-55735252 Fax: 021-55735252

No.	Kantor Fungsional (KF) Functional Offices	Alamat Address
1.	KF Universitas Ahmad Dahlan <i>Ahmad Dahlan University Functional Office</i>	Gedung Universitas Ahmad Dahlan – Kampus 3 Jl. Prof. Dr. Soepomo S.H., Kota Yogyakarta, D. I. Yogyakarta 55164
2.	KF Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan <i>Muhammadiyah Lamongan Hospital Functional Office</i>	Gedung Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan Jl. Jaksa Agung Suprpto No. 76, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62215
3.	KF Rumah Sakit Aisyiyah Kudus <i>Aisyiyah Kudus Hospital Functional Office</i>	Gedung Rumah Sakit Aisyiyah Kudus Jl. Hos Cokroaminoto No.248, Mlati Norowito Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59319
4.	KF Non Operasional Benhil <i>Benhil Non-Operational Functional Office</i>	Jl. Bendungan Hilir Raya No. 31A, Jakarta Pusat

Jaringan Non Kantor

Non-Office Network

No.	Jaringan ATM ATM Network	Lokasi Location
1.	ATM Kantor Cabang Banda Aceh <i>ATM Banda Aceh Branch Office</i>	Jl. Tengku Haji Muhammad Daud Beureuh, No. 19, Kota Banda Aceh
2.		Jl. Dr. Mr. Mohd Hasan, Sukadamai, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Aceh 23127
3.	ATM Kantor Cabang Pembantu Lhokseumawe <i>ATM Lhokseumawe Sub-Branch Office</i>	Jl. Merdeka No. 26 Kel. Simpang Empat, Kec. Banda Sakti, Kota Lhokseumawe, Aceh 24313
4.	ATM Kantor Cabang Bandung <i>ATM Bandung Branch Office</i>	Jl. Terusan Jakarta No. 131 Antapani, Bandung, Jawa Barat 42091
5.	ATM KCP Universitas Muhammadiyah Bandung <i>ATM Muhammadiyah University Bandung Sub-Branch Office</i>	Jl. Ir. Soekarno Hatta No. 752, Kel. Cipadung Kidul, Kec. Panyileukan, Kota Bandung Jawa Barat 40614
6.	ATM Kantor Cabang Pembantu Bekasi <i>ATM Bekasi Sub-Branch Office</i>	Jl. Ahmad Yani, Blok A-10 No. 14, Ruko Sentral Niaga, Margajaya, Bekasi Selatan, Bekasi
7.	ATM Kantor Cabang Pembantu BSD <i>ATM BSD Sub-Branch Office</i>	Jl. Raya Serpong, Ruko Melati Mas Blok A2-11, BSD Serpong, Tangerang Selatan
8.	ATM Kantor Cabang Bukittinggi <i>ATM Bukittinggi Branch Office</i>	Jl. Perintis Kemerdekaan No. 16 Aur Tajungkang Tengah Sawah, Guguk Panjang, Kota Bukittinggi
9.	ATM KCP Universitas Muhammadiyah Makassar <i>ATM Muhammadiyah University Makassar Sub-Branch Office</i>	Jl. Sultan Alaudin No. 259, Gunung Sari, Rappocini, Makassar 90221
10.	ATM Kantor Cabang Pembantu Kramatjati <i>ATM Kramatjati Sub-Branch Office</i>	Kokan Anggatra PP-6-A1, Jl. Raya Bogor, Kramat Jati, Jakarta Timur
11.	ATM Kantor Cabang Makassar <i>ATM Makassar Branch Office</i>	Jl. Sam Ratulangi No. 98 AB, Makassar, Sulawesi Selatan 90133
12.	ATM Kantor Cabang Medan <i>ATM Medan Branch Office</i>	Jl. S. Parman No. 77, Medan, Sumatera Utara 20153

No.	Jaringan ATM ATM Network	Lokasi Location
13.	ATM Kantor Cabang Pembantu Padang <i>ATM Padang Sub-Branch Office</i>	Gedung KB Bank KCU Padang, Jl. Jenderal Sudirman 4, Sawahan Dalam, Padang Timur, Kota Padang, Sumatera Barat 25121
14.	ATM RS Muhammadiyah Taman Puring <i>ATM Muhammadiyah Taman Puring Hospital</i>	Jl. Gandaria 1 No.20, RT.1/RW.2, Kramat Pela, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12130
15.	ATM Kantor Cabang Samarinda <i>ATM Samarinda Branch Office</i>	Jl. Pangeran Diponegoro No. 40 Pelabuhan, Samarinda Kota, Kota Samarinda
16.	ATM Kantor Pusat dan Operasional <i>ATM Head Office and Operations Office</i>	Jl. Salemba Raya No. 55 Jakarta Pusat 10440
17.	ATM Kantor Cabang Semarang <i>ATM Semarang Branch Office</i>	Jl. Gajahmada No. 97, Ruko Gajahmada Petak Unit 5, Semarang, Jawa Tengah 50134
18.	ATM KF Rumah Sakit Aisyiyah Kudus <i>ATM Aisyiyah Kudus Hospital Functional Office</i>	Jl. Hos Cokroaminoto No.248, Mlati Norowito, Kec. Kota Kudus, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59319
19.	ATM Kantor Cabang Sidoarjo <i>ATM Sidoarjo Branch Office</i>	Jl. Raya Waru Sidoarjo Ruko Gateway Blok A5-6, Sidoarjo, Jawa Timur 61254
20.	ATM Kantor Cabang Solo <i>ATM Solo Branch Office</i>	Jl. Slamet Riyadi No. 271, Surakarta, Jawa Tengah 57111
21.	ATM Kantor Cabang Surabaya <i>ATM Surabaya Branch Office</i>	Jl. Raya Darmo No. 136, Surabaya, Jawa Timur 60241
22.	ATM Rumah Sakit Randegansari <i>ATM Randegansari Hospital</i>	Jl. Telapak, RT.2/RW.1, Randegansari, Kec. Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61177
23.	ATM KCP Panglima Sudirman <i>ATM Panglima Sudirman Sub-Branch Offices</i>	Graha Bukopin, Jl. Panglima Sudirman No.10 - 16, Embong Kaliasin, Kec. Genteng, Surabaya, Jawa Timur 60271
24.	ATM KF Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan <i>ATM Muhammadiyah Lamongan Hospital Functional Office</i>	Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan, Jl. Jaksa Agung Suprpto No.76, Sarirejo, Sukorejo, Kec. Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62215
25.	ATM KCP Universitas Muhammadiyah Tangerang <i>ATM Muhammadiyah University Tangerang Sub-Branch Offices</i>	Jl. Perintis Kemerdekaan I/33, Babakan, Cikokol, Tangerang 15117
26.	ATM Kantor Cabang Yogyakarta <i>ATM Yogyakarta Branch Office</i>	Jl. Cik Di Tiro No.15, Terban, Kec. Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55223
27.	ATM Mobil Kas Keliling Jakarta Salemba <i>ATM Mobile Cash Unit Jakarta Salemba</i>	Jl. Salemba Raya No. 55, Kota Jakarta Pusat, Provinsi DKI Jakarta 10440
28.	ATM Mobil Kas Keliling Cabang Makassar <i>ATM Mobile Cash Unit Makassar Branch</i>	Jl. Sam Ratulangi No. 98 AB, Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan 90133
29.	ATM Mobil Kas Keliling Cabang Bandung <i>ATM Mobile Cash Unit Bandung Branch</i>	Jl. Terusan Jakarta No. 131, Antapani, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat 40291
30.	ATM Mobil Kas Keliling Cabang Surabaya <i>ATM Mobile Cash Unit Surabaya Branch</i>	Jl. Raya Darmo No. 136, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur 60241

Penjelasan mengenai Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan [C.4]

Description of Products, Services, and Business Activities

Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Akta No. 08 tanggal 11 November 2024 oleh Notaris Hasnah, S.H., Bank menjalankan fokus bisnis pada penghimpunan dana, penyaluran pembiayaan, serta penyediaan berbagai jasa perbankan syariah lainnya. Ruang lingkup kegiatan usaha Bank secara terperinci meliputi:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang meliputi:
 - a. Giro berdasarkan prinsip Wadiah;
 - b. Tabungan berdasarkan prinsip Wadiah atau Mudharabah;
 - c. Deposito berjangka berdasarkan prinsip Mudharabah.
2. Melakukan penyaluran dana melalui:
 - a. Prinsip jual beli berdasarkan akad antara lain:
 - i. Murabahah;
 - ii. Istishna;
 - iii. Salam;
 - iv. Jual beli lainnya;
 - b. Prinsip bagi hasil berdasarkan akad antara lain:
 - i. Mudharabah;
 - ii. Musyarakah;
 - iii. Bagi hasil lainnya;
 - c. Prinsip sewa-menyewa berdasarkan akad Ijarah;
 - d. Prinsip pinjam-meminjam berdasarkan akad Qardh;
 - e. Pemberian jasa pelayanan perbankan berdasarkan akad antara lain:
 - i. Wakalah;
 - ii. Hawalah;
 - iii. Kafalah;
 - iv. Rahn.
3. Membeli, menjual dan/atau menjamin atas risiko sendiri surat berharga pihak ketiga yang diterbitkan atas dasar transaksi nyata (*underlying transaction*) berdasarkan prinsip syariah.
4. Membeli surat-surat berharga Pemerintah dan/atau Bank Indonesia yang diterbitkan atas dasar prinsip syariah.
5. Memindahkan uang untuk kepentingan sendiri dan/atau nasabah berdasarkan prinsip Wakalah.
6. Menerima pembayaran tagihan atas surat berharga yang diterbitkan dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga berdasarkan prinsip syariah.
7. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat-surat berharga berdasarkan akad Wadiah Yadamanah.
8. Melakukan kegiatan penitipan termasuk penatausahaannya untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak dengan prinsip Wakalah.
9. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lain dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek berdasarkan prinsip Ujr.
10. Melakukan kegiatan usaha kartu debit berdasarkan prinsip syariah.
11. Melakukan kegiatan wali amanat berdasarkan prinsip Wakalah.
12. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan Bank sepanjang disetujui oleh Bank Indonesia dan mendapatkan fatwa dari Dewan Syariah Nasional.

Based on the provisions of the Company's Articles of Association as stated in Deed No. 08 dated November 11, 2024 by Notary Hasnah, S.H., the Bank focuses its business on fund collection, financing distribution, and the provision of various other sharia banking services. The scope of the Bank's business activities in detail includes:

1. Collecting funds from the public in form of savings which include:
 - a. Current accounts based on Wadiah principle;
 - b. Savings based on Wadiah or Mudharabah principle;
 - c. Time deposits based on Mudharabah principle.
2. Channeling funds through:
 - a. Sales and purchase transactions based on contract, including:
 - i. Murabahah;
 - ii. Istishna;
 - iii. Salam;
 - iv. Other sales and purchase transaction;
 - b. Profit sharing schemes based on contract:
 - i. Mudharabah;
 - ii. Musyarakah;
 - iii. Other profit sharing schemes;
 - c. Leasing based on contract Ijarah;
 - d. Lending and borrowing based on the Qadrh contract;
 - e. Provision of banking services based on contract, including:
 - i. Wakalah;
 - ii. Hawalah;
 - iii. Kafalah;
 - iv. Rahn.
3. Purchasing, selling and/or guaranteeing, at its own risk, marketable securities from the third party issued during the underlying transaction that is based on sharia principles.
4. Purchasing marketable securities from the Government and/or Bank Indonesia issued with sharia principles.
5. Transferring money for the benefit of its own and/or its client based on Wakalah principle.
6. Receiving bill payment on marketable securities issued and conducting calculation with the third party based on sharia principles.
7. Provide a place to store valuable goods and documents based on Wadiah Yadamanah principle.
8. Provide place to store deposits, including its management services for the benefit of other parties based on contract with wakalah principle.
9. Placing funds from a client to another client in the form of marketable securities that are not listed on the Stock Exchange based on Ujr principle.
10. Provide debit card facility based on sharia principle.
11. Conducting trustee activities based on Wakalah principle.
12. Conducting other activities banks commonly do as long as approved by Bank Indonesia and the National Sharia Board.

13. Melakukan kegiatan usaha lain meliputi:
 - a. Melakukan kegiatan penyertaan modal berdasarkan prinsip syariah pada bank atau perusahaan lain yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah;
 - b. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara berdasarkan syariah untuk mengatasi akibat kegagalan pembiayaan dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya.
14. Bertindak sebagai penerima dana sosial antara lain dalam bentuk zakat, infaq, shadaqah, wakaf, hibah atau dana sosial lainnya sesuai prinsip syariah atas nama bank atau lembaga amil zakat yang ditunjuk oleh pemerintah.

Sepanjang tahun buku 2025, seluruh kegiatan operasional KB Bank Syariah telah dilaksanakan dengan senantiasa merujuk pada ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Bank terbaru.

13. Conducting other business activities, including:
 - a. Carry out equity participation activities based on sharia principles in banks or other companies conducting business activities based on sharia principles;
 - b. Sharia based temporary capital participation to solve bad financing with conditions that it has to pull back the capital after.
14. Receive social funds, such as zakat, infaq, shadaqah, wakaf, hibah or other social fund based on sharia principle on behalf of the bank's name or government appointed amil zakat organization.

Throughout the 2025 fiscal year, all operational activities of KB Bank Syariah have been carried out in accordance with the provisions set forth in the latest Articles of Association of the Bank.

Produk dan Layanan

Products and Services

Produk Pendanaan

Funding Product

1. Tabungan iB SiAga

Simpanan dengan akad *Wadi'ah Yad Dhamanah* untuk perorangan dalam bentuk mata uang Rupiah dan dapat ditarik setiap saat sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2. Tabungan iB SiAga Haji

Simpanan dengan akad *Wadi'ah Yad Dhamanah* dalam bentuk mata uang Rupiah untuk memudahkan orang-orang yang memiliki rencana ibadah haji.

Saat ini, Bank memiliki akses langsung yang terkoneksi dengan Sistem Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) melakukan pendaftaran Haji dan melakukan pembayaran setoran awal Biaya Penyelenggara Ibadah Haji (BPIH) secara *online*.

3. Tabungan iB SiAga Rencana

Simpanan dengan akad *Mudharabah Mutlaqah* yang memiliki jangka waktu tertentu dan memiliki potensi bagi hasil yang kompetitif guna memenuhi kebutuhan di masa depan dan sekaligus dilengkapi dengan manfaat proteksi asuransi jiwa gratis.

Tabungan iB SiAga Rencana yang diperuntukkan untuk mewujudkan rencana nasabah dalam melakukan Ibadah Umrah, Pendidikan dan Kebutuhan Multiguna. Adapun penjelasan jenis produk pada tabungan iB SiAga Rencana antara lain:

- a. Tabungan iB SiAga Rencana Pendidikan, merupakan salah satu sarana investasi dalam merencanakan dana pendidikan bagi anak di masa depan.
- b. Tabungan iB SiAga Rencana Umrah, merupakan investasi yang ditujukan untuk ibadah umrah dengan jangka waktu yang terencana.
- c. Tabungan iB SiAga Rencana Multiguna, merupakan investasi terencana yang digunakan untuk berbagai kebutuhan masa depan.

4. Tabungan iB SiAga Bisnis

Simpanan dengan akad *Mudharabah Mutlaqah* yang diperuntukkan bagi perorangan dan badan usaha dan penarikannya hanya dapat dilakukan sesuai syarat dan ketentuan yang telah disepakati.

1. iB SiAga Savings Account

Deposits with *Wadi'ah Yad Dhamanah* agreements for individuals in Rupiah currency that can be withdrawn at any time in accordance with applicable regulations.

2. iB SiAga Haji Savings Account

Deposits with *Wadi'ah Yad Dhamanah* agreements in Rupiah currency to facilitate individuals who plan to perform the Hajj pilgrimage.

Currently, the Bank has direct access connected to the Integrated Hajj Computerized System (SISKOHAT) to register for Hajj and make online payments for the initial deposit of the Hajj Organizer Fee (BPIH).

3. iB SiAga Rencana Savings

Savings with a *Mudharabah Mutlaqah* contract that has a certain term and offers competitive potential returns to meet future needs, while also providing the benefit of free life insurance protection.

iB SiAga Rencana Savings is intended to help customers realize their plans for Umrah, education, and other multipurpose needs. The following are explanations of the types of products in the iB SiAga Rencana savings account:

- a. iB SiAga Rencana Education Savings Account, which is a means of investment in planning for children's future education funds.
- b. iB SiAga Rencana Umrah Savings Account, which is an investment intended for the Umrah pilgrimage with a planned term.
- c. iB SiAga Multipurpose Plan Savings, a planned investment used for various future needs.

4. iB SiAga Business Savings

Deposits with a *Mudharabah Mutlaqah* contract intended for individuals and business entities, which can only be withdrawn in accordance with the agreed terms and conditions.

5. TabunganKu iB

Simpanan dengan akad *Wadi'ah Yad Dhamanah* untuk perorangan dengan persyaratan yang mudah dan ringan. TabunganKu diterbitkan secara bersamaan oleh bank-bank di Indonesia dengan tujuan untuk menumbuhkan budaya menabung di masyarakat.

6. Tabungan Simpel iB

Simpanan dengan akad *Wadi'ah Yad Dhamanah* yang ditujukan untuk siswa dalam bentuk mata uang Rupiah dengan persyaratan yang sederhana dan fitur yang menarik. Tabungan Simpel iB bertujuan untuk mengedukasi siswa dan menumbuhkan budaya menabung sejak usia dini.

7. Tabungan iB SiAga Pensiun

Simpanan dengan akad *Wadi'ah Yad Dhamanah* dalam mata uang Rupiah yang diperuntukkan untuk penerimaan pembayaran manfaat pensiun rutin dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau dari instansi lain setiap bulannya.

8. Deposito iB

Jenis simpanan *Mudharabah* dalam mata uang Rupiah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara deposan dengan pihak bank. Jangka waktu penempatan dana yaitu mulai dari 1, 3, 6, dan 12 bulan. Nasabah dapat menerima bagi hasil setiap bulannya sesuai dengan nisbah yang telah disepakati.

9. Deposito iB On Call

Jenis simpanan *Mudharabah* dalam mata uang Rupiah yang penarikannya dapat dilakukan dalam jangka waktu yang disepakati oleh para pihak. Biasanya dengan jangka waktu 1–29 hari. Nasabah dapat menerima bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah disepakati.

10. Giro iB

Simpanan dengan akad *Wadi'ah Yad Dhamanah* yang digunakan sebagai alat bayar dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan Cek atau sarana perintah pembayaran lainnya.

11. Giro iB Matic

Fasilitas pemindahbukuan secara sistem dari Tabungan untuk memenuhi kekurangan dana pada rekening Giro iB serta pemindahbukuan dari rekening Giro iB ke rekening Tabungan iB atau sebaliknya untuk optimalisasi dana nasabah. Pemindahbukuan secara sistem tersebut hanya dapat dilaksanakan berdasarkan *Standing Instruction* (SI) dari nasabah yang telah ditetapkan oleh Bank dalam bentuk Formulir Permohonan Giro iB Matic.

12. Giro iB Mudharabah

Adalah simpanan yang dikelola oleh Bank berdasarkan akad *Mudharabah Mutlaqah* yang diperuntukan bagi perorangan maupun badan usaha untuk kemudahan transaksi.

5. TabunganKu iB

Savings with a *Wadi'ah Yad Dhamanah* contract for individuals with easy and simple requirements. TabunganKu is issued jointly by banks in Indonesia with the aim of fostering a culture of saving in the community.

6. iB Simple Savings Account

Savings with a *Wadi'ah Yad Dhamanah* contract intended for students in the form of Rupiah currency with simple requirements and attractive features. Tabungan Simpel iB aims to educate students and foster a culture of saving from an early age.

7. iB SiAga Pensiun Savings Account

A savings account with a *Wadi'ah Yad Dhamanah* contract in Rupiah currency, intended for receiving regular pension payments from the State Budget (APBN) or from other agencies on a monthly basis.

8. iB Deposit

A type of *Mudharabah* deposit in Rupiah currency where withdrawals can only be made at certain times according to an agreement between the depositor and the bank. The deposit period ranges from 1, 3, 6, and 12 months. Customers can receive monthly profit sharing in accordance with the agreed ratio.

9. iB On Call Deposit

A type of *Mudharabah* deposit in Rupiah currency that can be withdrawn within a period agreed upon by the parties. Usually with a period of 1–29 days. Customers can receive profit sharing in accordance with the agreed ratio.

10. iB Giro

A deposit with a *Wadi'ah Yad Dhamanah* contract that is used as a means of payment and can be withdrawn at any time using a check or other means of payment.

11. iB Matic Checking Account

A system for transferring funds from a savings account to cover a shortage in an iB checking account, as well as transferring funds from an iB checking account to an iB savings account or vice versa to optimize customer funds. These systematic transfers can only be carried out based on *Standing Instructions* (SI) from customers that have been determined by the Bank in the form of an iB Matic Giro Application Form.

12. iB Mudharabah Giro

These are deposits managed by the Bank based on a *Mudharabah Mutlaqah* agreement intended for individuals and business entities to facilitate transactions.

Produk Pembiayaan Lending Products

1. Pembiayaan iB Jual-Beli (Murabahah)

Pembiayaan berupa jual beli barang pada harga asal dengan penambahan keuntungan yang disepakati di awal.

2. Pembiayaan iB Bagi Hasil (Musyarakah)

Pembiayaan yang berlandaskan sistem *Musyarakah* yaitu berupa kerja sama antara 2 (dua) pihak atau lebih terhadap usaha tertentu di mana setiap pihak memberikan kontribusi berupa dana dan atau keahlian dengan keuntungan dan resiko ditanggung bersama sesuai kesepakatan.

3. Pembiayaan iB Bagi Hasil (Mudharabah)

Pembiayaan yang berlandaskan sistem *Mudharabah* yaitu berupa kerjasama antara pemilik modal dan pengelola atas usaha tertentu dengan kesepakatan bagi hasil.

1. iB Sale and Purchase Financing (Murabahah)

Financing in the form of buying and selling goods at the original price with the addition of a profit margin agreed upon at the outset.

2. iB Profit Sharing Financing (Musyarakah)

Financing based on the *Musyarakah* system, which is a partnership between 2 (two) or more parties in a particular business, where each party contributes funds and/or expertise, with profits and risks shared according to the agreement.

3. iB Profit Sharing Financing (Mudharabah)

Financing based on the *Mudharabah* system is a form of cooperation between capital owners and managers in a particular business with an agreement on profit sharing.

4. Pembiayaan iB Istishna

Pembiayaan *Istishna* dikenal juga dengan pembiayaan jual beli paralel dimana pihak penjual (bank) memesan barang dari pihak lain (produsen) yang sesuai dengan kriteria permintaan pembeli (nasabah) dengan pembayaran sesuai kesepakatan.

5. Pembiayaan iB Kepada Koperasi

Karyawan/Pegawai untuk Anggota (iB K3A) Pembiayaan iB K3A merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan KB Bank Syariah kepada Koperasi Karyawan dan sejenisnya dalam rangka memenuhi berbagai kebutuhan anggota koperasi.

6. Pembiayaan iB Jaminan Tunai

Pembiayaan iB Jaminan Tunai merupakan sebuah pembiayaan yang menggunakan *cash collateral* sebagai jaminan seperti tabungan/giro/deposito yang ada di KB Bank Syariah.

7. Qardh Beragun Emas

Fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip *Qardh* yang diberikan Bank dengan menggunakan emas sebagai jaminan. Emas yang dijadikan agunan akan disimpan dan dipelihara oleh Bank sehingga nasabah akan dikenakan biaya sewa atas pemeliharaan tersebut dengan menggunakan prinsip *Ijarah*.

8. Pembiayaan iB SiAga Pendidikan

Bentuk fasilitas pembiayaan yang diberikan Bank kepada masyarakat dengan menggunakan prinsip *Ijarah* dalam rangka membantu memperoleh paket pendidikan tinggi di Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

9. Pembiayaan iB Musyarakah Mutanaqisah (MMq)

Bentuk fasilitas pembiayaan dengan prinsip *Musyarakah Mutanaqisah* dimana kepemilikan aset atau modal dari pihak bank akan terus berkurang seiring dengan adanya pembelian bertahap oleh nasabah melalui angsuran setiap bulannya.

10. Pembiayaan iB Kepemilikan Emas (Murabahah Emas)

Bentuk fasilitas pembiayaan yang diberikan KB Bank Syariah kepada nasabah dengan menggunakan prinsip *Murabahah* dalam rangka membantu nasabah untuk memiliki emas.

11. Pembiayaan iB Multiguna BISA

Fasilitas pembiayaan melalui jual-beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Dengan berbagai keuntungan yakni dapat dimanfaatkan untuk pembelian barang yang bersifat konsumtif (misalnya: kendaraan bermotor, rumah, elektronik, dan lain-lain) serta dapat pula dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan memperoleh manfaat atas barang tidak berwujud yang bersifat konsumtif (misalnya: biaya Pendidikan, Ibadah Umrah, Pernikahan, Kesehatan, Wisata dan lain-lain).

12. Pembiayaan Modal Kerja Kepada Supplier (Supplier Financing)

adalah pemberian fasilitas kepada *Supplier* dalam bentuk jasa penagihan piutang (*Invoice*) *Supplier* kepada *Buyer* dengan akad *Wakalah Bil Ujrah* serta pemberian talangan maksimal sebesar *Invoice* tersebut dengan akad *Qardh*.

4. iB Istishna Financing

Istishna financing is also known as parallel sale and purchase financing, where the seller (bank) orders goods from another party (manufacturer) in accordance with the buyer's (customer's) criteria with payment as agreed.

5. iB Financing for Cooperatives

Employees/Staff for Members (iB K3A) iB K3A financing is a financing facility provided by KB Bank Syariah to Employee Cooperatives and similar organizations in order to meet the various needs of cooperative members.

6. iB Cash Collateral Financing

iB Cash Collateral Financing is a type of financing that uses cash collateral such as savings/current accounts/deposits held at KB Bank Syariah as collateral.

7. Gold-Backed Qardh

A financing facility based on the *Qardh* principle provided by the Bank using gold as collateral. The gold used as collateral will be stored and maintained by the Bank, and customers will be charged a rental fee for this maintenance using the *Ijarah* principle.

8. iB SiAga Education Financing

A form of financing facility provided by the Bank to the public using the *Ijarah* principle in order to help obtain higher education packages at Muhammadiyah Universities.

9. iB Musyarakah Mutanaqisah (MMq) Financing

A form of financing facility based on the *Musyarakah Mutanaqisah* principle, whereby the Bank's ownership of assets or capital will continue to decrease as customers make gradual purchases through monthly installments.

10. iB Gold Ownership Financing (Murabahah Gold)

A form of financing facility provided by KB Bank Syariah to customers using the *Murabahah* principle in order to help customers own gold.

11. iB Multipurpose BISA Financing

A financing facility through the sale and purchase of goods at the original price with an agreed additional profit. With various benefits, it can be used for the purchase of consumptive goods (e.g., motor vehicles, houses, electronics, etc.) and can also be used to meet the needs of obtaining benefits from consumptive intangible goods (e.g., education costs, Umrah pilgrimage, marriage, health, tourism, etc.).

12. Working Capital Financing for Suppliers (Supplier Financing)

is the provision of facilities to suppliers in the form of collection services for supplier invoices to buyers under a *Wakalah Bil Ujrah* agreement and the provision of a maximum advance equal to the invoice amount under a *Qardh* agreement.

Produk Jasa Service

1. Safe Deposit Box

Layanan berakad *Ijarah* yang menyediakan fasilitas penyimpanan barang berharga dan dokumen pribadi dalam ruangan khusus dengan sistem pengamanan berteknologi modern. Fasilitas yang menjamin kerahasiaan dan keamanan maksimal ini juga dapat digunakan secara bersama (*joint*) oleh nasabah.

1. Safe Deposit Box

An *Ijarah*-based service that provides storage facilities for valuables and personal documents in a special room with a modern security system. This facility, which guarantees maximum confidentiality and security, can also be used jointly by customers.

2. BISA Mobile

Aplikasi perbankan digital dengan akad *Wakalah bil Ujrah* yang memberikan kemudahan transaksi serta pembayaran tagihan secara praktis dan efisien. Fitur ini memungkinkan nasabah mengakses berbagai layanan informasi dan perbankan kapan saja dan di mana saja guna mendukung fleksibilitas aktivitas finansial.

3. Cash Management

Fasilitas dengan akad *Wakalah bil Ujrah* yang dirancang untuk memudahkan nasabah memantau saldo serta melakukan transaksi secara *real-time*. Sistem tersebut menawarkan pengelolaan keuangan efektif dan tersentralisasi melalui fitur *multi-user*, sehingga aktivitas finansial dapat dilakukan secara praktis tanpa harus datang ke kantor Bank.

4. Bank Garansi iB

Layanan dengan akad *Kafalah* dalam bentuk warkat jaminan guna memberikan kepastian bagi pihak ketiga atas pemenuhan kewajiban nasabah dalam pengerjaan proyek. Fasilitas yang tersedia mendukung kelancaran transaksi bisnis di dalam maupun luar negeri dengan menjamin kewajiban pembayaran apabila nasabah mengalami cidera janji (*wanprestasi*).

5. Kartu ATM

Fasilitas dengan akad *Wakalah* yang memberikan akses luas bagi nasabah dalam melakukan transaksi melalui jaringan mesin ATM milik Bank maupun mitra strategis. Selain mempermudah pembayaran tagihan rutin dan pembelian *voucher*, kartu yang dimaksud dapat digunakan untuk berbelanja di mesin EDC berlogo Prima/BCA dan ATM Bersama, serta memfasilitasi penyaluran zakat, infaq, dan shadaqah secara praktis.

6. QRIS

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) merupakan standar kode QR nasional yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk memfasilitasi transaksi pembayaran secara digital. Melalui QRIS, nasabah dapat melakukan pembayaran menggunakan berbagai aplikasi pembayaran hanya dengan memindai satu kode QR yang sama. Layanan ini dirancang untuk memberikan kemudahan, kecepatan, serta keamanan dalam proses transaksi, sehingga mendukung terciptanya ekosistem pembayaran yang lebih efisien dan terintegrasi di seluruh Indonesia.

7. Virtual Account

Virtual Account merupakan nomor rekening virtual yang dibuat oleh bank untuk mengidentifikasi setiap transaksi pembayaran dari nasabah atau pelanggan secara spesifik. Nomor ini bersifat unik dan biasanya dikaitkan dengan identitas atau nomor pelanggan tertentu, sehingga memudahkan proses pencatatan dan rekonsiliasi pembayaran secara otomatis. Dengan menggunakan *Virtual Account*, proses pembayaran menjadi lebih praktis, akurat, dan efisien karena setiap transaksi dapat teridentifikasi secara langsung tanpa memerlukan konfirmasi manual.

8. Payroll

Payroll merupakan layanan pengelolaan administrasi penggajian karyawan yang disediakan oleh Bank bagi perusahaan atau institusi. Melalui layanan ini, proses perhitungan dan penyaluran gaji karyawan dapat dilakukan secara terintegrasi, cepat, dan tepat waktu melalui sistem perbankan. Selain mempermudah perusahaan dalam mengelola pembayaran gaji secara massal, layanan *payroll* juga memberikan kemudahan bagi karyawan untuk menerima gaji langsung ke rekening masing-masing dengan proses yang aman dan terdokumentasi dengan baik.

2. BISA Mobile

A digital banking application with a *Wakalah bil Ujrah* contract that provides convenient and efficient transactions and bill payments. This feature allows customers to access various information and banking services anytime and anywhere to support flexibility in financial activities.

3. Cash Management

A facility with a *Wakalah bil Ujrah* contract designed to make it easier for customers to monitor their balances and make transactions in real time. The system offers effective and centralized financial management through multi-user features, so that financial activities can be carried out practically without having to come to the bank office.

4. Bank Guarantee iB

A service with a *Kafalah* agreement in the form of a guarantee letter to provide certainty to third parties regarding the fulfillment of customer obligations in project work. The available facilities support the smooth running of business transactions both domestically and internationally by guaranteeing payment obligations if the customer defaults (*breach of contract*).

5. ATM Card

A facility with a *Wakalah* agreement that provides customers with broad access to conduct transactions through the Bank's ATM network and strategic partners. In addition to facilitating routine bill payments and voucher purchases, the card can be used for shopping at EDC machines with the Prima/BCA logo and ATM Bersama, as well as facilitating the distribution of zakat, infaq, and shadaqah in a practical manner.

6. QRIS

QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) is a national QR code standard established by Bank Indonesia to facilitate digital payment transactions. Through QRIS, customers can make payments using various payment apps simply by scanning a single QR code. This service is designed to provide convenience, speed, and security in the transaction process, thereby supporting the creation of a more efficient and integrated payment ecosystem throughout Indonesia.

7. Virtual Account

A *Virtual Account* is a virtual account number created by a bank to specifically identify each payment transaction from a customer or client. This number is unique and is typically linked to a specific customer's identity or account number, thereby facilitating the automatic recording and reconciliation of payments. By using a *Virtual Account*, the payment process becomes more convenient, accurate, and efficient, as each transaction can be identified immediately without requiring manual confirmation.

8. Payroll

Payroll is an employee payroll administration service provided by the Bank to companies or institutions. Through this service, the calculation and distribution of employee salaries can be carried out in an integrated, fast, and timely manner via the banking system. In addition to making it easier for companies to manage bulk salary payments, the payroll service also makes it convenient for employees to receive their salaries directly into their respective accounts through a secure and well-documented process.

Keanggotaan dalam Asosiasi [C.5]

Association Membership

Selama tahun 2025, Bank tercatat dan tergabung sebagai anggota dalam sejumlah asosiasi, di antaranya:

During 2025, Bank was registered and affiliated as a member of several associations, including:



Perhimpunan Bank Umum Nasional
(PERBANAS)



Perhimpunan Bank Syariah Indonesia
(ASBISINDO)



Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia
(DSN-MUI)



Asosiasi Sistem pembayaran Indonesia
(ASPI)



Forum Komunikasi Direktur Kepatuhan Perbankan
(FKDKP)



Forum Komunikasi Direktur Operasional Perbankan
(FKDOP)

Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan [C.6]

Significant Organizational Change

PT Bank KB Bukopin Syariah melakukan pengembangan jaringan kantor dan outlet melalui sinergi dengan Induk Bank dalam bentuk aktivitas co-location KCP Padang di KC Padang KB Indonesia, memperluas jaringan layanan transaksi melalui pembukaan Kantor Fungsional (KF) RS Aisyiyah Kudus, serta melakukan re-location mesin ATM dari YPLI Al Hikmah Surabaya ke RS Muhammadiyah Lamongan.

PT Bank KB Bukopin Syariah is expanding its network of branches and outlets through collaboration with its parent bank, including the co-location of the Padang Branch Office (KCP) within the KB Indonesia Padang Branch (KC), expanding its transaction service network by opening a Functional Office (KF) at Aisyiyah Hospital in Kudus, and relocating an ATM from YPLI Al Hikmah in Surabaya to Muhammadiyah Hospital in Lamongan.



06

Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance



Penerapan Keuangan Keberlanjutan

Implementation of Sustainable Finance

Bank mengimplementasikan Tata Kelola Keberlanjutan dengan mengacu pada berbagai regulasi yang mengatur prinsip keuangan berkelanjutan serta tanggung jawab sosial perusahaan. Regulasi yang menjadi acuan antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan;
2. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
3. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah;
4. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
5. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang;
6. Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/6/PBI/2021 tentang Penyedia Jasa Pembayaran;
7. Peraturan Bank Indonesia Nomor 23/7/PBI/2021 tentang Penyelenggara Infrastruktur Sistem Pembayaran;
8. Peraturan Bank Indonesia Nomor 10 Tahun 2025 tentang Pengaturan Industri Sistem Pembayaran;
9. Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 32 Tahun 2025 tentang Pengaturan Industri Sistem Pembayaran;
10. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 8/POJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
11. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 10/SEOJK.03/2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
12. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan;
13. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik;
14. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16 Tahun 2022 tentang Bank Umum Syariah;
15. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;
16. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank;
17. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
18. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah;
19. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum;

The Bank implements Sustainable Governance by referring to various regulations governing sustainable finance principles and corporate social responsibility. The relevant regulations include:

1. Law Number 10 of 1998 on the Amendment to Law Number 7 of 1992 concerning Banking;
2. Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Law Number 21 of 2008 concerning Sharia Banking;
4. Law Number 4 of 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector;
5. Law Number 6 of 2023 concerning the Enactment of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law;
6. Bank Indonesia Regulation Number 23/6/PBI/2021 concerning Payment Service Providers;
7. Bank Indonesia Regulation Number 23/7/PBI/2021 concerning Payment System Infrastructure Operators;
8. Bank Indonesia Regulation Number 10 of 2025 concerning Payment System Industry Regulations;
9. Regulation of the Members of the Board of Governors Number 32 of 2025 concerning Payment System Industry Regulations;
10. Financial Services Authority Regulation Number 8/POJK.03/2014 concerning the Soundness Level Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units;
11. Financial Services Authority Circular Letter Number 10/SEOJK.03/2014 concerning the Soundness Level Assessment of Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units;
12. Financial Services Authority Regulation Number 18/POJK.03/2014 concerning the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates;
13. Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies;
14. Financial Services Authority Regulation Number 16 of 2022 concerning Sharia Commercial Banks;
15. Financial Services Authority Regulation Number 17 of 2023 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks;
16. Financial Services Authority Regulation Number 15 of 2024 concerning the Integrity of Bank Financial Reporting;
17. Financial Services Authority Regulation Number 2 of 2024 concerning the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units;
18. Financial Services Authority Circular Letter Number 15/SEOJK.03/2024 concerning the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units;
19. Financial Services Authority Circular Letter Number 14/SEOJK.03/2025 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks;

20. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.03/2025 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah; dan

21. Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI).

20. Financial Services Authority Circular Letter Number 32/SEOJK.03/2025 concerning the Transparency and Publication of Reports for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units; and

21. Fatwa of the National Sharia Board – Indonesian Ulama Council (DSN-MUI).

Prinsip Taksonomi Keuangan Berkelanjutan

Taxonomy Principle of Sustainable Finance



Dalam Prinsip Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengedepankan 3 (tiga) prinsip utama dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Prinsip-prinsip tersebut mencakup ilmiah dan kredibel, *interoperable* dan mendukung kepentingan nasional, serta inklusif.

Bagi Bank, prinsip TKBI memiliki peran krusial dalam memastikan keberlanjutan usaha, memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan, serta memastikan kepatuhan terhadap standar etika di industri perbankan. Selain itu, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) juga menjadi landasan utama dalam menjalankan operasional bisnis yang selaras dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Bank berkomitmen untuk terus memperkuat penerapan GCG guna menjaga keberlangsungan usaha dan meningkatkan daya saing di tengah dinamika industri keuangan. Penerapan tersebut berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar, yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran atau Kesetaraan), guna mempertahankan kepercayaan dari nasabah, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya.

In the Principles of Indonesia Taxonomy for Sustainable Finance (TKBI), the Financial Services Authority (OJK) prioritizes 3 (three) main principles in the implementation of Sustainable Finance. These principles include scientific and credible, *interoperable* and supportive of national interests, and inclusive.

For the Bank, TKBI principle plays a crucial role in ensuring business sustainability, strengthening stakeholder trust, and ensuring compliance with ethical standards in the banking industry. Furthermore, the implementation of Good Corporate Governance (GCG) serves as a fundamental basis for conducting business operations in alignment with *Environmental, Social, and Governance* (ESG) principles.

The Bank is committed to continuously strengthening the implementation of GCG to ensure business sustainability and enhance competitiveness amidst the dynamics of the financial industry. This implementation is founded on 5 (five) basic principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and *Fairness*, in order to maintain the trust of customers, shareholders, and other stakeholders.

Soft Structure Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance's Soft Structure

Untuk menciptakan iklim bisnis yang kondusif, Bank berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan GCG guna memastikan keselarasan antara kepentingan Bank dan para pemangku kepentingan. Penerapan GCG yang konsisten dan berkelanjutan menjadi landasan bagi Bank dalam mencapai tujuan usaha secara optimal.

Dalam upaya tersebut, Bank membangun kerangka implementasi GCG yang terarah, terencana, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Kerangka ini diterapkan secara menyeluruh dengan melibatkan seluruh elemen Bank guna memastikan efektivitas tata kelola keberlanjutan serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di setiap aspek operasional. Adapun kerangka implementasi GCG yang diterapkan oleh Bank mencakup aspek-aspek berikut:

1. Bank senantiasa membentuk struktur organisasi dan kebijakan yang menunjang implementasi GCG;
2. Bank secara berkelanjutan melakukan peninjauan dan pembaruan terhadap struktur organisasi serta kebijakan yang berlaku;
3. Bank secara aktif melakukan sosialisasi terkait penerapan tata kelola dan kebijakan kepada seluruh karyawan; dan
4. Bank secara berkala melaksanakan self-assessment atas penerapan GCG untuk menilai tingkat efektivitas dan kualitas implementasinya.

To create a conducive business environment, the Bank is committed to implementing GCG sustainability principles to ensure alignment between the Bank's interests and those of its stakeholders. Consistent and sustainable GCG implementation serves as the foundation for the Bank to achieve its business objectives optimally.

In pursuit of this commitment, the Bank has developed a structured and well-planned GCG implementation framework that complies with applicable regulations. This framework is applied comprehensively, involving all elements of the Bank to ensure the effectiveness of sustainability governance while enhancing transparency and accountability in all operational aspects. The Bank's GCG implementation framework includes the following aspects:

1. The Bank consistently establishes organizational structures and policies that support the implementation of GCG;
2. The Bank continuously reviews and updates its organizational structure and prevailing policies;
3. The Bank actively disseminates the implementation of governance and policies to all employees; and
4. The Bank periodically conducts self-assessments of GCG implementation to evaluate the effectiveness and quality of its execution.

Struktur dan Mekanisme GCG

GCG Structure and Mechanism

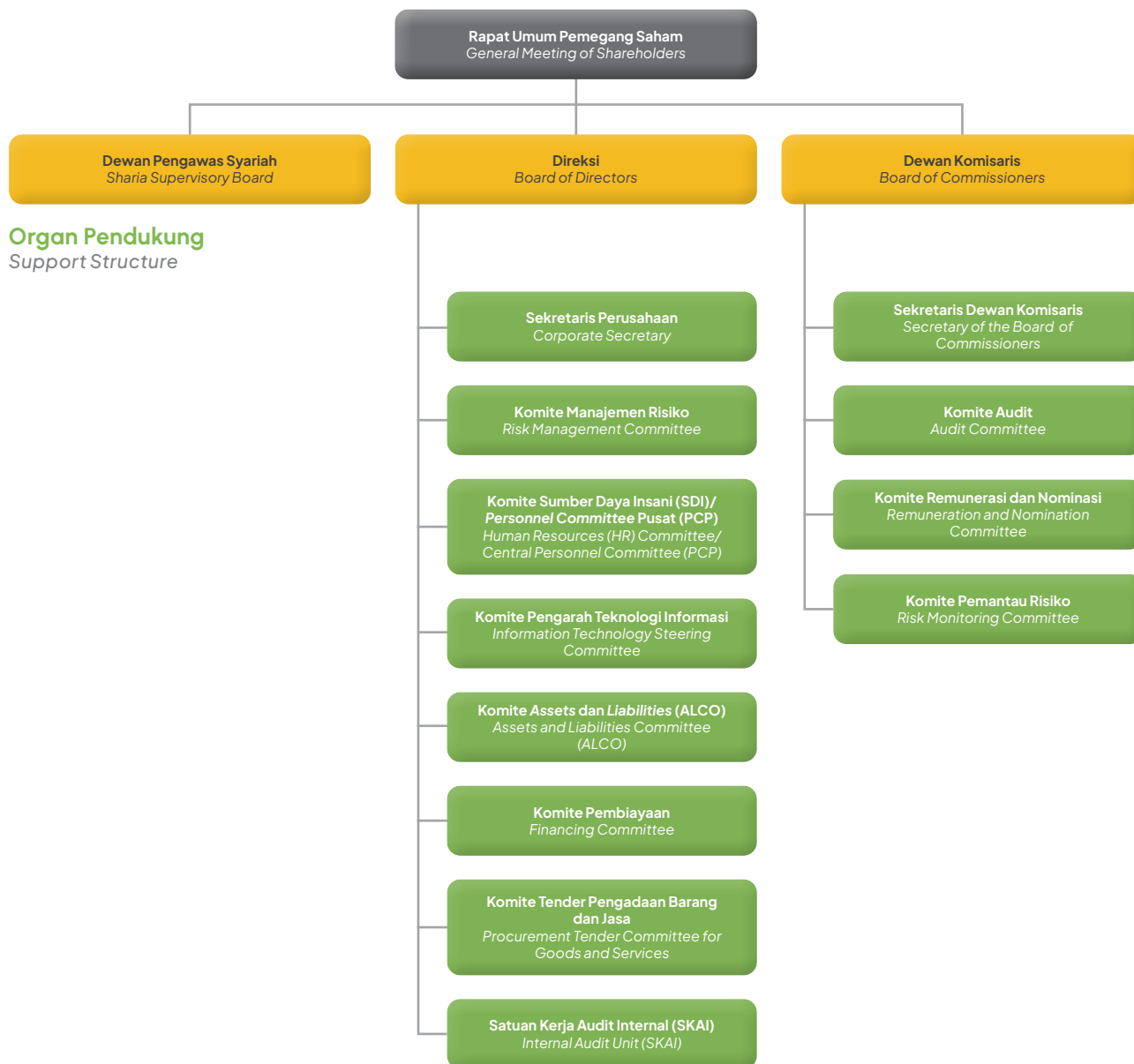
Bank telah menyusun struktur GCG yang berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17 Tahun 2023 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/SEOJK.03/2025 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/SEOJK.03/2024 tentang Penerapan Tata Kelola Syariah bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Sebagai bentuk komitmen terhadap tata kelola yang baik, Bank secara konsisten mengintegrasikan prinsip-prinsip, seperti Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Fairness (Kewajaran atau Kesetaraan) ke dalam setiap aspek pengelolaan guna mendukung kegiatan usaha Bank dalam jangka panjang. Berikut struktur organ utama dan pendukung di Bank yang telah disusun untuk memastikan efektivitas pengawasan dalam pelaksanaan tata kelola keberlanjutan.

Bank has structured its GCG framework based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2023 on the Implementation of Governance for Commercial Banks, and Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.03/2024 on the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, Circular Letter of the Financial Services Authority Number 14/SEOJK.03/2025 concerning the Implementation of Governance for Commercial Banks, and Circular Letter of the Financial Services Authority Number 15/SEOJK.03/2024 concerning the Implementation of Sharia Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units.

As a form of commitment to good governance, the Bank consistently integrates the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness into every aspect of management to support the Bank's business activities in the long term. The following is the main and supporting organizational structure of the Bank, which has been established to ensure the effectiveness of oversight in the implementation of sustainability governance.

Organ Utama Main Structure



Keberagaman latar belakang, kompetensi, dan pengalaman Direksi, Dewan Komisaris, serta Dewan Pengawas Syariah (DPS) menjadi fondasi utama penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Bank. Keberagaman ini tidak hanya memperkaya perspektif dalam pengambilan keputusan, tetapi juga memperkuat kualitas pengawasan dan pengelolaan Bank. Independensi pengurus, khususnya Komisaris Independen dan DPS, memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan strategis diambil secara objektif, bebas dari pengaruh pihak tertentu, serta senantiasa selaras dengan prinsip kehati-hatian dan prinsip syariah. [G-01]

Prinsip keberagaman dan independensi tersebut tercermin dalam tingkat partisipasi aktif pengurus dalam rapat-rapat Dewan. Tingkat kehadiran Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS yang memenuhi kuorum menunjukkan komitmen nyata dalam menjalankan fungsi pengelolaan dan pengawasan. Rapat Dewan menjadi forum utama untuk menyelaraskan pandangan

The diversity of backgrounds, competencies, and experiences of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board (DPS) are the main foundation for the implementation of Good Corporate Governance in the Bank. This diversity not only enriches perspectives in decision-making, but also strengthens the quality of the Bank's supervision and management. The independence of the management, especially the Independent Commissioners and DPS, ensures that every policy and strategic decision is taken objectively, free from the influence of certain parties, and always in line with the principles of prudence and sharia principles. [G-01]

The principle of diversity and independence is reflected in the level of active participation of the board in Board meetings. The optimal level of attendance of the Board of Directors, Board of Commissioners, and DPS meet quorum shows a real commitment in carrying out management and supervision functions. Board meetings are the main forum to align

strategis, mengevaluasi kinerja, memantau risiko, serta memastikan bahwa setiap keputusan telah melalui proses pertimbangan yang memadai dan kolektif. [G-02]

Efektivitas rapat dan pengambilan keputusan tersebut diperkuat dengan pemisahan yang jelas antara fungsi pengawasan dan fungsi pengelolaan. Pemisahan peran Komisaris Utama dan Direktur Utama menciptakan mekanisme *check and balance* yang sehat, di mana Dewan Komisaris berfokus pada pengawasan dan pemberian nasihat, sementara Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan operasional Bank. Struktur ini mencegah konsentrasi kewenangan dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih transparan dan akuntabel. [G-03]

strategic views, evaluate performance, monitor risks, and ensure that every decision has gone through an adequate and collective consideration process. [G-02]

The effectiveness of these meetings and decision-making is strengthened by a clear separation between supervisory and management functions. The separation of the roles of the President Commissioner and the President Director creates a sound check and balance mechanism, where the Board of Commissioners focuses on supervision and advising, while the Board of Directors is responsible for the operational management of the Bank. This structure prevents concentration of authority and supports more transparent and accountable decision-making. [G-03]

Penilaian Kinerja Dewan sebagai Sarana Peningkatan Berkelanjutan

Board Performance Assessment as a Means of Continuous Improvement

Untuk memastikan bahwa struktur dan proses tata kelola berjalan efektif, Bank menerapkan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala. Penilaian ini dilakukan melalui mekanisme *self-assessment* dan dipertanggungjawabkan dalam RUPS. Hasil evaluasi menjadi dasar bagi peningkatan efektivitas kinerja pengurus, penyempurnaan proses pengawasan dan pengelolaan, serta sebagai bahan pertimbangan dalam keputusan pengangkatan kembali atau pemberhentian pengurus. [G-04]

To ensure that the governance structure and processes run effectively, the Bank implements a performance appraisal policy of the Board of Commissioners and the Board of Directors on a regular basis. This assessment is carried out through a self-assessment mechanism and is accounted for in the GMS. The results of the evaluation are the basis for increasing the effectiveness of management performance, improving the supervision and management process, and as a consideration in the decision to re-appoint or dismiss the management. [G-04]

Hasil penilaian kinerja selanjutnya ditindaklanjuti melalui kebijakan pengembangan kompetensi. Bank secara konsisten mendorong Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan berkelanjutan. Peningkatan kompetensi ini memastikan bahwa pengurus memiliki pemahaman yang mutakhir terhadap dinamika industri perbankan, manajemen risiko, regulasi, serta perkembangan prinsip syariah, sehingga mampu mengambil keputusan yang tepat dan bertanggung jawab. [G-05]

The results of the performance assessment are then followed up through a competency development policy. The Bank consistently encourages the Board of Directors and the Board of Commissioners to participate in various training and continuing education programs. This competency improvement ensures that the management has an up-to-date understanding of the dynamics of the banking industry, risk management, regulations, and the development of sharia principles, so that they are able to make the right and responsible decisions. [G-05]

Seluruh rangkaian pengelolaan dan pengawasan tersebut dimulai dari proses pemilihan pengurus yang berlandaskan kriteria ketat. Bank menetapkan persyaratan integritas, kompetensi, reputasi keuangan, serta kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan uji kemampuan dan kepatutan OJK. Dengan demikian, hanya individu yang memenuhi standar tata kelola dan etika yang dapat menduduki posisi strategis dalam Bank. [G-06]

The entire series of management and supervision starts from the management selection process based on strict criteria. The Bank sets requirements for integrity, competence, financial reputation, and compliance with the provisions of laws and regulations and the OJK's ability and propriety test. As such, only individuals who meet governance and ethical standards can occupy strategic positions within the Bank. [G-06]

Kode Etik dan Kebijakan Anti-Korupsi sebagai Pedoman Perilaku

Code of Ethics and Anti-Corruption Policy as a Code of Conduct

Kriteria pemilihan pengurus diperkuat dengan penerapan Kode Etik dan kebijakan anti-korupsi yang berlaku bagi seluruh insan Bank. Kode Etik menjadi pedoman perilaku dalam menjalankan tugas secara profesional, berintegritas, dan sesuai prinsip syariah. Penerapan kode etik ini berperan penting dalam mencegah penyalahgunaan wewenang, praktik korupsi, serta perilaku yang dapat merugikan Bank dan pemangku kepentingan. [G-07]

The criteria for the selection of administrators are strengthened by the implementation of the Code of Ethics and anti-corruption policies that apply to all Bank personnel. The Code of Ethics is a code of conduct in carrying out duties professionally, with integrity, and in accordance with sharia principles. The implementation of this code of ethics plays an important role in preventing abuse of authority, corrupt practices, and behavior that can harm the Bank and its stakeholders. [G-07]

Penerapan kode etik dan tata kelola yang kuat berdampak langsung pada perlindungan hak pemegang saham. Bank menjamin perlakuan yang adil dan setara kepada seluruh pemegang saham melalui keterbukaan informasi, pelaksanaan RUPS yang transparan, serta mekanisme pengambilan keputusan yang akuntabel. Dengan demikian, kepentingan pemegang saham terlindungi tanpa mengabaikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya. [G-08]

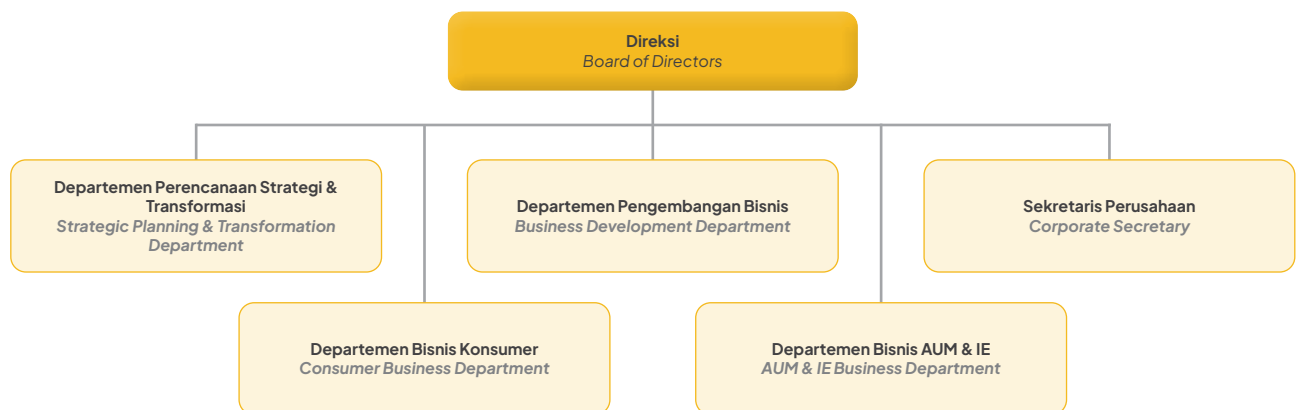
The implementation of a strong code of ethics and governance has a direct impact on the protection of shareholder rights. The Bank ensures fair and equal treatment to all shareholders through information disclosure, transparent GMS, and accountable decision-making mechanisms. Thus, the interests of shareholders are protected without neglecting the interests of other stakeholders. [G-08]

Seluruh prinsip tata kelola tersebut bermuara pada upaya pencegahan konflik kepentingan. Bank menerapkan pemisahan fungsi, pengendalian internal yang memadai, serta kewajiban pengungkapan atas potensi benturan kepentingan. Kebijakan ini memastikan bahwa setiap keputusan bisnis diambil semata-mata untuk kepentingan Bank dan sesuai prinsip syariah, sehingga kepercayaan pemegang saham dan masyarakat dapat terjaga secara berkelanjutan. [G-09]

All of these governance principles boil down to efforts to prevent conflicts of interest. The Bank implements separation of functions, adequate internal controls, and disclosure obligations for potential conflicts of interest. This policy ensures that every business decision is taken solely for the benefit of the Bank and in accordance with sharia principles, so that the trust of shareholders and the public can be maintained in a sustainable manner. [G-09]

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1]

Responsible for the Implementation of Sustainable Finance



Unit kerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan memiliki peran strategis dalam mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, serta komunikasi terkait keberlanjutan di lingkungan perusahaan. Dalam hal ini, Departemen Perencanaan Strategi & Transformasi, Departemen Pengembangan Bisnis, serta Sekretaris Perusahaan berperan aktif dalam:

1. Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan;
2. Pelaksanaan program dan inisiatif yang tercantum dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, baik secara mandiri maupun melalui koordinasi dan kolaborasi dengan unit kerja terkait, guna mencapai target yang telah ditetapkan.

The work unit responsible for the implementation of the Sustainable Finance Program has a strategic role in coordinating planning, implementation, and communication related to sustainability within the company. In this regard, the Strategy & Transformation Planning Department, Business Development Department, and Corporate Secretary play an active role in:

1. Preparation of a Sustainable Finance Action Plan;
2. Implementation of programs and initiatives listed in the Sustainable Finance Action Plan, either independently or through coordination and collaboration with relevant work units, in order to achieve the targets that have been set.

Sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap penerapan prinsip keberlanjutan, Sekretaris Perusahaan memiliki peran utama dalam mengajukan usulan alokasi anggaran program tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada Direksi. Pengajuan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi internal perusahaan serta potensi manfaat yang dapat diperoleh bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan. Selain itu, Departemen Pengembangan Bisnis, Departemen Bisnis Konsumer, serta Departemen Bisnis AUM & IE juga memiliki kewenangan untuk mengusulkan alokasi dana pada sektor-sektor Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi, yang selanjutnya akan dituangkan dalam Rencana Bisnis Bank.

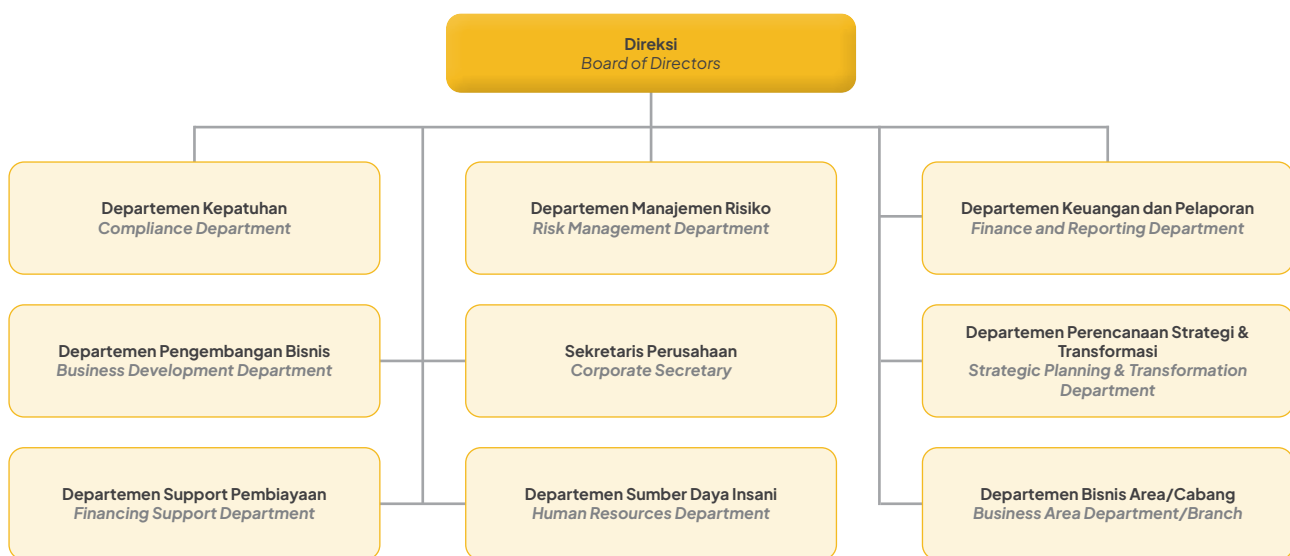
As part of the company's commitment to the implementation of sustainability principles, the Corporate Secretary has a leading role in submitting a proposal for the budget allocation of social and environmental responsibility programs to the Board of Directors. The submission is carried out by considering the company's internal conditions and the potential benefits that can be obtained for the company, society, and the environment. In addition, the Business Development Department, Consumer Business Department, and AUM & IE Business Department also have the authority to propose the allocation of funds in the Sustainable Finance sectors to the Board of Directors, which will subsequently be outlined in the Bank's Business Plan.

Dalam aspek pelaporan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keberlanjutan yang disusun sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk POJK Nomor 51/POJK.03/2017. Laporan Keberlanjutan tersebut mencerminkan kinerja perusahaan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta peran aktif Bank dalam mendukung pengembangan sektor keuangan berkelanjutan. Melalui penyampaian laporan ini, Bank berupaya meningkatkan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan terkait kinerja keberlanjutan dan dampak dari kegiatan usaha yang dijalankan

In the reporting aspect, the Corporate Secretary is responsible for the preparation of the Sustainability Report prepared in accordance with the provisions of applicable laws and regulations, including POJK Number 51/POJK.03/2017. The Sustainability Report reflects the Company's performance in the implementation of social and environmental responsibilities, as well as the Bank's active role in supporting the development of the sustainable financial sector. Through the submission of this report, the Bank seeks to increase transparency to all stakeholders regarding the sustainability performance and impact of the business activities carried out

Sebagai langkah konkret dalam memastikan efektivitas Program Keuangan Berkelanjutan, Manajemen telah menetapkan struktur penanggung jawab sebagai berikut:

As a concrete step in ensuring the effectiveness of the Sustainable Finance Program, Management has established the following responsibility structure:



Pengembangan Kompetensi terkait Keberlanjutan [E.2] [S-05]

Competency Development related to Sustainability

Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan, Bank Syariah secara berkelanjutan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia guna mendukung implementasi prinsip keuangan berkelanjutan yang terintegrasi dengan prinsip syariah. Pengembangan kompetensi tersebut dilakukan melalui program pelatihan dan peningkatan kapasitas yang mencakup pemahaman aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG), manajemen risiko lingkungan dan sosial, serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam pembiayaan syariah.

In order to comply with the provisions of POJK Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance, Islamic Banks continuously develop human resource competencies to support the implementation of sustainable finance principles that are integrated with Islamic principles. The development of these competencies is carried out through training and capacity building programs that include understanding environmental, social, and governance (ESG) aspects, environmental and social risk management, and the application of prudential principles in sharia financing.

Upaya pengembangan kompetensi ini bertujuan untuk memastikan bahwa insan Bank memiliki kemampuan yang memadai dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan, serta mendukung pencapaian target keuangan berkelanjutan sebagaimana tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.

This competency development effort aims to ensure that the Bank's personnel have adequate capabilities to integrate sustainability aspects into business processes and decision-making, as well as support the achievement of sustainable finance targets as stated in the Sustainable Finance Action Plan.

Adapun program pengembangan karyawan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Program sertifikasi dengan mengacu kepada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, maupun yang ditetapkan oleh regulator lainnya;
2. Pengembangan *hard competencies* yang bertujuan meningkatkan keterampilan teknis Perbankan, antara lain Dasar Perbankan Syariah, Analisa Pembiayaan, Manajemen Risiko, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, Hukum Perbankan, dan lainnya;
3. Pengembangan *soft competencies* yang bertujuan meningkatkan kemampuan dan keterampilan pendukung karyawan dalam menjalankan tugasnya, seperti *Service Excellence*, *Selling Skill*, dan *Presentation Skill*.

KB Bank Syariah secara berkala menyelenggarakan program pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan kepada seluruh insan KB Bank Syariah. Tujuannya adalah untuk meningkatkan wawasan dan kapasitas pengurus, manajemen puncak, dan staf terkait integrasi aspek ESG ke dalam seluruh aktivitas bisnis dan kegiatan operasional Bank.

Program pengembangan kompetensi dilaksanakan secara daring maupun luring. Media pelatihan yang digunakan di antaranya melalui modul e-learning, webinar, Focus Group Discussion (FGD), sharing session, dan bentuk media lain yang disesuaikan dengan kebutuhan.

KB Bank Syariah memastikan pengurus dan karyawan telah mendapatkan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, KB Bank Syariah mengikutsertakan 514 peserta pelatihan dalam 178 program pelatihan terkait keuangan berkelanjutan dengan total 9.674 jam pelatihan.

Melalui inisiatif ini, Bank memperkuat komitmennya dalam menciptakan sumber daya insani yang kompeten di bidang Perbankan Syariah serta memiliki peran aktif sebagai agen perubahan. Kegiatan training dan workshop yang telah diselenggarakan oleh Bank dalam rangka pengembangan kompetensi karyawan terkait Keuangan Berkelanjutan dapat dirincikan sebagai berikut:

The employee development programs implemented throughout 2025 are as follows:

1. Certification programs with reference to the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and other regulators;
2. Development of *hard competencies* aimed at improving technical skills in banking, including *Sharia Banking Basics*, *Financing Analysis*, *Risk Management*, *Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing*, *Banking Law*, and others;
3. *Soft competency* development aimed at improving employees' supporting abilities and skills in carrying out their duties, such as *Service Excellence*, *Selling Skills*, and *Presentation Skills*.

KB Bank Syariah periodically organizes sustainable financial competency development programs for all KB Bank Syariah personnel. The aim is to increase the insight and capacity of management, top management, and staff related to the integration of ESG aspects into all business activities and operational activities of the Bank.

Competency development programs are carried out online and offline. The training media used include e-learning modules, webinars, Focus Group Discussions (FGD), sharing sessions, and other forms of media tailored to needs.

KB Bank Syariah ensures that the management and employees have received training related to sustainable finance. Throughout 2025, the Bank engaged 514 participants across 178 sustainable finance training programs, totaling 9,674 training hours.

Through this initiative, the Bank reinforces its commitment to developing a workforce that is not only proficient in Sharia Banking but also actively contributes as agents of change. The training and workshops conducted by the Bank as part of employee competency development in Sustainable Finance can be detailed as follows:

Daftar Pelatihan terkait Topik Sosial, Lingkungan, dan Ekonomi Keberlanjutan List of Training Related on Topics of Social, Environment, and Sustainable Economic

No.	Nama Pelatihan Name of Training
1.	Bimbingan Teknis (FGD) <i>Climate Risk Management & Scenario Analysis</i> <i>Technical Guidance (FGD) on Climate Risk Management & Scenario Analysis</i>
2.	Ketahanan Iklim untuk Bank Syariah: Mengapa Stress Test Penting? <i>Climate Resilience for Sharia Banks: Why Stress Testing Matters?</i>
3.	Inovasi Produk dan Layanan Keuangan Berkelanjutan Skema Hijau untuk Menangkap Peluang Pendanaan dan Investasi <i>Sustainable Finance Green Scheme Innovations for Funding and Investment Opportunities</i>
4.	FGD Kedaulatan Pangan dan Energi untuk Pemberdayaan Ekonomi Umat <i>FGD Food and Energy Sovereignty for Community Economic Empowerment</i>
5.	Mekanisme Layanan Pengaduan dan Layanan Nasabah Disabilitas <i>Complaint Handling Mechanism and Customer Service for Persons with Disabilities</i>
6.	Kegiatan Literasi Keuangan dan Kegiatan Akhir Tahun FK-IJK Aceh 2025 <i>Financial Literacy and 2025 Year-End Activities FK-IJK Aceh</i>
7.	Kegiatan Workshop Pengembangan Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah Tahun 2025 <i>Sharia Financial Literacy and Inclusion Development Workshop 2025</i>
8.	Menumbuhkan Generasi Melek Finansial <i>Fostering a Financially Literate Generation</i>

No.	Nama Pelatihan Name of Training
9.	Webinar Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah <i>Webinar Strategic Role of Financial Services in Regional Economic Development</i>
10.	Webinar Inovasi Produk Keuangan Islam: Peran Etika Halal dalam Memperluas Penetrasi Pasar <i>Webinar on Islamic Financial Product Innovation: The Role of Halal Ethics in Expanding Market Penetration</i>
11.	Webinar Peran GRC dalam Meningkatkan Kepercayaan Investor dan Stabilitas <i>Webinar The Role of GRC in Enhancing Investor Confidence and Stability</i>
12.	Risk Appetite & Risk Culture: Pilar Utama dalam Penguatan Manajemen Risiko <i>Risk Appetite & Risk Culture: Key Pillars in Strengthening Risk Management</i>
13.	Webinar Strategi Aman Peran Industri Jasa Keuangan dalam Mendukung Proyek Strategis Nasional: Pembangunan 3 Juta Rumah <i>Webinar on Secure Strategies for the Role of the Financial Services Industry in Supporting National Strategic Projects: Construction of 3 Million Houses</i>
14.	Webinar Insurance Revolution: How AI is Transforming the Underwriting and Optimizing Business Processes
15.	Kegiatan Implementasi Penempatan Dana LPDB Koperasi <i>LPDB Cooperative Fund Placement Implementation Activities</i>
16.	Training Analisis Legalitas & Pengikatan Jaminan dalam Pembiayaan Sektor Rumah Sakit & Lembaga Pendidikan <i>Training on Legality Analysis & Collateral Binding in Hospital & Educational Institution Financing</i>
17.	FGD Kajian Model Bisnis Wakalah, Ijarah, IMBT, dan Pedoman Produk Pembiayaan Multijasa <i>FGD Study on Wakalah, Ijarah, IMBT Business Models and Multi-service Financing Guidelines</i>
18.	Sosialisasi dan FGD Ketentuan Perbankan Syariah <i>Socialization and FGD of Sharia Banking Regulations</i>
19.	Workshop Tanggap Insiden Siber Sektor Keuangan <i>Workshop on Cyber Incident Response in the Financial Sector</i>
20.	Meneropong Masa Depan Pasar Emas Indonesia: Peran Strategis Bullion Bank <i>Looking Ahead to the Future of Indonesia's Gold Market: The Strategic Role of Bullion Banks</i>
21.	<i>The Future of Digital Innovation in Finance</i>
22.	Webinar Peran Strategis Industri Jasa Keuangan dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Daerah <i>Webinar Strategic Role of Financial Services in Regional Economic Development</i>
23.	Kegiatan Sinergi Perbankan Melalui Sistem SKNBI dan Transformasi Digitalisasi <i>Banking Synergy Activities Through the SKNBI System and Digitalization Transformation</i>
24.	Strategi Aman Transaksi Aset Kripto dan Keuangan Digital: Perlindungan Data Pribadi dan Dampak Teknologi Biometrik di Indonesia <i>Secure Strategies for Crypto Asset and Digital Finance Transactions Data Privacy and the Impact of Biometric Technology</i>
25.	Webinar Transformasi Digital: Tren Inovasi Teknologi di Sektor Keuangan <i>Webinar Digital Transformation: Technology Innovation Trends in the Financial Sector</i>
26.	Kegiatan Undangan Rapat Koordinasi, Kesiapan Pemenuhan Uang pada Situasi Tanggap Darurat Bencana Tahun 2025 Layanan Kas Natal dan Tahun Baru di Wilayah Kerja KPWBI Provinsi Sumatera <i>Invitation to Coordination Meeting, Preparedness for Cash Requirements in Emergency Disaster Situations in 2025 Christmas and New Year Cash Services in the Working Area of the KPWBI Province of Sumatra</i>
27.	Webinar Peran Digital Forensik dalam Penanganan dan Pengungkapan Kejahatan Keuangan <i>Webinar The Role of Digital Forensics in Handling and Uncovering Financial Crimes</i>
28.	Pelatihan APU, PPT, dan PPPSPM bagi Karyawan Baru Tahun 2025 <i>APU, PPT, and PPPSPM Training for New Employees 2025</i>
29.	Workshop Identifikasi Transaksi Keuangan Mencurigakan (ITKM) & Penentuan Indikasi Tindak Pidana Asal (TPA) <i>Identifying Suspicious Transactions (ITKM) and Predicate Offenses (TPA) Workshop</i>
30.	<i>Leading People and Innovation in the Era of Intelligent Technology</i>
31.	Kegiatan Security Awareness dan Tabletop Exercise (TTX) Tim KBBS-CSIRT <i>Security Awareness and Tabletop Exercise (TTX) for the KBBS-CSIRT Team</i>
32.	Kegiatan End Year Meeting Pengelolaan Uang Rupiah 2025 <i>2025 End-Year Meeting Rupiah Currency Management</i>
33.	Kegiatan Workshop dan Coaching Perencanaan Estimasi Kebutuhan Uang (EKU) 2026 <i>Workshop and Coaching on Estimated Cash Requirements (EKU) Planning of 2026</i>

Rencana Pengembangan Sumber Daya Insani

Human Resources Development Plan

Dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, kuat, serta sejalan dengan target keuangan dan strategi pengembangan usaha yang telah ditetapkan sejak tahun 2020, Bank menetapkan tujuan strategis dalam pengelolaan Sumber Daya Insani (SDI), yaitu "Peningkatan Ketersediaan dan Kompetensi SDI yang Handal".

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Bank menerapkan berbagai inisiatif strategis yang dirancang secara sistematis guna memastikan pengelolaan SDI yang efektif. Inisiatif ini mencakup penguatan kapasitas dan kapabilitas karyawan, peningkatan kualitas pelatihan dan pengembangan kompetensi, serta optimalisasi sistem manajemen SDI yang berbasis kinerja dan keberlanjutan. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, Bank mengimplementasikan berbagai Inisiatif Strategis sebagai berikut:

1. Membangun *employer branding* yang positif;
2. Merekrut dan mengembangkan para *talent*;
3. Meningkatkan kompetensi karyawan dengan *training* yang tepat;
4. Meningkatkan sistem kerja dan mengoptimalkan peran *supervisor* dalam *coaching*, *counseling*, dan *monitoring* proses kerja;
5. Mengembangkan sistem *reward and penalty* yang efektif; dan
6. Kerjasama peningkatan dan implementasi *Human Capital Information System* (HCIS) dengan grup perusahaan.

In order to support sustainable and robust business growth while aligning with financial targets and business development strategies set from 2020, the Bank has established a strategic objective in Human Capital (HC) management: "Enhancing the Availability and Competence of Reliable Human Capital."

To achieve this objective, the Bank has implemented various systematically designed strategic initiatives to ensure effective HC management. These initiatives include strengthening employee capacity and capabilities, improving the quality of training and competency development programs, and optimizing a performance- and sustainability-based HC management system. To achieve these objectives, the Bank implements the following Strategic Initiatives:

1. *Building a positive employer brand;*
2. *Recruiting and developing talent;*
3. *Improving employee competence through appropriate training;*
4. *Improving work systems and optimizing the role of supervisors in coaching, counseling, and monitoring work processes;*
5. *Developing an effective reward and penalty system; and*
6. *Collaborating on the improvement and implementation of the Human Capital Information System (HCIS) with the corporate group.*

Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan [E.3]

Risk Assessment of Sustainability Implementation

KB Bank Syariah mengidentifikasi bahwa risiko implementasi keuangan berkelanjutan terutama terletak pada aktivitas penyaluran pembiayaan berkelanjutan. Kami mengelola risiko ini dengan melakukan identifikasi risiko mulai dari proses inisiasi pembiayaan dengan melakukan analisis kelayakan pembiayaan atas calon nasabah serta usahanya termasuk cakupan dalam analisis terkait aspek *Environment, Social and Governance* (ESG) yang dilaksanakan oleh *Financing Risk Management*. Analisis pembiayaan juga menjalankan fungsi pemetaan portofolio pembiayaan dengan menggunakan acuan kategori KUB (Kegiatan Usaha Berkelanjutan), THI (Taksonomi Hijau Indonesia), maupun TKBI (aksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia).

Dalam rangka mendukung tata kelola risiko iklim, Bank telah melakukan internalisasi pada Kebijakan Dasar Manajemen Risiko No. 147/SKEP-Dir/VIII/2025 yang didalamnya mengatur terkait dengan pengelolaan Risiko Iklim. Departemen Manajemen Risiko bertanggung jawab memantau risiko keberlanjutan dan kesesuaiannya dengan keseluruhan pengelolaan risiko yang dihadapi oleh KB Bank Syariah. Sementara itu, sebagai bagian dalam proses pengendalian risiko, Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) juga berperan dengan memastikan prosedur yang dimiliki KB Bank Syariah telah diterapkan dalam proses analisis dan pemrosesan pembiayaan.

KB Bank Syariah identifies that the risk of sustainable finance implementation primarily lies in sustainable financing activities. We manages this risk by conducting risk identification starting from the financing initiation process, which includes performing feasibility analysis on prospective customers and their businesses, as well as assessing Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects carried out by Financing Risk Management. Financing analysts also perform financing portfolio mapping using KUB (Sustainable Business Activities), THI (Indonesia Green Taxonomy), and TKBI (Indonesia Taxonomy for Sustainable Finance) categories as references.

In order to support climate risk management, the Bank has incorporated Basic Risk Management Policy No. 147/SKEP-Dir/VIII/2025, which addresses climate risk management. The Risk Management Department is responsible for monitoring sustainability risks and ensuring their alignment with the overall risk management faced by KB Bank Syariah. Meanwhile, as part of the risk control process, the Internal Audit Work Unit (SKAI) also plays a role in ensuring that the procedures owned by KB Bank Syariah have been implemented in the analysis and financing processing process.

Hasil pemantauan dan pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan melibatkan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai badan tata kelola tertinggi. Efektivitas penerapan keuangan berkelanjutan, pengelolaan aspek ESG, dan pencapaian KPI terkait ESG dibahas dalam rapat mengenai pencapaian dan penyusunan RAKB oleh Direksi dan selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dimintakan persetujuan.

KB Bank Syariah melaporkan kinerja penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan, yaitu kepada media melalui kegiatan media update yang dilakukan secara semesteran. Selain itu, KB Bank Syariah melaporkan kinerja keuangan, penerapan GCG, dan kinerja keberlanjutan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan. KB Bank Syariah belum memiliki kebijakan khusus tentang hak suara (*voting policy*) pemegang saham terkait pembahasan aspek ESG dalam RUPS, namun pemegang saham memiliki kebebasan untuk menyuatkan pendapatnya dalam RUPS.

Untuk menjangkau pemangku kepentingan dengan lebih luas, KB Bank Syariah menyampaikan informasi terkait implementasi keuangan berkelanjutan dan kinerja keberlanjutan dalam Laporan Keberlanjutan. Laporan Keberlanjutan diunggah ke situs web KB Bank Syariah agar mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan manajemen risiko ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap potensi risiko dapat diidentifikasi, diukur, dikelola, dan dikendalikan dengan optimal, sehingga menciptakan budaya kesadaran risiko di seluruh lapisan organisasi. Dalam operasionalnya, Bank mengelola 10 jenis risiko utama sesuai dengan ketentuan POJK No. 65/POJK.03/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, antara lain:

1. Risiko Kredit

Risiko yang timbul akibat kegagalan pihak ketiga dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank, termasuk risiko kredit akibat wanprestasi debitur, konsentrasi kredit yang tinggi, *counterparty credit risk*, serta *settlement risk* dalam transaksi keuangan.

2. Risiko Pasar

Risiko yang muncul akibat fluktuasi kondisi pasar yang berdampak pada posisi neraca dan rekening administratif, termasuk risiko perubahan harga instrumen keuangan, seperti *option* dan instrumen derivatif lainnya.

3. Risiko Likuiditas

Risiko yang terjadi akibat ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban finansial yang jatuh tempo, baik dari sumber pendanaan arus kas maupun aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu stabilitas operasional dan keuangan Bank.

4. Risiko Operasional

Risiko yang berasal dari ketidakcukupan atau kegagalan proses internal, kesalahan manusia, gangguan sistem, serta faktor eksternal yang berpotensi menghambat kelancaran operasional Bank.

5. Risiko Hukum

Risiko yang timbul akibat potensi tuntutan hukum, kelemahan aspek yuridis dalam kontrak atau perjanjian, serta ketidakpatuhan terhadap peraturan hukum yang berlaku.

6. Risiko Reputasi

Risiko yang terjadi akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Bank, yang disebabkan oleh persepsi negatif atas citra dan praktik bisnis Bank.

The results of monitoring and risk management of sustainable finance implementation involve the Board of Directors and the Board of Commissioners as the highest governance body. The effectiveness of the implementation of sustainable finance, management of ESG aspects, and the achievement of ESG-related KPIs were discussed in the meeting regarding the achievement and preparation of the RAKB by the Board of Directors and then submitted to the Board of Commissioners for approval.

KB Bank Syariah reports the performance of sustainable finance implementation to stakeholders, namely to the media through media update activities carried out on a semi-monthly basis. In addition, KB Bank Syariah reports its financial performance, GCG implementation, and sustainability performance to shareholders through the Annual GMS. KB Bank Syariah does not yet have a special policy on shareholders' voting rights regarding the discussion of ESG aspects in the GMS, but shareholders have the freedom to voice their opinions at the GMS.

To reach more broadly stakeholders, KB Bank Syariah conveys information related to the implementation of sustainable finance and sustainability performance in the Sustainability Report. The Sustainability Report is uploaded to the KB Bank Syariah website so that it is easily accessible to all stakeholders.

The implementation of risk management aims to ensure that all potential risks can be identified, measured, managed, and controlled optimally, fostering a risk-awareness culture across all levels of the organization. In its operations, the Bank manages 10 key risks in accordance with POJK No. 65/POJK.03/2016, dated December 23, 2016, concerning Risk Management Implementation for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units, which include:

1. Credit Risk

The risk arising from a third party's failure to fulfill its obligations to the Bank, including credit risk due to debtor default, high credit concentration, counterparty credit risk, and settlement risk in financial transactions.

2. Market Risk

The risk arising from market fluctuations that impact the Bank's balance sheet position and administrative accounts, including price changes in financial instruments such as options and other derivatives.

3. Liquidity Risk

The risk resulting from the Bank's inability to meet its financial obligations due at maturity, either from cash flow funding sources or high-quality liquid assets that can be pledged, without disrupting the Bank's operational and financial stability.

4. Operational Risk

The risk originating from inadequate or failed internal processes, human errors, system failures, and external events that could disrupt the Bank's operations.

5. Legal Risk

The risk arising from potential lawsuits, legal weaknesses in contracts or agreements, and non-compliance with applicable legal regulations.

6. Reputation Risk

The risk resulting from a decline in stakeholder trust in the Bank due to negative perceptions of its image and business practices.

7. Risiko Strategik

Risiko yang timbul akibat pengambilan keputusan strategik yang tidak tepat atau ketidaksesuaian implementasi kebijakan dengan perubahan dinamika bisnis, sehingga berdampak pada pencapaian target jangka panjang Bank.

8. Risiko Kepatuhan

Risiko yang muncul akibat ketidaksesuaian atau pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan serta ketentuan regulator yang berlaku, yang dapat berdampak pada sanksi maupun reputasi Bank.

9. Risiko Imbal Hasil

Risiko yang terjadi akibat fluktuasi tingkat imbal hasil yang diberikan kepada nasabah, yang dipengaruhi oleh perubahan tingkat imbal hasil dari penyaluran dana Bank, serta dapat memengaruhi perilaku nasabah dalam menempatkan dananya di Bank.

10. Risiko Investasi

Risiko yang timbul akibat Bank turut menanggung potensi kerugian usaha nasabah dalam skema pembiayaan berbasis bagi hasil, baik yang menggunakan metode net revenue sharing maupun profit and loss sharing.

7. Strategic Risk

The risk arising from inappropriate strategic decisions or misalignment in policy implementation with evolving business dynamics, which could affect the Bank's long-term objectives.

8. Compliance Risk

The risk arising from non-compliance or violations of laws and regulatory provisions, which may lead to sanctions or reputational damage to the Bank.

9. Return Risk

The risk caused by fluctuations in the return rates provided to customers, influenced by changes in the Bank's income from fund distribution, which may affect customer behavior in placing funds in the Bank.

10. Investment Risk

The risk arising from the Bank bearing potential business losses of financed customers under profit-sharing financing schemes, whether using the net revenue sharing or profit and loss sharing method.

Selain risiko-risiko utama tersebut, Bank juga memperhatikan risiko yang muncul sebagai dampak dari perubahan iklim. Berdasarkan Roadmap Keuangan Berkelanjutan Tahap II yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), risiko terkait perubahan iklim dikelompokkan ke dalam tiga kategori utama, yaitu:

In addition to these key risks, the Bank also considers risks arising from climate change. Based on the Sustainable Finance Roadmap Phase II issued by the Financial Services Authority (OJK), climate-related risks are classified into three main categories:

Risiko terkait Perubahan Iklim

Risk related to Climate Change

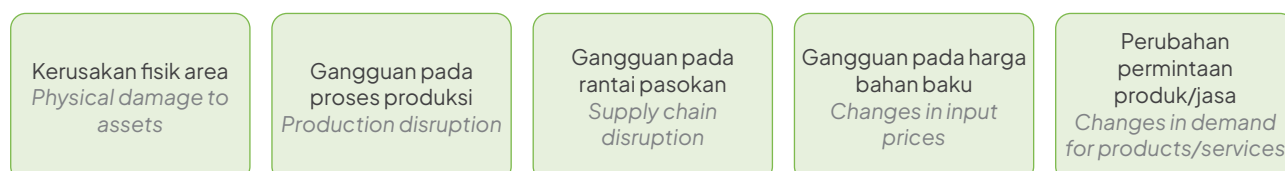


Risiko-risiko tersebut juga berpotensi menimbulkan dampak finansial akibat risiko terkait perubahan iklim, seperti kerusakan fisik pada aset, gangguan operasional dalam proses produksi, hambatan dalam rantai pasokan, fluktuasi harga bahan baku, serta perubahan permintaan terhadap produk dan jasa.

These risks also have the potential to cause financial impacts due to climate-related risks, including physical damage to assets, disruptions in production processes, interruptions in the supply chain, fluctuations in raw material prices, and changes in demand for products and services.

Potensi Dampak Finansial

Potential Financial Impacts



Untuk memitigasi risiko serta mengurangi dampak finansial yang berpotensi timbul, Bank terus berupaya menekan potensi risiko dengan menurunkan Risiko Inheren dan meningkatkan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR). Langkah ini diambil guna mencegah potensi kerugian dan menjaga stabilitas keuangan Bank.

Sebagai bagian dari upaya penguatan manajemen risiko, Bank telah membentuk fungsi Manajemen Risiko yang bersifat independen dan bertanggung jawab langsung kepada anggota Direksi, selaras dengan skala dan kompleksitas bisnis Bank. Dalam implementasinya, Bank menjalankan proses evaluasi internal melalui Tim Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, yang berada di bawah pengawasan pejabat eksekutif terkait serta dikoordinasikan langsung oleh Departemen Manajemen Risiko di bawah naungan Direksi.

Dalam pengelolaan risiko, Bank menetapkan *risk appetite* dan *risk tolerance* sebagai landasan dalam penyusunan kebijakan manajemen risiko yang menyeluruh. Kerangka ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan efektivitas pengelolaan risiko, tetapi juga untuk mendukung pencapaian target bisnis yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank (RBB). Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui pendekatan strategis dalam mengelola serta mengendalikan eksposur risiko, guna meningkatkan kualitas tata kelola Bank yang sejalan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan. Seluruh upaya ini dilaksanakan dengan mengacu pada Kebijakan Dasar Manajemen Risiko serta regulasi yang berlaku melalui:

1. Melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko secara komprehensif terhadap langkah dan strategi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan serta bersinergi dengan grup usaha, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan pengelolaan risiko ke depan.
2. Dalam rangka pengelolaan Risiko Kredit, Bank akan melaksanakan implementasi analisis portofolio manajemen sebagai bagian dari upaya meminimalisir potensi penurunan kualitas debitur baru
3. Mengimplementasikan *Enterprise Risk Management* yang berfokus pada pengelolaan risiko Bank secara *bank-wide*.
4. Melakukan review serta kajian terhadap eksposur risiko Bank serta penetapan limit Bank sebagai langkah dalam implementasi *Early Warning System*.
5. Secara intensif melakukan analisis risiko dan stress testing untuk mengukur ketahanan Bank dalam berbagai kondisi, baik normal maupun krisis, terhadap peningkatan risiko kredit, likuiditas, strategik, dan kecukupan permodalan Bank.
6. Berkontribusi aktif dengan menerapkan pengelolaan risiko atas pengelolaan portofolio bad bank guna mengoptimalkan pemulihan kerugian melalui upaya recycle aset non produktif menjadi produktif, sesuai dengan prosedur dan regulasi yang berlaku.
7. Berkontribusi aktif dalam mendukung transformasi dan kebijakan bisnis serta operasional Bank guna mengoptimalkan pencapaian tujuan strategik, baik dalam peningkatan pendapatan dari pembiayaan maupun *fee-based income*, serta dalam pengendalian biaya operasional.
8. Melakukan pengelolaan risiko dalam upaya peningkatan kecukupan permodalan dengan tetap mempertimbangkan aspek risiko dan ketentuan yang berlaku.
9. Mendukung upaya peningkatan profit dan likuiditas Bank dengan tetap berpedoman pada penerapan manajemen risiko serta prinsip *prudential banking*.

To mitigate risks and reduce potential financial impacts, the Bank continuously strives to minimize risk exposure by lowering Inherent Risk and enhancing the Quality of Risk Management Implementation (KPMR). This initiative aims to prevent potential losses and maintain the Bank's financial stability.

As part of its risk management strengthening efforts, the Bank has established an independent Risk Management function that reports directly to the Board of Directors, aligning with the scale and complexity of the Bank's business. In practice, the Bank conducts internal evaluations through the Sustainable Finance Action Plan Team, which operates under the supervision of relevant executive officers and is directly coordinated by the Risk Management Department under the Board of Directors.

In managing risk, the Bank sets risk appetite and risk tolerance as fundamental principles for developing a comprehensive risk management policy. This framework is designed not only to ensure effective risk management but also to support the achievement of business targets outlined in the Bank's Business Plan (RBB). Risk management is implemented through strategic approaches in managing and controlling risk exposure to enhance the Bank's governance quality in accordance with the established risk appetite and risk tolerance. All these efforts are carried out in compliance with the Bank's Risk Management Policy and applicable regulations through:

1. Conducting comprehensive risk identification, measurement, monitoring, and control to support sustainable business growth strategies that align with the business group while adhering to prudential principles and forward-looking risk management.
2. Implementing portfolio management analysis in Credit Risk Management to minimize potential deterioration in the quality of new debtors.
3. Implementing Enterprise Risk Management, focusing on bank-wide risk management.
4. Conducting reviews and assessments of the Bank's risk exposure and setting limits as part of the Early Warning System implementation.
5. Conducting intensive risk analysis and stress testing to assess the Bank's resilience in various conditions, both normal and crisis, against increasing credit, liquidity, strategic, and capital adequacy risks.
6. Actively contributing to risk management in handling bad bank portfolios to optimize loss recovery through efforts to recycle non-performing assets into productive ones, in accordance with applicable procedures and regulations.
7. Supporting business transformation and operational policies to optimize the achievement of strategic objectives, including revenue growth from financing and fee-based income, while controlling operational costs.
8. Managing risks associated with efforts to enhance capital adequacy, while considering risk aspects and applicable regulations.
9. Supporting efforts to improve the Bank's profitability and liquidity while adhering to risk management principles and prudential banking practices.

10. Mendukung pengembangan sumber daya insani sesuai budaya perusahaan "BISA" sebagai upaya menjaga kualitas serta meningkatkan *risk awareness* di setiap individu dan Unit Kerja/Departemen.
11. Melakukan kaji ulang atas parameter penilaian profil risiko Bank dengan mempertimbangkan kondisi terkini serta menjalin sinergi dengan Bank Induk dalam penetapan parameter penilaian tersebut.
12. Penyusunan *Climate Risk Stress Test* sebagai bagian dari Pelaporan *Climate Risk and Management Scenario Analysis* yang dilaksanakan oleh OJK.
13. Memfokuskan pembiayaan kepada AUM di sektor pendidikan dan kesehatan dengan strategi pemenuhan kuantitas serta kualitas SDI terkait pengelolaan bisnis AUM di Cabang/Bisnis Area.
14. Memperkuat proses bisnis pembiayaan melalui *benchmark* dan kolaborasi dengan Bank Induk dalam bisnis proses pembiayaan, serta mengembangkan aplikasi *credit scoring* dan *credit rating* untuk pembiayaan SME/Ritel.

Bank menerapkan manajemen risiko atas keuangan berkelanjutan secara optimal untuk memastikan seluruh kegiatan usaha tetap sejalan dengan target yang telah ditetapkan dalam RBB Tahun 2025. Proses manajemen risiko dilakukan secara berkesinambungan dan disesuaikan dengan dinamika bisnis serta kebutuhan terkini. Dengan pendekatan ini, Bank dapat memastikan bahwa setiap risiko telah teridentifikasi, dikelola, dan dikendalikan secara efektif guna menjaga keberlanjutan serta stabilitas usaha.

10. Supporting human resource development in alignment with the Bank's corporate culture, "BISA," as part of maintaining quality and increasing risk awareness at both individual and departmental levels.
11. Reviewing the Bank's risk profile assessment parameters by considering the latest conditions and fostering synergy with the Parent Bank in determining these assessment parameters.
12. Developing the Climate Risk Stress Test as part of the Climate Risk and Management Scenario Analysis reporting conducted by OJK.
13. Focusing financing on AUM in the education and healthcare sectors by implementing strategies to fulfill both the quantity and quality of HR related to AUM business management at Branches/Business Areas.
14. Strengthening financing business processes through benchmarking and collaboration with the Parent Bank, as well as developing credit scoring and credit rating applications for SME/Retail financing.

The Bank applies sustainable financial risk management optimally to ensure all business activities remain aligned with the targets set in the 2025 Business Plan (RBB). Risk management is carried out continuously and adjusted according to business dynamics and current needs. Through this approach, the Bank ensures that all risks are effectively identified, managed, and controlled to maintain business sustainability and stability.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan [E.4]

Relationship with Shareholders

Bank secara proaktif mengidentifikasi dan memetakan para pemangku kepentingan yang memiliki peran dalam keberlanjutan kegiatan usaha. Pemangku kepentingan, baik individu maupun kelompok, merupakan pihak-pihak yang berpotensi memengaruhi atau terdampak oleh operasional Bank. Oleh karena itu, Bank menempatkan keterlibatan mereka sebagai elemen kunci dalam strategi bisnis yang berkelanjutan.

Sebagai bentuk komitmen dalam memperkuat hubungan dengan para pemangku kepentingan, Bank menjalin kerja sama dengan berbagai pihak yang memiliki keahlian di bidang sosial dan lingkungan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa implementasi rencana aksi keberlanjutan dapat memberikan dampak positif secara luas dan terintegrasi. Upaya sinergi dengan pemangku kepentingan ini dilakukan melalui beberapa inisiatif strategis, antara lain:

1. Kolaborasi dengan Institusi Pendidikan

Bank aktif menjalin kerja sama dengan akademisi, universitas, perguruan tinggi, sekolah, dan madrasah dalam berbagai kegiatan, seperti riset, penelitian, program sosial, serta pemberian beasiswa untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

2. Kemitraan dengan Perusahaan Induk

Bank bersinergi dengan perusahaan induk guna memaksimalkan dampak inisiatif keberlanjutan dengan tetap mengedepankan efisiensi biaya dan efektivitas program.

The Bank proactively identifies and maps out stakeholders who play a role in the sustainability of its business activities. Stakeholders, whether individuals or groups, are parties that have the potential to influence or be affected by the Bank's operations. Therefore, the Bank positions their involvement as a key element in its sustainable business strategy.

As part of its commitment to strengthening relationships with stakeholders, the Bank collaborates with various parties who have expertise in social and environmental fields. This aims to ensure that the implementation of the sustainability action plan generates a broad and integrated positive impact. The Bank fosters synergy with stakeholders through several strategic initiatives, including:

1. Collaboration with Educational Institutions

The Bank actively partners with academics, universities, colleges, schools, and madrasahs in various activities, such as research, studies, social programs, and scholarships to support the improvement of education quality.

2. Partnership with the Parent Company

The Bank collaborates with its parent company to maximize the impact of sustainability initiatives while maintaining cost efficiency and program effectiveness.

3. Pendampingan oleh Konsultan Profesional

Bank berkolaborasi dengan tenaga ahli dalam perencanaan dan implementasi program rencana aksi keuangan berkelanjutan, guna memastikan pelaksanaan yang tepat sasaran dan sesuai dengan standar terbaik.

4. Keterlibatan dengan Organisasi Lingkungan

Bank turut serta dalam berbagai kampanye dan inisiatif yang selaras dengan tujuan keberlanjutan, khususnya terkait aksi lingkungan hidup sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan.

5. Kerja Sama dengan Organisasi Keagamaan

Bank menjalin kemitraan dengan organisasi masyarakat berbasis Islam, seperti Muhammadiyah, dalam rangka mendukung kegiatan sosial dan acara keagamaan yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

6. Pemberdayaan Masyarakat Sekitar

Bank bekerja sama dengan komunitas lokal, seperti PKK, Karang Taruna, serta perangkat kelurahan/desa, dalam mengimplementasikan program edukasi dan aksi keberlanjutan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Sebagai langkah strategis, Bank juga memperkuat hubungan dengan pemegang saham melalui peningkatan kinerja yang berkelanjutan guna mengoptimalkan manfaat investasi. Sementara itu, regulator tetap menjadi mitra utama dalam operasional Bank, di mana seluruh kebijakan dan aktivitas bisnis selalu berlandaskan pada ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas terkait.

Hubungan erat antara Bank dan pemangku kepentingan terus dijaga melalui pendekatan yang inklusif, adaptif, dan berbasis pada prinsip keberlanjutan. Keterlibatan aktif dengan berbagai pihak memungkinkan Bank untuk menciptakan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi yang lebih luas, selaras dengan tujuan jangka panjang yang telah ditetapkan dalam strategi bisnis dan rencana keberlanjutan Bank. Relasi antara Bank dengan pemangku kepentingan digambarkan dalam bagan berikut:

3. Guidance from Professional Consultants

The Bank works with experts in planning and implementing sustainable finance action plans to ensure precise execution that aligns with best practices.

4. Engagement with Environmental Organizations

The Bank participates in various campaigns and initiatives that align with sustainability goals, particularly regarding environmental actions as part of corporate social responsibility.

5. Collaboration with Religious Organizations

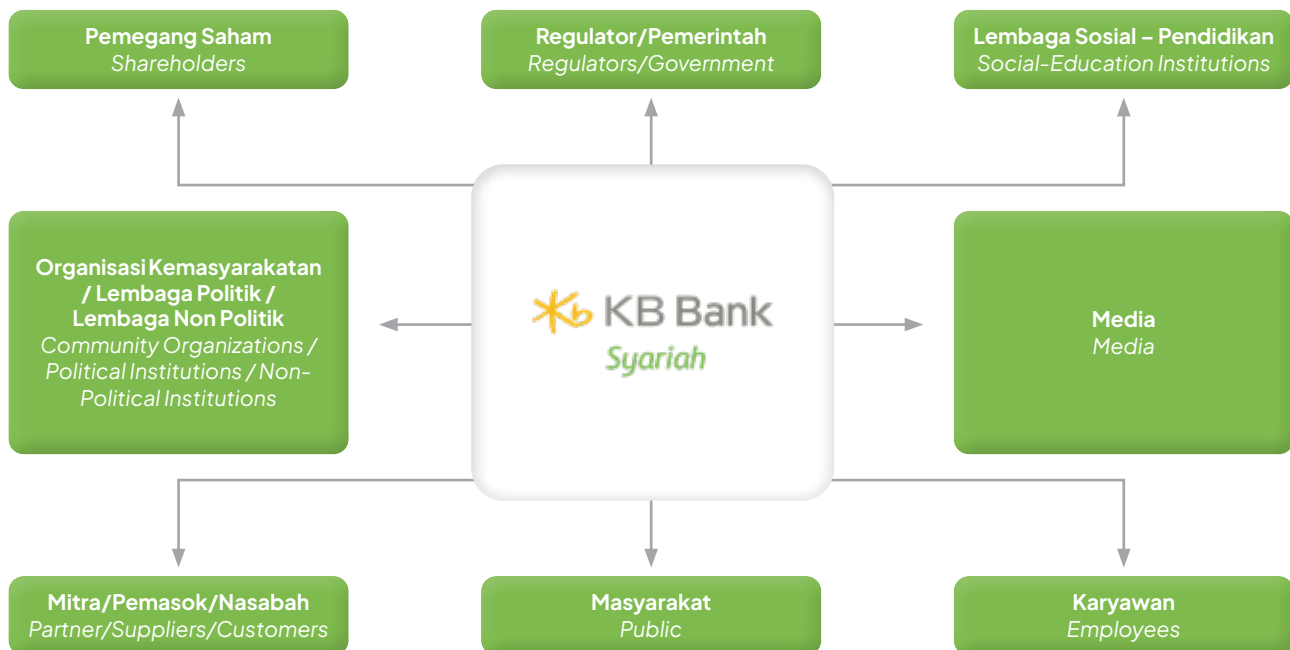
The Bank establishes partnerships with Islamic community organizations, such as Muhammadiyah, to support social activities and religious events that align with sustainability principles.

6. Community Empowerment

The Bank works with local communities, such as PKK, Karang Taruna, and village/subdistrict officials, to implement educational and sustainability initiatives aimed at improving community welfare.

As a strategic step, the Bank also strengthens relationships with shareholders by continuously enhancing performance to maximize investment benefits. Meanwhile, regulators remain key stakeholders in the Bank's operations, ensuring that all policies and business activities comply with the regulations set by the relevant authorities.

The close relationship between the Bank and its stakeholders is maintained through an inclusive, adaptive approach based on sustainability principles. Active engagement with various parties enables the Bank to create a broader social, environmental, and economic impact, aligning with the long-term objectives outlined in its business strategy and sustainability plan. The relationship between the Bank and its stakeholders is illustrated in the following diagram:



Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Keberlanjutan ^[E.5]

Problem against the Implementation of Sustainable Finance

Meningkatnya perhatian berbagai pihak di tingkat nasional maupun global terhadap isu-isu keberlanjutan dan kinerja aspek ESG mendorong KB Bank Syariah untuk mencermati peluang dan tantangan yang dihadapi dan harus dikelola agar KB Bank Syariah dapat meningkatkan kinerja ESG secara optimal.

Peluang

- Keuangan berkelanjutan selaras dengan prinsip *maqashid syariah* yang merupakan dasar dari bisnis perbankan syariah dan dapat menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk memanfaatkan produk dan layanan bank syariah.
- Semakin tingginya perhatian regulator terhadap bisnis berkelanjutan mendorong dunia usaha untuk mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan dalam operasional usaha, sehingga membuka peluang pembiayaan ke sektor-sektor usaha berkelanjutan.
- Meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap isu lingkungan dan sosial memberikan peluang bagi KB Bank Syariah untuk terus berinovasi dengan produk dan jasa keuangan yang memenuhi prinsip keberlanjutan.

Tantangan dan Permasalahan

KB Bank Syariah menyadari bahwa implementasi keuangan berkelanjutan bukanlah hal yang mudah. Tantangan yang dihadapi antara lain:

- Perkembangan regulasi yang dinamis menuntut KB Bank Syariah untuk beradaptasi secara cepat dan meningkatkan pemahaman dalam mengimplementasikan kebijakan terbaru seperti Taksonomi untuk Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) dan *Climate Risk Management & Scenario Analysis* (CRMS).
- Pemahaman pemangku kepentingan internal maupun eksternal yang belum merata terkait isu keberlanjutan.
- Penerapan penghitungan emisi gas rumah kaca, khususnya emisi pembiayaan (*finance emission*).
- Meningkatnya risiko serangan siber.
- Perkembangan teknologi yang semakin pesat mendorong persaingan dan diferensiasi produk serta layanan berbasis teknologi.

Dalam mengelola tantangan tersebut, KB Bank Syariah berkolaborasi dengan seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal. KB Bank Syariah secara konsisten meningkatkan pemahaman insan perusahaan terkait pengelolaan risiko ESG serta melakukan edukasi dan sosialisasi kepada nasabah mengenai praktik usaha berkelanjutan. KB Bank Syariah juga berinvestasi pada pengembangan teknologi informasi untuk memperkuat ketahanan dan keamanan sistem inti serta jaringan Bank terhadap ancaman siber.

Proses Remediasi Dampak Negatif

KB Bank Syariah mematuhi ketentuan regulator dan menerapkan prinsip kehati-hatian dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Sebagai upaya mitigasi dampak negatif dari aktivitas operasional, KB Bank Syariah menyediakan mekanisme pengaduan bagi nasabah dan masyarakat umum melalui Halo KBBS 1500666 sebagai layanan *contact center* 24 jam dan layanan pengaduan di <https://www.kbbanksyariah.co.id/pengaduan-in>.

The increasing attention of various parties at the national and global levels to sustainability issues and performance of ESG aspects encourages KB Bank Syariah to pay attention to the opportunities and challenges faced and must be managed so that KB Bank Syariah can improve ESG performance optimally.

Opportunities

- Sustainable finance is in line with the principles of *sharia maqashid* which is the basis of the Islamic banking business and can be an attraction for the public to take advantage of Islamic bank products and services.
- The increasing attention of regulators to sustainable business encourages the business world to integrate social and environmental aspects in business operations, thereby opening up financing opportunities for sustainable business sectors.
- The increasing public concern for environmental and social issues provides an opportunity for KB Bank Syariah to continue to innovate with financial products and services that meet sustainability principles.

Challenges and Problems

KB Bank Syariah realizes that the implementation of sustainable finance is not an easy thing. The challenges faced include:

- Dynamic regulatory developments require KB Bank Syariah to adapt quickly and increase understanding in implementing the latest policies such as the Taxonomy for Sustainable Finance Indonesia (TKBI) and *Climate Risk Management & Scenario Analysis* (CRMS).
- Uneven understanding of internal and external stakeholders regarding sustainability issues.
- The application of calculating greenhouse gas emissions, especially financed emissions.
- Increased risk of cyberattacks.
- The rapid development of technology encourages competition and differentiation of technology-based products and services.

In managing these challenges, KB Bank Syariah collaborates with all internal and external stakeholders. KB Bank Syariah consistently improves the understanding of the company's personnel related to ESG risk management and educates and socializes customers about sustainable business practices. KB Bank Syariah also invests in the development of information technology to strengthen the resilience and security of the Bank's core systems and networks against cyber threats.

Negative Impact Remediation Process

KB Bank Syariah complies with regulatory regulations and applies the principle of prudence in the implementation of sustainable finance. As an effort to mitigate the negative impact of operational activities, KB Bank Syariah provides a complaint mechanism for customers and the general public through Halo KBBS 1500666 as a 24-hour contact center service and complaint service at <https://www.kbbanksyariah.co.id/pengaduan-in>.



07

Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance



Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance

KB Bank Syariah melaksanakan penerapan keuangan berkelanjutan dengan mengacu pada Roadmap Keuangan Berkelanjutan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai pedoman strategis. Pencapaian kinerja keberlanjutan tercermin dari penguatan tata kelola melalui pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) dalam kegiatan usaha, serta peningkatan pembiayaan pada sektor-sektor yang mendukung pembangunan berkelanjutan dan inklusif.

Selain itu, KB Bank Syariah terus meningkatkan pengelolaan risiko lingkungan dan sosial, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, serta transparansi melalui penyusunan Laporan Keberlanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Upaya tersebut menegaskan komitmen Bank dalam mendukung implementasi Roadmap Keuangan Berkelanjutan OJK dan penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

KB Bank Syariah telah mengintegrasikan roadmap keuangan berkelanjutan dengan prinsip keuangan berkelanjutan yang dijalankan KB Bank Syariah.

KB Bank Syariah implements the implementation of sustainable finance by referring to the Financial Services Authority's (OJK) Sustainable Finance Roadmap as a strategic guideline. The achievement of sustainability performance is reflected in strengthening governance through the implementation of the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), integrating environmental, social, and governance (ESG) aspects in business activities, and increasing financing in sectors that support sustainable and inclusive development.

In addition, KB Bank Syariah continues to improve environmental and social risk management, human resource competency development, and transparency through the preparation of Sustainability Reports in accordance with applicable regulations. These efforts affirm the Bank's commitment to supporting the implementation of the OJK's Sustainable Finance Roadmap and the creation of long-term value for all stakeholders.

KB Bank Syariah has integrated the sustainable finance roadmap with sustainable finance principles carried out by KB Bank Syariah.

Roadmap Keuangan Berkelanjutan

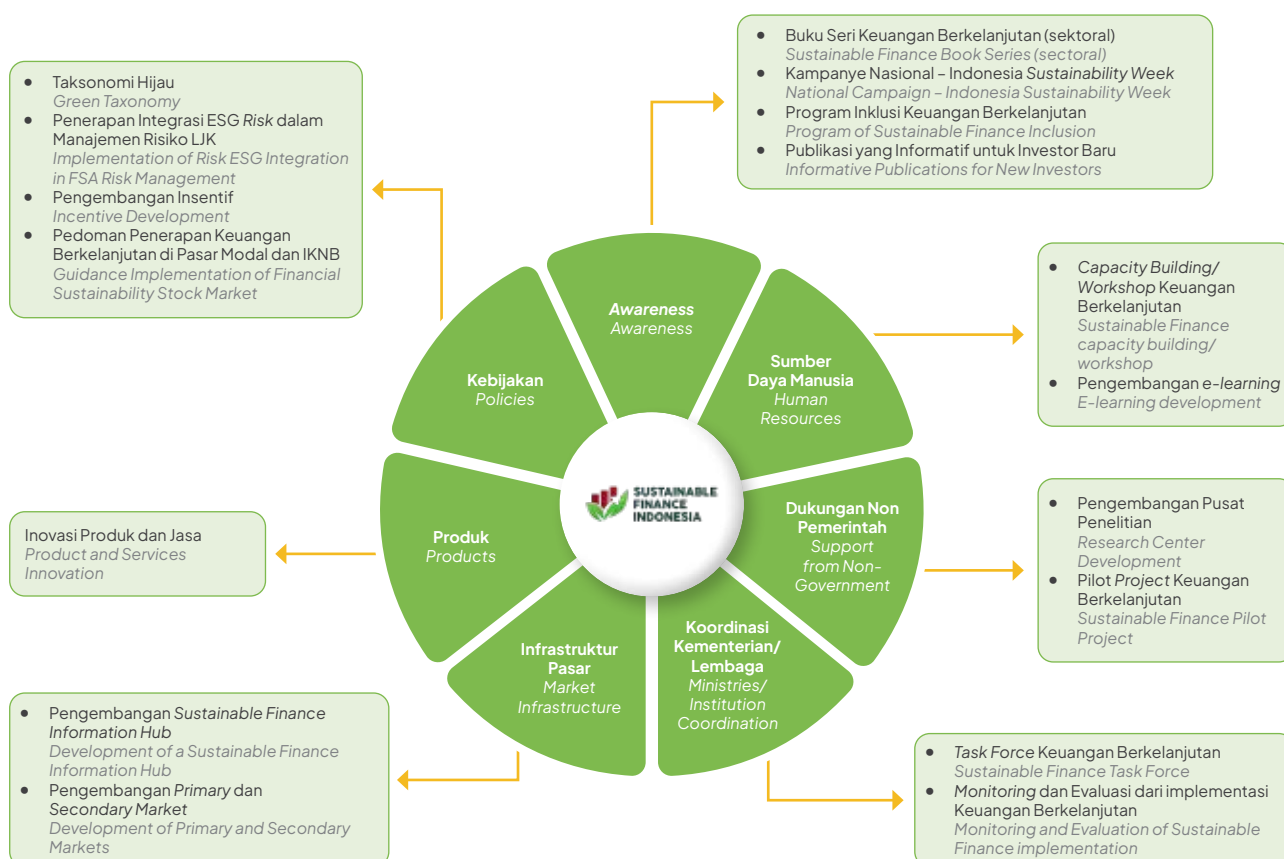
Roadmap of Sustainable Finance

Roadmap Tahap II berfokus pada pembentukan ekosistem Keuangan Berkelanjutan yang komprehensif dengan 7 (tujuh) komponen utama di dalamnya. Pengembangan ekosistem merupakan komitmen OJK dalam mewujudkan regulasi yang transparan, membangun sinergi kerja sama dengan kementerian/lembaga dan pemangku kepentingan terkait, serta meningkatkan kapabilitas industri keuangan.

Adapun rincian tahapan dan komponen dalam roadmap tersebut adalah sebagai berikut:

The Phase II Roadmap focuses on the establishment of a comprehensive Sustainable Finance ecosystem with 7 (seven) main components in it. Ecosystem development is OJK's commitment to realizing transparent regulations, building synergy of cooperation with relevant ministries/institutions and stakeholders, and improving the capabilities of the financial industry.

The details of the stages and components in the roadmap are as follows:



Prinsip Keuangan Berkelanjutan

Principle of Sustainable Finance

Bank menerapkan Prinsip Keuangan Berkelanjutan sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha dengan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola secara menyeluruh. Rincian mengenai penerapan prinsip-prinsip tersebut disajikan pada tabel berikut:

The Bank implements the Principles of Sustainable Finance as a foundation for its business activities by fully integrating economic, social, environmental, and governance aspects. Details regarding the implementation of these principles are presented in the following table:

Prinsip Principle	Penjelasan Description
Investasi Bertanggung Jawab Responsible Investment	Pendekatan investasi keuangan pada proyek dan inisiatif pembangunan berkelanjutan, produk pelestarian alam, dan kebijakan yang mendukung Pembangunan ekonomi berkelanjutan serta meyakini bahwa penciptaan keuntungan investasi jangka panjang tergantung pada sistem ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola. Pembangunan berkelanjutan merupakan upaya sadar dan terencana yang memadukan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup ke dalam strategi pembangunan untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan. The financial investment approach to sustainable development projects and initiatives emphasizes the preservation of nature, policies supporting sustainable economic development, and the belief that long-term investment profitability depends on economic, social, environmental systems, and governance. Sustainable development is a conscious and planned effort that integrates economic, social, and environmental aspects into development strategies to ensure environmental integrity, as well as the safety, capacity, welfare, and quality of life for both present and future generations.

Prinsip Principle	Penjelasan Description
Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan <i>Sustainable Business Strategies and Practices</i>	Pembangunan nilai bagi sektor jasa keuangan untuk berkontribusi terhadap masyarakat melalui kebijakan dan praktik bisnis serta penerapan strategi bisnis oleh LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dengan meminimalkan dampak negatif dan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola baik pada setiap sektor maupun strategi dari masing-masing lini bisnis. <i>The creation of value for the financial services sector to contribute to society through policies and business practices involves implementing business strategies by Financial Services Institutions (LJK), Issuers, and Public Companies. This is achieved by minimizing negative impacts and integrating economic, social, environmental, and governance aspects into every sector and strategy of each business line.</i>
Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup <i>Social and Environmental Risks Management</i>	Penerapan tata kelola pada aspek tanggung jawab sosial serta perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, setara dan wajar. <i>The implementation of governance in the aspects of social responsibility and the protection and management of the environment should be transparent, accountable, responsible, independent, equitable, and fair.</i>
Komunikasi yang Informatif <i>Informative Communication</i>	Penggunaan model komunikasi yang tepat terkait strategi organisasi, tata kelola, kinerja, dan prospek usaha kepada seluruh pemangku kepentingan. <i>The use of appropriate communication models regarding organizational strategies, governance, performance, and business prospects for all stakeholders.</i>
Inklusif <i>Principle of Inclusive</i>	Pemerataan akses produk dan/atau jasa LJK, Emiten dan Perusahaan Publik bagi masyarakat, serta menjangkau seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk mempercepat kemajuan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan perlindungan lingkungan hidup, khususnya bagi masyarakat yang selama ini tidak atau kurang memiliki akses produk dan/atau jasa LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. <i>The equitable access to products and/or services provided by Financial Services Institutions (LJK), Issuers, and Public Companies for the public, as well as reaching all regions of the Republic of Indonesia to accelerate economic progress, social welfare, and environmental protection—especially for communities that have historically lacked or had limited access to products and/or services offered by LJK, Issuers, and Public Companies.</i>
Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas <i>Principle of Priority Sector Development</i>	Memberikan porsi yang lebih besar pada sektor unggulan yang menjadi prioritas untuk mencapai tujuan Pembangunan berkelanjutan termasuk upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim. <i>Allocating a larger portion of resources to priority sectors that contribute to achieving sustainable development goals, including efforts for mitigation and adaptation to climate change</i>
Koordinasi dan Kolaborasi <i>Coordination and Collaboration</i>	Peningkatan koordinasi dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan sektor jasa keuangan termasuk kementerian, lembaga, sektor, atau unit bisnis yang memiliki program kerja berkaitan erat dengan implementasi pembangunan berkelanjutan untuk mempercepat peningkatan kesejahteraan ekonomi, sosial dan kualitas Lingkungan Hidup bagi seluruh rakyat Indonesia serta mendorong peran serta masyarakat terkait dengan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola. <i>Enhancing coordination and collaboration among all stakeholders in the financial services sector, including ministries, institutions, sectors, or business units that have closely related programs with the implementation of sustainable development, to accelerate the improvement of economic, social welfare, and environmental quality for all Indonesian citizens. This also involves encouraging community involvement in economic, social, environmental, and governance aspects.</i>

Kategori Kegiatan Usaha Berkelanjutan

Category of Sustainable Business Activities

Mengacu pada Roadmap Keuangan Berkelanjutan serta ketentuan dalam Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, OJK telah merumuskan klasifikasi kegiatan usaha berkelanjutan dengan pengelompokan yang mencakup:

Referring to the Sustainable Finance Roadmap and the provisions of OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, OJK has formulated the classification of sustainable business activities with the following groupings:



01

02

03

04

05

06

07

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Pada tahun 2025, KB Bank Syariah menyalurkan pembiayaan kepada proyek-proyek yang termasuk dalam kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB). Bahasan lebih detail terkait rencana dan realisasi kategori kegiatan usaha berkelanjutan pada tahun 2025 ada pada bagian lain di bab ini.

In 2025, the Bank provided financing to projects that fall under the criteria of Sustainable Business Activities (KUB). A more detailed discussion regarding the plans and realization of sustainable business activity categories in 2025 can be found in another section of this chapter.

Realisasi Program Kerja sesuai RAKB 2025

Realization of Working Program according to 2025 RAKB

Program Kerja Work Program	Target
Dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Bank telah merealisasikan program RAKB yang disusun untuk tahun 2025, adapun realisasi dari RAKB tahun 2025 adalah sebagai berikut: 1. Bank telah melakukan kegiatan sosialisasi dan memberi pemahaman bagi karyawan, khususnya bagi pejabat dan manajerial mengenai Keuangan Berkelanjutan; 2. Pengembangan kapasitas Sumber Daya Insani Bank yang berwawasan lingkungan dalam hal peningkatan awareness dan partisipasi dalam pelaksanaan program; 3. Penyaluran pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB) Bank.	Target dari program realisasi RAKB yang dilakukan Bank meliputi: 1. Sebanyak 100% pengurus dan karyawan manajerial mengetahui mengenai RAKB atau prinsip keuangan berkelanjutan dalam operasional Bank; 2. Sebagian karyawan mengetahui mengenai RAKB dan terdapat karyawan yang ikut berpartisipasi dalam program yang dicanangkan oleh Bank; 3. Melakukan penyusunan pedoman dan kebijakan internal Bank dengan memperhatikan kebijakan keuangan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan portofolio pembiayaan ke sektor Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KUB).

Program Kerja
Work Program

In order to comply with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, the Bank has realized the RAKB program prepared for 2025, the realization of the RAKB in 2025 is as follows:

1. The Bank has carried out socialization activities and provided understanding for employees, especially for officials and managers regarding Sustainable Finance;
2. Development of the capacity of the Bank's Human Resources that are environmentally friendly in terms of increasing awareness and participation in the implementation of the program;
3. Distribution of financing for the Bank's Sustainable Business Activities (KUB).

Target

The targets of the Bank's RAKB realization program include:

1. As many as 100% of management and managerial employees know about RAKB or sustainable finance principles in the Bank's operations;
2. Some employees know about RAKB and there are employees who participate in the program launched by the Bank;
3. Prepare guidelines and internal policies of the Bank by paying attention to sustainable financial policies so that it can increase its financing portfolio to the Sustainable Business Activities (KUB) sector.

Komitmen Membangun Budaya Keberlanjutan ^(F.1)

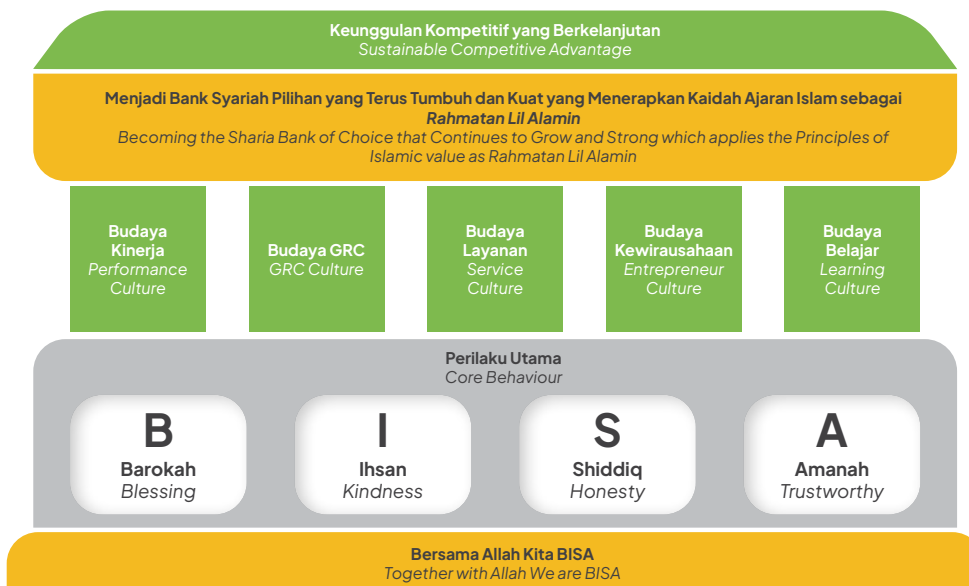
Commitment of Building Sustainability Culture

KB Bank Syariah berkomitmen untuk membangun budaya keberlanjutan yang berlandaskan prinsip syariah dalam seluruh aktivitas usaha. Komitmen ini diwujudkan melalui integrasi nilai-nilai lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang selaras dengan prinsip keadilan, kemaslahatan, dan keberlanjutan (*maqashid syariah*) ke dalam kebijakan, proses bisnis, serta pengambilan keputusan. Bank secara berkelanjutan mendorong peningkatan kesadaran dan peran aktif seluruh insan Bank dalam menerapkan prinsip keberlanjutan, guna mendukung pertumbuhan usaha yang bertanggung jawab serta penciptaan nilai jangka panjang bagi umat, masyarakat, dan lingkungan.

KB Bank Syariah is committed to building a culture of sustainability based on sharia principles in all business activities. This commitment is realized through the integration of environmental, social, and governance (ESG) values that are in line with the principles of justice, benefit, and sustainability (*maqashid sharia*) into policies, business processes, and decision-making. The Bank continuously encourages increased awareness and the active role of all Bank personnel in implementing sustainability principles, in order to support responsible business growth and long-term value creation for the people, society, and the environment.

Rancang Bangun Transaksi Bank

Bank Transformation Design



Bank terus memperkuat transformasi yang berlandaskan corporate philosophy "BISA" (Barokah, Ihsan, Shiddiq, Amanah), yang berpijak pada keyakinan mendasar "Bersama Allah Kita BISA." Prinsip ini menjadi dasar dalam membentuk arah kebijakan dan strategi Bank, memastikan setiap langkah perubahan didasari oleh nilai keberkahan, pelayanan yang optimal, kejujuran, serta kepercayaan. Fondasi ini berfungsi sebagai pilar utama yang menopang berbagai aspek transformasi Bank, dengan sub-budaya yang memperkuat nilai-nilai inti tersebut.

Dalam kerangka transformasi ini, tujuan utama yang ingin dicapai adalah menjadi Bank Syariah Pilihan yang Terus Tumbuh dan Kuat. Visi ini menjadi arah yang menggerakkan seluruh elemen Bank dalam menyediakan layanan unggul yang berkelanjutan bagi nasabah. Pada akhirnya, puncak dari perjalanan transformasi ini adalah pencapaian Keunggulan Kompetitif yang Berkelanjutan, yang diwujudkan melalui inovasi berkelanjutan, peningkatan kualitas layanan, serta kemampuan adaptasi terhadap kebutuhan nasabah dan dinamika industri Perbankan Syariah.

Dengan demikian, transformasi yang dijalankan oleh Bank bukan hanya perubahan struktural atau prosedural, tetapi juga membangun fondasi kuat yang selaras dengan nilai-nilai inti Bank. Hal ini menjadi kunci bagi Bank dalam mewujudkan posisi dalam industri Perbankan Syariah yang memiliki daya saing tinggi dan keberlanjutan jangka panjang.

Sejalan dengan komitmen tersebut, sebagaimana telah disampaikan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan 2025 kepada OJK, Bank telah merealisasikan target kegiatan prioritas sebagai berikut:

The Bank continues to strengthen its transformation based on the corporate philosophy "BISA" (Barokah, Ihsan, Shiddiq, Amanah), which is rooted in the fundamental belief of "With Allah, We CAN." This principle serves as the foundation in shaping the Bank's policies and strategies, ensuring that every step of change is guided by the values of blessings, optimal service, honesty, and trust. This foundation acts as the main pillar supporting various aspects of the Bank's transformation, reinforced by sub-cultures that uphold these core values.

Within this transformation framework, the primary goal is to become the Preferred and Continuously Growing Strong Sharia Bank. This vision serves as the guiding direction for all Bank elements in providing excellent and sustainable services to customers. Ultimately, the peak of this transformation journey is the achievement of Sustainable Competitive Excellence, realized through continuous innovation, service quality enhancement, and adaptability to customer needs and the dynamics of the Sharia Banking industry.

Thus, the transformation undertaken by the Bank is not merely structural or procedural changes but also the establishment of a strong foundation aligned with the Bank's core values. This is the key for the Bank to position itself within the Sharia Banking industry as a highly competitive and sustainable institution in the long term.

In line with this commitment, as outlined in the 2025 Sustainable Finance Action Plan submitted to the OJK, the Bank has realized the following priority activities:

Rencana Kegiatan Keuangan Berkelanjutan Bank Tahun 2025

Sustainable Finance Activity Plan of Bank in 2025

Target Kegiatan Prioritas:

1. Melakukan penyusunan kembali pedoman dan kebijakan internal KBBS dengan memperhatikan kebijakan keuangan berkelanjutan;
2. Melakukan kegiatan sosialisasi dan memberi pemahaman bagi karyawan, khususnya bagi pejabat dan manajerial mengenai Keuangan Berkelanjutan;
3. Mengintegrasikan budaya efisien dalam bekerja dengan pemahaman menjaga kelestarian lingkungan, khususnya dalam pemanfaatan sumber daya listrik dan air serta pengurangan penggunaan kertas dan tinta.

Indikator Keberhasilan:

1. Terdapat pedoman yang menerapkan kebijakan keuangan berkelanjutan;
2. Sebanyak 30% dari total pengurus, para pegawai di tingkat manajerial/pengambil keputusan mengetahui mengenai rencana aksi keuangan berkelanjutan;
3. Penggunaan sistem pembiayaan *financing origination system* (FOS) dalam proses pembiayaan sebagai upaya dalam hal efisiensi dokumentasi pembiayaan yang meminimalisir penggunaan kertas/barang cetakan;
4. Penerapan aspek sosial dan lingkungan sebagai bagian dari analisa pembiayaan;
5. Penerapan budaya efisien secara disiplin untuk mengurangi penggunaan kertas dan efisiensi energi.

Priority Activity Targets:

1. Re-drafting KBBS internal guidelines and policies by paying attention to sustainable financial policies;
2. Conducting socialization activities and providing understanding for employees, especially for officials and managers regarding Sustainable Finance;
3. Integrate an efficient culture in working with an understanding of preserving the environment, especially in the use of electricity and water resources and reducing the use of paper and ink.

Success Indicators:

1. There are guidelines that implement sustainable financial policies;
2. As many as 30% of the total management, employees at the managerial/decision-making level know about the sustainable finance action plan;
3. The use of the financing origination system (FOS) in the financing process as an effort in terms of the efficiency of financing documentation that minimizes the use of paper/printed goods;
4. The application of social and environmental aspects as part of the financing analysis;
5. Disciplined implementation of efficient culture to reduce paper use and energy efficiency.

Bulan Month	Uraian Aktivitas Activity Description	Tujuan Aktivitas Activity Objectives	Indikator Pencapaian Achievement Indicators
Januari – Maret January – March	Sosialisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dalam Rapat Kerja. <i>Socialization of the Sustainable Finance Action Plan in a Working Meeting.</i>	Mengenalkan dan mensosialisasikan rencana implementasi Keuangan Berkelanjutan pada seluruh Pengurus dan pejabat manajerial KBBS. <i>Introduce and socialize the Sustainable Finance implementation plan to all KBBS Management and managerial officials.</i>	Seluruh pengurus dan pejabat manajerial KBBS mengetahui dan paham mengenai rencana implementasi keuangan berkelanjutan yang dicanangkan oleh KBBS. <i>All KBBS administrators and managerial officials know and understand the sustainable finance implementation plan launched by KBBS.</i>
Februari – Juni February – June	- Menyusun rancangan pedoman dan kebijakan internal KBBS dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan; - Mengidentifikasi dan memonitor portofolio pembiayaan dan pendanaan KBBS yang menunjang keuangan berkelanjutan. <i>Drafting internal guidelines and policies of KBBS by integrating sustainable finance principles;</i> <i>Identify and monitor KBBS's financing and funding portfolio that supports sustainable finance.</i>	Memperoleh formulasi pedoman dan kebijakan internal KBBS yang sesuai dengan karakteristik keuangan berkelanjutan. <i>Obtain the formulation of KBBS internal guidelines and policies that are in accordance with the characteristics of sustainable finance.</i>	Memiliki pedoman dan kebijakan keuangan berkelanjutan. <i>Have sustainable financial guidelines and policies.</i>
Maret – Desember March – December	- Menerapkan disiplin dalam pengurangan penggunaan kertas dan tinta melalui digitalisasi dokumen, proses administrasi dan sistem pembiayaan (FOS); - Mendukung program pelestarian lingkungan sebagai bagian dari peningkatan budaya keberlanjutan. <i>Implementing discipline in reducing the use of paper and ink through the digitization of documents, administrative processes and financing systems (FOS);</i> <i>Supporting environmental conservation programs as part of improving sustainability culture.</i>	Meningkatkan kesadaran dan kontribusi pegawai terhadap pentingnya efisiensi dalam penggunaan sumber daya sebagai upaya mendukung operasional yang lebih ramah lingkungan. <i>Increasing employee awareness and contribution to the importance of efficiency in the use of resources as an effort to support more environmentally friendly operations.</i>	Survei internal menunjukkan peningkatan kesadaran dan kontribusi pegawai terhadap praktik kerja ramah lingkungan. <i>Internal surveys show an increase in employee awareness and contribution to environmentally friendly work practices.</i>
Januari – Desember January – December	- Sosialisasi terkait prinsip keuangan berkelanjutan untuk meningkatkan literasi karyawan; - Melaksanakan berbagai aktivitas kegiatan CSR yang berorientasi pada aspek pengembangan ekonomi UMKM, ekonomi umat, aspek sosial dan aspek lingkungan hidup. <i>Socialization related to sustainable finance principles to increase employee literacy;</i> <i>Carrying out various CSR activities that are oriented towards the economic development aspects of MSMEs, the people's economy, social aspects and environmental aspects.</i>	- Meningkatkan pemahaman karyawan terkait manfaat keuangan berkelanjutan; - Meningkatkan kontribusi Bank terhadap Keuangan Berkelanjutan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. <i>Increase employee understanding of the benefits of sustainable finance;</i> <i>Increasing the Bank's contribution to Sustainable Finance in economic, social, and environmental aspects.</i>	- Terbentuknya kesadaran pada setiap karyawan terhadap pentingnya kegiatan yang mempertimbangkan aspek lingkungan sosial dan tata kelola; - Kegiatan CSR yang dilakukan oleh KBBS terdapat kegiatan yang berorientasi pada Keuangan Berkelanjutan. <i>The formation of awareness in each employee of the importance of activities that consider aspects of the social environment and governance;</i> <i>CSR activities carried out by KBBS include activities oriented towards Sustainable Finance.</i>

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan [F.2] [F.3]

Comparison of Production Targets and Achievement of Production, Portfolio, Financing, or Investment, Income, Profit and Loss

Keterangan Description	Satuan Unit	2025		2024		2023	
		Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target	Realisasi Realization	Target Target
Aset Asset	Rp miliar Rp billion	9.335	8.445	8.645	8.139	7.920	7.932
Dana Pihak Ketiga Third Party Fund	Rp miliar Rp billion	7.455	6.636	6.512	6.546	6.006	6.199
Pembiayaan Financing	Rp miliar Rp billion	6.104	6.305	6.005	6.308	5.633	5.741
Laba (Rugi) Neto Profit (Loss) After Tax	Rp miliar Rp billion	12.213	14.010	11.242	30.811	(527,07)	(448,75)

Realisasi Pembiayaan kepada Sektor Kategori Kelompok Usaha Berkelanjutan pada Tahun 2025

Realization of Financing to the Sustainable Business Group Category Sector in 2025

Uraian Description	Desember 2025 December 2025	
	NO (Rp triliun) NO (Rp trillion)	OS (Rp triliun) OS (Rp trillion)
Jumlah Produk yang Memenuhi Kegiatan Usaha Berkelanjutan Number of Products Eligible for Sustainable Business Activities		
Penghimpunan Dana Fund Raising	-	-
Penyaluran Dana Fund Distribution	796	2,06
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Productive Asset of Sustainable Business Activities		
Total Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Financing for Sustainable Business Activities		2,06
Total Pembiayaan Non Kegiatan Usaha Berkelanjutan Total Financing for Non-Sustainable Business		4,04
Persentase Total Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Pembiayaan Bank (%) Percentage of Total Financing for Sustainable Business Activities Compared to Total Financing for Bank (%)		33,74%

Jumlah Pembiayaan untuk Kegiatan Keuangan Berkelanjutan

Total Financing for Sustainable Finance Activities

	Uraian Description	PYD Desember 2025 (Rp Triliun) PYD December 2025 (IDR Trillion)
a	Energi Terbarukan <i>Renewable Energy</i>	0.25
b	Efisiensi Energi <i>Energy Efficiency</i>	-
c	Pencegahan dan Pengendalian Polusi <i>Pollution Prevention and Control</i>	-
d	Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan <i>Sustainable Management of Natural Resources and Land Use</i>	-
e	Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air <i>Terrestrial and Aquatic Biodiversity Conservation</i>	-
f	Transportasi Ramah Lingkungan <i>Environmentally Friendly Transportation</i>	-
g	Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan <i>Sustainable Water and Wastewater Management</i>	-
h	Adaptasi Perubahan Iklim <i>Climate Change Adaptation</i>	-
i	Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Limbah Sedikit Polusi (Ecoefficient) <i>Products that Reduce Resource Use and Generate Less Waste/Pollution (Eco-efficient)</i>	-
j	Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional <i>Green Buildings that Meet National, Regional, or Internationally Recognized Standards or Certifications</i>	-
k	Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya <i>Other Environmentally Oriented Business and/or Activities</i>	0.10
l	Kegiatan UMKM <i>MSME</i>	1.71

Kinerja Lingkungan Hidup

Environmental Performance

Dalam perspektif perbankan syariah, integrasi aspek lingkungan merupakan wujud nyata dari penerapan prinsip *maqashid* syariah, khususnya dalam menjaga kelestarian alam (*hifz al-bi'ah*) sebagai bagian dari tanggung jawab manusia sebagai khalifah di bumi. KB Bank Syariah menempatkan aspek lingkungan hidup sebagai elemen strategis dalam kerangka keberlanjutan yang selaras dengan nilai-nilai Islam, yakni keadilan, keseimbangan (*mizan*), dan kemaslahatan (*maslahah*).

Penerapan penggunaan teknologi ramah lingkungan, efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta upaya pengurangan emisi tidak hanya bertujuan meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga mencerminkan komitmen KB Bank Syariah dalam menghindari praktik yang berpotensi menimbulkan kerusakan

From the perspective of sharia banking, the integration of environmental aspects is a tangible manifestation of the application of the principles of sharia *maqashid*, especially in preserving nature (*hifz al-bi'ah*) as part of human responsibility as a caliph on earth. KB Bank Syariah places environmental aspects as a strategic element in the sustainability framework that is in line with Islamic values, namely justice, balance (*mizan*), and benefit (*maslahah*).

The implementation of the use of environmentally friendly technology, energy efficiency, waste management, and emission reduction efforts is not only aimed at improving operational efficiency, but also reflects KB Bank Syariah's commitment to avoiding practices that have the potential to

(fasad) terhadap lingkungan. Langkah-langkah tersebut sejalan dengan prinsip larangan *israf* (pemborosan) dan anjuran untuk memanfaatkan sumber daya secara bijak dan bertanggung jawab.

Selain itu, keterlibatan KB Bank Syariah dalam program penghijauan, optimalisasi daur ulang, serta edukasi dan kampanye kesadaran lingkungan merupakan bagian dari peran sosial dan moral institusi keuangan syariah dalam mendorong terciptanya pembangunan berkelanjutan. Inisiatif ini juga menjadi sarana dakwah ekonomi Islam yang menanamkan kesadaran bahwa pelestarian lingkungan adalah bagian dari ibadah dan tanggung jawab kolektif.

Kolaborasi KB Bank Syariah dengan pemerintah, lembaga keagamaan, dan masyarakat sipil dalam menjaga kelestarian ekosistem mencerminkan semangat *ta'awun* (kerja sama) dalam kebaikan. Melalui sinergi tersebut, KB Bank Syariah tidak hanya memberikan dukungan pembiayaan dan keahlian bagi proyek-proyek ramah lingkungan, tetapi juga mendorong praktik usaha nasabah yang sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan etika syariah.

Dengan demikian, peran KB Bank Syariah dalam aspek lingkungan tidak hanya berorientasi pada kepatuhan regulasi, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang yang berlandaskan nilai spiritual, sosial, dan ekologis demi kesejahteraan umat dan keberlanjutan alam.

cause damage (*façade*) to the environment. These measures are in line with the principle of prohibition of *israf* (waste) and the recommendation to use resources wisely and responsibly.

In addition, KB Bank Syariah's involvement in reforestation programs, recycling optimization, and environmental awareness education and campaigns is part of the social and moral role of sharia financial institutions in encouraging the creation of sustainable development. This initiative is also a means of Islamic economic da'wah that instills awareness that environmental conservation is part of worship and collective responsibility.

KB Bank Syariah's collaboration with the government, religious institutions, and civil society in preserving the ecosystem reflects the spirit of *ta'awun* (cooperation) in goodness. Through this synergy, KB Bank Syariah not only provides financing support and expertise for environmentally friendly projects, but also encourages customer business practices in accordance with sustainable finance principles and sharia ethics.

Thus, the role of KB Bank Syariah in the environmental aspect is not only oriented towards regulatory compliance, but also on the creation of long-term value based on spiritual, social, and ecological values for the welfare of the people and the sustainability of nature.

Aspek Umum [F.4]

General Aspect

Biaya Lingkungan Hidup

Environmental Cost

Sepanjang tahun 2025, Bank telah merealisasikan biaya lingkungan hidup sebesar Rp79,8 juta. Kegiatan pengelolaan lingkungan hidup yang dapat kami laporkan adalah terkait program pengelolaan sampah di kantor pusat maupun di seluruh kantor cabang.

Throughout 2025, the Bank has incurred environmental expenses amounting to Rp79.8 million. The environmental management activities that we can report on are related to waste management programs at the headquarters as well as all branch offices.

Aspek Material

Material Aspect

Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan [F.5]

Use of Environment Friendly Material

KB Bank Syariah mengungkapkan penggunaan material ramah lingkungan sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan yang selaras dengan prinsip syariah. Dalam operasionalnya, KB Bank Syariah menerapkan penggunaan kertas bersertifikasi FSC atau kertas daur ulang, mengurangi plastik sekali pakai dengan menggantinya menggunakan botol minum dan alat tulis ramah lingkungan, serta memanfaatkan perangkat kantor hemat energi.

KB Bank Syariah revealed the use of environmentally friendly materials as part of its sustainability commitment that is in line with sharia principles. In its operations, KB Bank Syariah implements the use of FSC-certified paper or recycled paper, reduces single-use plastics by replacing them with environmentally friendly drinking bottles and stationery, and utilizes energy-efficient office equipment.

Pada tahun 2025, operasional KB Bank Syariah menggunakan kertas sebanyak 2.515 rim untuk mendukung berbagai kegiatan administratif dan operasional. Penggunaan kertas ini menimbulkan biaya sebesar Rp193,94 juta, yang mencakup pengadaan, distribusi, dan pemakaian kertas di seluruh unit kerja Bank.

By 2025, Bank Sharia's KB operations will use 2,515 reams of paper to support various administrative and operational activities. The use of this paper incurred a cost of Rp193.94 million, which covers the procurement, distribution, and use of paper in all Bank work units.

Bank menyadari pentingnya efisiensi penggunaan kertas sebagai bagian dari praktik keberlanjutan. Oleh karena itu, Bank terus mendorong penerapan digitalisasi dokumen dan langkah-langkah pengurangan penggunaan kertas agar operasional tetap ramah lingkungan tanpa mengurangi kualitas layanan.

Selain itu, KB Bank Syariah mendorong digitalisasi layanan, seperti e-statement dan mobile banking untuk menekan konsumsi kertas. Pada fasilitas gedung, KB Bank Syariah juga menggunakan lampu LED, sistem pendingin hemat energi, serta material bangunan yang lebih berkelanjutan. Pengungkapan praktik ini disampaikan secara transparan dalam laporan keberlanjutan sebagai wujud tanggung jawab lingkungan dan penerapan prinsip efisiensi (tidak israf) dalam Islam.

Banks recognize the importance of efficient use of paper as part of sustainability practices. Therefore, the Bank continues to encourage the implementation of document digitization and measures to reduce the use of paper to keep operations environmentally friendly without reducing service quality.

In addition, KB Bank Syariah encourages the digitization of services, such as e-statements and mobile banking to reduce paper consumption. In building facilities, KB Bank Syariah also uses LED lights, energy-efficient cooling systems, and more sustainable building materials. The disclosure of this practice is conveyed transparently in the sustainability report as a form of environmental responsibility and the application of the principle of efficiency (not israf) in Islam.

Aspek Energi

Energy Aspect

Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan (F.6) [E-03]

Amount and Intensity of Energy Used

Dalam mendukung operasional bisnis, Bank mengandalkan energi listrik untuk berbagai kebutuhan, mulai dari pencahayaan hingga pengoperasian perangkat kantor dan sistem teknologi informasi. Selain itu, mobilitas dalam kegiatan operasional turut ditunjang oleh penggunaan bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan dinas dan transportasi lainnya. Berikut adalah rincian konsumsi energi dari seluruh Kantor Cabang KB Bank Syariah:

To support its business operations, the Bank relies on electricity for various needs, ranging from lighting to the operation of office equipment and information technology systems. In addition, mobility in operational activities is also supported by the use of fuel (BBM) for official vehicles and other means of transportation. The following are the details of energy consumption across all KB Bank Syariah Branch Offices:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Konsumsi BBM Fuel Consumption	Liter	313.717	287.784	175.795
Biaya BBM Fuel Cost	Rp	3.177.614.034	3.106.289.431	1.757.950.935
Energi BBM Fuel Energy	GJ*	12.106	11.108	6.785
Konsumsi Listrik Electrical Consumption	kWh	1.091.134	1.237.856	552.047
Biaya Listrik Electricity Cost	Rp	2.123.767.513	2.284.890.467	615.389.398
Energi Listrik Electrical energy	GJ**	3.929,03	4.456,28	1.987,37
Jumlah Energi Digunakan Total Energy Usages	GJ	16.035,03	15.564,28	8.772,37
Pendapatan sebagai Mudharib Income as Mudharib	Rp juta Rp million	545.088	522.826	486.942
Intensitas Energi Energy Intensity	GJ/Rp juta GJ/Rp million	0,029	0,030	0,018

* Liter = 38,6 MJ

** kWh = 3,6 MJ, 1 GJ = 1.000 MJ

Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F.7]

Energy Efficiency Efforts and Achievements and Renewable Energy Usage

KB Bank Syariah terus menunjukkan komitmen dalam pengelolaan energi yang lebih efisien seiring dengan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Sepanjang periode 2023 hingga 2025, total energi yang digunakan mengalami peningkatan dari 8.772,37 GJ pada tahun 2023 menjadi 16.035,03 GJ pada tahun 2025. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan aktivitas bisnis Bank.

Meskipun demikian, Bank berhasil menunjukkan perbaikan dalam efisiensi energi pada tahun 2025. Hal ini tercermin dari penurunan intensitas energi dari 0,030 GJ/Rp juta pada tahun 2024 menjadi 0,029 GJ/Rp juta pada tahun 2025. Perbaikan ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan konsumsi energi mulai lebih terkendali dibandingkan dengan pertumbuhan pendapatan, yang meningkat secara konsisten hingga mencapai Rp545.088 juta pada tahun 2025.

Upaya efisiensi terutama terlihat pada penggunaan energi listrik. Konsumsi listrik menurun dari 1.237.856 kWh pada tahun 2024 menjadi 1.091.134 kWh pada tahun 2025, diikuti dengan penurunan energi listrik dari 4.456,28 GJ menjadi 3.929,03 GJ. Penurunan ini mencerminkan keberhasilan inisiatif efisiensi, seperti optimalisasi penggunaan peralatan dan pengelolaan operasional yang lebih hemat energi.

Di sisi lain, konsumsi energi berbasis bahan bakar minyak (BBM) masih mengalami peningkatan, dengan energi BBM naik menjadi 12.106 GJ pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa tantangan efisiensi masih terdapat pada aspek mobilitas dan operasional berbasis BBM, yang menjadi kontributor utama terhadap total konsumsi energi Bank.

Secara keseluruhan, tahun 2025 menjadi periode awal pemulihan efisiensi energi setelah terjadi peningkatan intensitas pada tahun sebelumnya. KB Bank Syariah menyadari pentingnya pengelolaan energi yang lebih optimal dan berkelanjutan, serta akan terus memperkuat berbagai inisiatif efisiensi, termasuk pengurangan ketergantungan pada BBM, peningkatan efisiensi penggunaan listrik, serta eksplorasi pemanfaatan energi terbarukan.

KB Bank Syariah continues to show its commitment to more efficient energy management in line with sustainable business growth. Throughout the period 2023 to 2025, the total energy used has increased from 8,772.37 GJ in 2023 to 16,035.03 GJ in 2025. This increase is in line with increased business activities.

Nevertheless, the Bank managed to show improvements in energy efficiency by 2025. This is reflected in the decrease in energy intensity from 0.030 GJ/Rp million in 2024 to 0.029 GJ/Rp million in 2025. This improvement indicates that energy consumption growth is starting to be more controlled compared to revenue growth, which has increased consistently to reach Rp545,088 million by 2025.

Efficiency efforts are mainly seen in the use of electrical energy. Electricity consumption decreased from 1,237,856 kWh in 2024 to 1,091,134 kWh in 2025, followed by a decrease in electrical energy from 4,456.28 GJ to 3,929.03 GJ. This decline reflects the success of efficiency initiatives, such as optimizing the use of equipment and managing more energy-efficient operations.

On the other hand, fuel oil-based energy consumption is still increasing, with fuel energy rising to 12,106 GJ by 2025. This shows that efficiency challenges still exist in the aspects of fuel-based mobility and operations, which are the main contributors to the Bank's total energy consumption.

Overall, 2025 will be the initial period of energy efficiency recovery after an increase in intensity in the previous year. KB Bank Syariah recognizes the importance of more optimal and sustainable energy management, and will continue to strengthen various efficiency initiatives, including reducing dependence on fuel, improving electricity use efficiency, and exploring the use of renewable energy.

Aspek Air

Water Aspect

Penggunaan Air [F.8] [E-04]

Water Usage

KB Bank Syariah mengelola penggunaan air secara bertanggung jawab sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan dan prinsip *maqashid* syariah. Air digunakan terutama untuk mendukung kegiatan operasional kantor dan fasilitas pendukung, yang bersumber dari jaringan air bersih resmi tanpa menggunakan air tanah.

Dalam rangka meningkatkan efisiensi, Bank menerapkan perangkat sanitasi hemat air serta melakukan pemantauan penggunaan air secara berkala. Upaya ini bertujuan untuk mencegah pemborosan dan memastikan penggunaan air yang efisien dan berkelanjutan dalam mendukung operasional Bank.

KB Bank Syariah manages water use responsibly as part of its commitment to sustainability and the principles of sharia *maqashid*. Water is used primarily to support the operational activities of offices and supporting facilities, which are sourced from the official clean water network without the use of groundwater.

In order to improve efficiency, the Bank implements water-saving sanitation devices and monitors water use regularly. This effort aims to prevent waste and ensure efficient and sustainable use of water in supporting the Bank's operations.

Pemakaian Air Water Consumption

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Volume Penggunaan Air Water Usage Volume	m ³	9.428	6.000	4.113
Biaya Penggunaan Air Water Usage Cost	Rp	291.963.9364	93.393.374	51.623.063

Aspek Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Aspects

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [F.9]

Impact from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity

Bank menyadari bahwa wilayah operasional tidak berada di kawasan konservasi atau area dengan keanekaragaman hayati yang tinggi. Namun, hal ini tidak mengurangi komitmen dan tanggung jawab sosial serta lingkungannya dalam mendukung pelestarian keanekaragaman hayati.

The Bank recognizes that its operational areas are not located within conservation zones or regions with high biodiversity. However, this does not diminish its commitment and social and environmental responsibility in supporting biodiversity conservation.

Meskipun tidak berlokasi langsung di area konservasi, Bank tetap berperan aktif dalam upaya pelestarian dengan mengambil langkah strategis di tingkat lokal maupun melalui kolaborasi dengan berbagai organisasi konservasi. Inisiatif ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam menjaga keseimbangan ekosistem serta mendukung keberlanjutan lingkungan secara lebih luas.

Although not directly situated in conservation areas, the Bank remains actively engaged in conservation efforts by implementing strategic initiatives at the local level and collaborating with various conservation organizations. These initiatives aim to make a tangible contribution to maintaining ecosystem balance and promoting broader environmental sustainability.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [F.10]

Biodiversity Conservation Efforts

Sepanjang tahun 2025, Bank belum melaksanakan program konservasi keanekaragaman hayati secara khusus. Namun, seiring meningkatnya kesadaran global terhadap pentingnya keberlanjutan lingkungan, Bank membuka peluang untuk mengintegrasikan inisiatif konservasi keanekaragaman hayati dalam kegiatan operasional di masa mendatang. Langkah-langkah, seperti program penghijauan, penanaman pohon, maupun dukungan terhadap proyek konservasi, akan menjadi bagian dari kontribusi Bank dalam mendukung pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati.

Throughout 2025, the Bank has not specifically implemented biodiversity conservation programs. However, in line with the growing global awareness of the importance of environmental sustainability, the Bank sees opportunities to integrate biodiversity conservation initiatives into its future operational activities. Initiatives such as reforestation programs, tree-planting efforts, and support for conservation projects will be part of the Bank's contribution to supporting environmental conservation and biodiversity.

Aspek Emisi [E-01]

Emission Aspect

Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya [F.11] [E-02]

Amount and Intensity of Emissions Generated by Type

Bank menggunakan energi listrik untuk mendukung berbagai aktivitas perkantoran, sementara untuk kendaraan operasional, Bank mengandalkan bahan bakar minyak (BBM) non-timbal. Sebagai bagian dari upaya menjaga kualitas lingkungan, Bank secara berkala melakukan uji emisi gas buang pada kendaraan dinas guna memastikan kepatuhan terhadap standar emisi yang berlaku. Langkah ini merupakan salah satu wujud komitmen Bank dalam mengurangi dampak lingkungan dari operasionalnya, khususnya dalam menjaga kualitas udara dan mendukung upaya keberlanjutan lingkungan.

The Bank utilizes electricity to support various office activities, while for operational vehicles, it relies on unleaded fuel (BBM). As part of its efforts to maintain environmental quality, the Bank regularly conducts emission tests on its official vehicles to ensure compliance with applicable emission standards. This initiative serves as a manifestation of Bank's commitment to minimizing the environmental impact of its operations, particularly in preserving air quality and supporting broader environmental sustainability efforts.

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Konsumsi BBM Fuel Consumption	Liter	313.717	287.784	175.795
Emisi BBM Fuel emission	Ton CO ₂ *	840,74	771,26	471,13
Konsumsi Listrik Electrical Consumption	kWh**	1.091.134	1.237.856	552.047
Emisi Listrik Electrical emission	Ton CO ₂	894,76	1.015,04	452,68
Jumlah Emisi Dihasilkan Total Emission Generated	Ton CO₂	1.735,50	1.786,30	923,81
Pendapatan sebagai Mudharib Income as Mudharib	Rp juta Rp million	545.088	522.826	486.942
Intensitas Emisi Dihasilkan Emission Intensity Generated	Ton CO₂ / Rp juta Ton CO₂ / Rp million	0,00318	0,00342	0,00189

* Liter = 2,68 kg CO₂

** kWh = 0,82 kg CO₂

Komitmen Zero Emisi [E-06] Commitment to Zero Emission

Sebagai lembaga keuangan syariah yang berlandaskan prinsip *maqashid* syariah, *khalifah fil ardh*, dan nilai maslahah, Bank berkomitmen mendukung implementasi Keuangan Berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta penerapan Taksonomi Hijau OJK, dengan menetapkan target pencapaian Net Zero Emisi Karbon paling lambat tahun 2050/2060.

Komitmen ini diwujudkan melalui pengurangan emisi gas rumah kaca dari aktivitas operasional Bank (Scope 1 dan Scope 2) secara bertahap dan terukur, antara lain melalui peningkatan efisiensi energi, pemanfaatan energi terbarukan, pengelolaan gedung ramah lingkungan, serta digitalisasi proses bisnis. Bank juga secara bertahap mengelola emisi tidak langsung (Scope 3) dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST/ESG) ke dalam kebijakan pembiayaan, investasi, dan manajemen risiko.

Sejalan dengan Taksonomi Hijau OJK, Bank berkomitmen meningkatkan porsi pembiayaan dan investasi pada kegiatan usaha yang memenuhi kriteria hijau dan transisi, termasuk energi terbarukan, efisiensi energi, pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan, ekonomi sirkular, serta usaha yang mendukung adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Pada saat yang sama, Bank secara selektif mengelola eksposur terhadap sektor-sektor yang memiliki dampak negatif signifikan terhadap lingkungan, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan usaha nasabah.

Dalam rangka mendukung tata kelola keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK, Bank menyusun dan melaksanakan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB), melakukan pemantauan dan pengukuran kinerja keberlanjutan secara berkala, serta menyampaikan Laporan Keberlanjutan secara transparan dan akuntabel. Bank juga mendorong

As an sharia financial institution based on the principles of *sharia maqashid*, *khalifah fil ardh*, and *maslahah* values, the Bank is committed to supporting the implementation of Sustainable Finance as stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) on the Implementation of Sustainable Finance and the implementation of the OJK Green Taxonomy, by setting a target of achieving Net Zero Carbon Emissions by 2050/2060 at the latest.

This commitment is realized through the gradual and measurable reduction of greenhouse gas emissions from the Bank's operational activities (Scope 1 and Scope 2), including through improving energy efficiency, utilizing renewable energy, managing environmentally friendly buildings, and digitizing business processes. The Bank is also gradually managing indirect emissions (Scope 3) by integrating environmental, social, and governance (ESG) aspects into financing, investment, and risk management policies.

In line with OJK's Green Taxonomy, the Bank is committed to increasing the portion of financing and investment in business activities that meet green and transition criteria, including renewable energy, energy efficiency, sustainable natural resource management, circular economy, and businesses that support climate change adaptation and mitigation. At the same time, the Bank selectively manages its exposure to sectors that have a significant negative impact on the environment, while keeping in mind the principles of prudential and sustainability of customers' businesses.

In order to support sustainable financial governance as stipulated in POJK, the Bank prepares and implements the Sustainable Finance Action Plan (RAKB), monitors and measures sustainability performance on a regular basis, and submits Sustainability Reports in a transparent and accountable manner. The Bank also encourages internal

peningkatan kapasitas internal, literasi keberlanjutan bagi nasabah, serta kolaborasi dengan regulator dan pemangku kepentingan untuk mempercepat transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Melalui komitmen Net Zero Emisi ini, KB Bank Syariah meyakini bahwa penerapan keuangan berkelanjutan tidak hanya memperkuat ketahanan dan kinerja bisnis jangka panjang, tetapi juga merupakan bentuk tanggung jawab moral dan spiritual dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai amanah Allah SWT, demi mewujudkan kesejahteraan umat dan pembangunan yang berkelanjutan.

Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi [F.12] [E-07] *Efforts and Achievements of Emission Reduction*

Sebagai bagian dari komitmen KB Bank Syariah dalam menerapkan prinsip *maqashid* syariah dan mendukung keuangan berkelanjutan, Bank secara berkesinambungan melakukan upaya pengelolaan dan pengurangan emisi gas rumah kaca yang timbul dari kegiatan operasional. Upaya ini sejalan dengan tanggung jawab Bank dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung transisi menuju ekonomi rendah karbon.

Sepanjang periode pelaporan, total emisi gas rumah kaca Bank tercatat sebesar 1.735,50 ton CO₂e, yang berasal dari emisi BBM dan emisi listrik. Emisi BBM terutama bersumber dari penggunaan bahan bakar operasional seperti genset dan kendaraan dinas, sedangkan emisi listrik berasal dari konsumsi listrik dari jaringan PLN.

Dalam rangka menurunkan emisi, Bank telah menerapkan berbagai inisiatif strategis, antara lain program efisiensi energi di seluruh unit kerja, optimalisasi penggunaan listrik, peningkatan digitalisasi layanan perbankan, serta pengurangan penggunaan bahan bakar fosil dalam kegiatan operasional. Selain itu, Bank secara bertahap mulai memanfaatkan energi terbarukan dan menerapkan kebijakan ramah lingkungan di lingkungan kerja.

Atas implementasi berbagai inisiatif tersebut, KB Bank Syariah berhasil menurunkan emisi gas rumah kaca sebesar 7,02% dibandingkan tahun sebelumnya, atau setara dengan 0,00024 ton CO₂e. Penurunan ini juga berdampak positif terhadap efisiensi biaya operasional serta peningkatan kesadaran seluruh insan Bank terhadap pentingnya pengelolaan emisi secara bertanggung jawab.

Ke depan, Bank berkomitmen untuk terus memperkuat strategi pengurangan emisi melalui pengembangan program efisiensi energi, peningkatan porsi penggunaan energi terbarukan, serta pemantauan emisi secara berkala. Upaya ini merupakan bagian dari kontribusi Bank dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) dan penguatan praktik keuangan berkelanjutan sesuai prinsip syariah.

capacity building, sustainability literacy for customers, and collaboration with regulators and stakeholders to accelerate the transition to a low-carbon economy.

Through this Net Zero Emission commitment, KB Bank Syariah believes that the implementation of sustainable finance not only strengthens long-term business resilience and performance, but is also a form of moral and spiritual responsibility in maintaining environmental sustainability as a mandate of Allah SWT, in order to realize the welfare of the people and sustainable development.

As part of KB Bank Syariah's commitment to implementing the principles of sharia maqashid and supporting sustainable finance, the Bank continuously makes efforts to manage and reduce greenhouse gas emissions arising from operational activities. This effort is in line with the Bank's responsibility to preserve the environment and support the transition to a low-carbon economy.

Throughout the reporting period, the Bank's total greenhouse gas emissions were recorded at 1,735.50 tons CO₂e, which comes from fuel emissions and electricity emissions. Fuel emissions are mainly sourced from the use of operational fuels such as generators and official vehicles, while electricity emissions come from electricity consumption from the PLN electrical.

In order to reduce emissions, the Bank has implemented various strategic initiatives, including energy efficiency programs across all work units, optimization of electricity use, increasing digitalization of banking services, and reducing the use of fossil fuels in operational activities. In addition, the Bank is gradually starting to utilize renewable energy and implement environmentally friendly policies in the working environment.

With the implementation of these initiatives, KB Bank Syariah has succeeded in reducing greenhouse gas emissions by 7.02% compared to the previous year, or equivalent to 0.00024 ton CO₂e. This decrease also has a positive impact on operational cost efficiency and increased awareness of all Bank personnel on the importance of responsible emission management.

Going forward, the Bank is committed to continuing to strengthen its emission reduction strategy through the development of energy efficiency programs, increasing the portion of renewable energy use, and regular emission monitoring. This effort is part of the Bank's contribution in supporting the Sustainable Development Goals and strengthening sustainable financial practices in accordance with sharia principles.

Aspek Limbah dan Efluen

Waste and Effluent Aspect

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan [F.13] [E-05]

Total Waste and Effluent Generated

Selama periode pelaporan, operasional KB Bank Syariah telah menghasilkan total sampah organik dan anorganik sebesar 1.019,36 m³. Volume sampah tersebut mencerminkan aktivitas operasional Bank yang terus berjalan serta kebutuhan pengelolaan limbah yang memadai dan bertanggung jawab.

Dalam rangka memastikan pengelolaan sampah dilakukan secara optimal dan sesuai dengan prinsip keberlanjutan, Bank telah mengalokasikan biaya sebesar Rp79,79 juta. Biaya ini mencakup proses pengumpulan, pengangkutan, hingga pengolahan sampah, sehingga dampak lingkungan yang ditimbulkan dapat diminimalkan.

Melalui upaya tersebut, KB Bank Syariah berkomitmen untuk terus meningkatkan praktik pengelolaan limbah yang efektif dan berkelanjutan sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan perusahaan.

During the reporting period, Bank Sharia's KB operations have produced a total of 1,019.36 m³ of organic and inorganic waste. The volume of waste reflects the Bank's ongoing operational activities and the need for adequate and responsible waste management.

In order to ensure that waste management is carried out optimally and in accordance with sustainability principles, the Bank has allocated a cost of Rp79.79 million. This cost includes the process of collecting, transporting, and processing waste, so that the environmental impact caused can be minimized.

Through these efforts, KB Bank Syariah is committed to continuing to improve effective and sustainable waste management practices as part of the company's environmental responsibility.

Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen [F.14]

Waste and Effluent Management Mechanisms

Bank menerapkan kebijakan pengelolaan limbah yang meliputi pengurangan, pemilahan, dan daur ulang, serta bekerja sama dengan pihak ketiga berizin resmi untuk pengelolaan limbah B3. Air limbah yang dihasilkan dikontrol kualitasnya sebelum dibuang ke sistem pembuangan kota atau PDAM, sesuai dengan peraturan lingkungan yang berlaku.

Melalui program ini, Bank berhasil meminimalkan dampak lingkungan, meningkatkan efisiensi sumber daya, dan mendorong budaya kerja ramah lingkungan. Bank secara berkala melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap volume dan jenis limbah serta efluen yang dihasilkan, untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi dan mendukung strategi keberlanjutan jangka panjang.

The Bank implements a waste management policy that includes reduction, sorting, and recycling, as well as cooperating with officially licensed third parties for B3 waste management. The wastewater produced is quality controlled before being discharged into the municipal sewerage system or PDAM, in accordance with applicable environmental regulations.

Through this program, the Bank has succeeded in minimizing environmental impact, improving resource efficiency, and fostering an environmentally friendly work culture. The bank regularly monitors and evaluates the volume and type of waste and effluent generated, to ensure regulatory compliance and support long-term sustainability strategies.

Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Spill Occurring

Bank tidak menjalankan kegiatan operasional yang memiliki keterkaitan langsung dengan lingkungan, sehingga tidak terdapat insiden tumpahan limbah yang dihasilkan. Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan, Bank menerapkan manajemen lingkungan yang ketat dan berkelanjutan guna memastikan seluruh proses operasional berlangsung dengan aman serta meminimalisir dampak terhadap lingkungan.

Bank's operational activities are not directly related to the environment, therefore, no waste spills have occurred or been generated. As part of its commitment to sustainability, the Bank implements strict and sustainable environmental management practices to ensure that all operational processes run safely while minimizing environmental impact.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [F.16]

Complaint Aspects Related to the Environment

Hingga 31 Desember 2025, Bank tidak menerima adanya pengaduan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya terkait aspek lingkungan hidup.

As of December 31, 2025, the Bank has not received any complaints from the public and other stakeholders regarding environmental aspects.

Kegiatan Penyaluran Pembiayaan Ramah Lingkungan

Environmentally Friendly Financing Distribution Activities

Bank telah menetapkan berbagai kebijakan terkait dengan aspek lingkungan hidup, baik dalam pengembangan produk dan jasa keuangan maupun dalam kebijakan pelestarian lingkungan lainnya sebagai bagian dari implementasi keuangan berkelanjutan. Salah satu kebijakan yang telah diterapkan adalah dalam hal penyaluran pembiayaan oleh Bank. Dalam kebijakan tersebut, Bank menetapkan persyaratan untuk dokumen UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup) atau dokumen AMDAL atas nasabah yang bidang usahanya menurut peraturan diwajibkan memenuhi persyaratan tersebut.

Bank dengan tegas menyatakan bahwa tidak akan memberikan pembiayaan kepada usaha nasabah yang merusak lingkungan. Kebijakan Bank terkait pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup diimplementasikan melalui himbauan, maklumat, dan Peraturan Perusahaan untuk meminimalkan dampak operasional Bank terhadap lingkungan. Bank juga menyadari bahwa peran perbankan dapat berpengaruh secara signifikan pada upaya pelestarian lingkungan.

The Bank has established various policies related to environmental aspects, both in the development of financial products and services and in other environmental preservation policies as part of sustainable finance implementation. One of the policies implemented regarding the disbursement of financing by the Bank. In this policy, the Bank sets requirements for UKL-UPL (Environmental Management Efforts and Environmental Monitoring Efforts) documents or AMDAL documents for customers based on the business sector are required by regulations to meet these requirements.

The Bank firmly states that it will not provide financing to customer ventures that harm the environment. The Bank's policies regarding environmental management and protection are implemented through directives, statements, and the Company's Regulations to minimize the Bank's operational impact on the environment. The Bank also acknowledges that the banking sector can significantly influence environmental conservation efforts.

Kinerja Aspek Sosial

Social Performance Aspect

Aspek Masyarakat

Community Aspect

Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Impact of Operations on Surrounding Communities

Bank memastikan bahwa setiap produk, layanan, dan jasa keuangan Syariah yang ditawarkan memberikan manfaat optimal bagi masyarakat. Sebagai bagian dari tanggung jawab sosialnya, Bank aktif menjalankan berbagai program Corporate Social Responsibility (CSR) serta kegiatan literasi dan edukasi Perbankan Syariah guna meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap prinsip-prinsip ekonomi Syariah.

Pada tahun 2025, KB Bank Syariah menyalurkan dana untuk program CSR sebesar Rp692,55 juta menurun 21,38% dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp880,93 juta. Bank secara konsisten menjalankan berbagai kegiatan sosial berdasarkan prinsip ESG untuk meningkatkan dampak operasi terhadap masyarakat sekitar.

Dana program CSR, termasuk biaya lingkungan hidup, berasal dari dana kebajikan atau dana yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan (TBDSP) serta beban TJSL perusahaan.

The Bank ensures that every Sharia financial product, service, and offering provides optimal benefits to the community. As part of its social responsibility, the Bank actively implements various Corporate Social Responsibility (CSR) programs, as well as literacy and education initiatives on Sharia Banking, to enhance public understanding of Sharia economic principles.

In 2025, KB Bank Syariah will distribute funds for CSR programs in the amount of Rp692.55 million, decreased by 21.38% compared to 2024 of Rp880.93 million. The bank consistently carries out various social activities based on ESG principles to increase the impact of its operations on the surrounding community.

CSR program funds, including environmental costs, come from charitable funds or funds that may not be recognized as income (TBDSP) as well as the company's TJSL expenses.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Public Complaints

Bank senantiasa menyediakan sarana informasi tentang produk dan layanan, baik melalui platform online maupun offline di seluruh kantor cabangnya sebagai tanggung

The Bank consistently provides information channels regarding its products and services, both through online and offline platforms across all branch offices, as part of its

jawab sosial dalam aspek Perlindungan Konsumen. Selain itu, Perusahaan juga memberikan kemudahan akses bagi pelanggan yang ingin mengajukan keluhan melalui surat elektronik ke: corsec@kbbbanksyariah.co.id.

Keluhan juga dapat disampaikan melalui *call center* Halo KBBS (1500666), email di halokbbs@kbbbanksyariah.co.id, situs web resmi KB Bank Syariah, WhatsApp chatbot KB Bank Syariah (085182827676), serta aplikasi BISA Mobile, atau dengan mengunjungi petugas bank di kantor cabang KB Bank Syariah. Selain itu, konsumen juga dapat mengajukan pengaduan melalui APPK-OJK yang dimiliki oleh otoritas Jasa Keuangan.

Penyelesaian yang baik terhadap klaim dan keluhan pelanggan sangat penting untuk mencegah kerugian bagi pemangku kepentingan dan Bank itu sendiri. Oleh karena itu, Bank menyadari pentingnya untuk memiliki mekanisme standar dalam menangani klaim dan keluhan konsumen agar tidak terjadi perselisihan atau sengketa yang berkepanjangan antara pemangku kepentingan dan Bank.

Untuk mengatasi hal ini, Bank menerapkan mekanisme *Complaint Tracking Management* (CTM) di mana pelapor dapat mengirimkan laporan klaim atau keluhan melalui *call center*, petugas Bank, aplikasi BISA Mobile, situs web resmi Bank, maupun WhatsApp chatbot KB Bank Syariah (085182827676), yang akan diproses oleh Staf Pengaduan pada aplikasi CTM untuk mempercepat proses analisa dan penyelesaian di Bank. Penyampaian alur pengaduan Bank diuraikan sebagai berikut:

Complaint Tracking Management (CTM)

Complaint Tracking Management (CTM)

1. Nasabah dapat mengisi Formulir Klaim melalui *Frontliner* atau menghubungi *Call Center* di 1500 666, email Halo KBBS, WhatsApp chatbot KB Bank Syariah (085182827676) dan BISA Mobile.
2. Bagian e-Banking, dengan cara:
 - a. Menerima Klaim melalui CTM kemudian melakukan rekonsiliasi dan pengecekan mutasi transaksi Nasabah.
 - b. Melakukan penelusuran transaksi kepada pihak ketiga, yaitu Jaringan Prima, Jaringan Arta Jasa atau ATM Bersama (Status Klaim: On Progress).
 - c. Menerima jawaban dari pihak ketiga (Jaringan Prima, Jaringan Arta Jasa atau ATM Bersama) dan melakukan koreksi transaksi ke rekening Nasabah.
 - d. Menjawab hasil Penyelesaian Klaim ke aplikasi CTM (Status Klaim: Close).
3. *Frontliner* dan *Call Center* menghubungi nasabah untuk menginformasikan hasil klaim dan/atau menyampaikan bukti Penyelesaian Pengaduan ke email Nasabah.

Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK)

Consumer Protection Portal Application (APPK)

1. Konsumen dapat menyampaikan Surat Pengaduan yang ditujukan kepada Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK)/PT Bank KB Bukopin Syariah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dapat meneruskan pengaduan tersebut ke PT Bank KB Bukopin Syariah melalui Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen (APPK).

social responsibility in the aspect of Consumer Protection. In addition, the Bank offers easy access for customers wishing to submit complaints via email at: corsec@kbbbanksyariah.co.id.

Complaints can also be submitted through the Halo KBBS call center (1500666), email at halokbbs@kbbbanksyariah.co.id, the official KB Bank Syariah website, the KB Bank Syariah WhatsApp chatbot (085182827676), and the BISA Mobile app, or by visiting bank officers at KB Bank Syariah branch offices. Additionally, customers may also file complaints through APPK-OJK, managed by the Financial Services Authority.

Proper resolution of customer claims and complaints is crucial to prevent losses for stakeholders and the Bank itself. Therefore, the Bank acknowledges the importance of having a standardized mechanism for handling customer claims and complaints to avoid prolonged disputes or conflicts between stakeholders and the Bank.

To address this, the Bank implements the Complaint Tracking Management (CTM), whereby customers can submit reports of claims or complaints via the call center, Bank officers, the BISA Mobile app, the Bank's official website, or the KB Bank Syariah WhatsApp chatbot (085182827676), which will be processed by the Complaints Staff in the CTM application to accelerate the analysis and resolution process within the Bank. The Bank's complaint procedure is outlined as follows:

1. Customers may fill out a Claim Form through the *Frontliner* or contact the *Call Center* at 1500 666, email Halo KBBS, WhatsApp chatbot KB Bank Syariah (085182827676), or through BISA Mobile.
2. The e-Banking Division, by:
 - a. Receiving the Claim via CTM, followed by reconciliation and checking of the Customer's transaction records.
 - b. Conducting transaction tracing to third parties, namely the Jaringan Prima, Jaringan Arta Jasa or ATM Bersama (Claim Status: In Progress).
 - c. Receiving a response from the third parties (Jaringan Prima, Jaringan Arta Jasa or ATM Bersama) and correct transactions in the Customer's account.
 - d. Responding with the Claim Resolution results in the CTM application (Claim Status: Closed).
3. The *Frontliner* and *Call Center* will then contact the customer to inform the result of the claim and/or provide proof of Complaint Resolution to the Customer's email.

1. Consumers may submit a Complaint Letter addressed to the Financial Services Business Actor (PUJK)/PT Bank KB Bukopin Syariah through the Financial Services Authority (OJK).
2. The Financial Services Authority (OJK) may forward the complaint to PT Bank KB Bukopin Syariah via the Consumer Protection Portal Application (APPK).

3. KB Bank Syariah, melalui Bagian Pelindungan Konsumen dan Pusat Pelayanan menerima laporan Pengaduan Konsumen melalui APPK, dengan cara:
 - a. Memeriksa laporan yang masuk ke APPK terdiri dari nomor tiket, tanggal laporan, keterangan, nama konsumen, status, jenis permasalahan, jenis produk dan SLA penyelesaian maksimal 10 (sepuluh) hari kerja + 10 (sepuluh) hari kerja waktu perpanjangan;
 - b. Mengirimkan Laporan Pengaduan ke Departemen dan/atau kantor Cabang melalui E-memo dengan memberikan target date sebelum 10 (sepuluh) hari kerja; dan
 - c. Menerima Jawaban dari Departemen Terkait dan/atau kantor Cabang yang dapat berupa Surat Jawaban untuk Konsumen disertai lampiran dokumen pendukung.
4. KB Bank Syariah, melalui Bagian Perlindungan Konsumen dan Pusat Pelayanan mengirimkan Jawaban atas Pengaduan konsumen ke APPK dengan memberikan deskripsi jawaban (kronologis), Upload Surat Jawaban untuk Konsumen dan dokumen pendukung.
5. Konsumen, menerima tanggapan dari Bank dengan cara:
 - a. Menerima Surat Jawaban Penyelesaian PT Bank KB Bukopin Syariah dari OJK melalui APPK dan konsumen diberikan waktu 10 (sepuluh) hari kerja Untuk memberikan Tanggapan.
 - b. Apabila melewati waktu 10 (sepuluh) hari kerja tidak ada tanggapan maka Konsumen dianggap menyetujui penyelesaian dari KB Bank Syariah. Apabila Konsumen menolak Tanggapan dari KB Bank Syariah, konsumen dapat mengajukan penyelesaian sengketa melalui pengadilan (litigasi)/Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa (LAPS) yang terdaftar di OJK namun tidak tercatat dalam APPK.

Jumlah Klaim melalui CTM

Number of Claim through CTM

Hingga akhir tahun 2025, Bank telah menerima total 803 klaim dari Nasabah. Angka tersebut menunjukkan peningkatan dari tahun sebelumnya, di mana pada tahun 2024, terdapat 780 klaim yang diterima oleh Bank.

Until the end of 2025, the Bank has received a total of 803 claims from Customers. This figure indicates an increase from the previous year, where in 2024, there were 780 claims received by the Bank.

Keluhan yang Diterima dan Ditindaklanjuti Complaints Received and Followed up

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Keluhan Complaints	Tindakan Penyelesaian Settlement Action	Keluhan Complaints	Tindakan Penyelesaian Settlement Action	Keluhan Complaints	Tindakan Penyelesaian Settlement Action
Complaints Tracking Management	803	803	780	780	766	766
Jumlah Total	803	803	780	780	766	766

Jumlah Pengaduan melalui APPK

Number of Complaints through APPK

Sampai dengan 31 Desember 2025, jumlah pengaduan yang masuk melalui Portal APPK mencapai 21 kasus. Angka tersebut mengalami kenaikan dibandingkan jumlah pengaduan tahun 2024. Rincian mengenai jumlah pengaduan melalui APPK adalah sebagai berikut:

Until December 31, 2025, the number of complaints received through the APPK Portal reached 21 cases. This figure has increased compared to the number of complaints in 2024. Details regarding the number of complaints through the APPK are as follows:

Pengaduan melalui Portal APPK Complaints via APPK Portal

Uraian Description	2025		2024		2023	
	Keluhan Complaints	Tindakan Penyelesaian Settlement Action	Keluhan Complaints	Tindakan Penyelesaian Settlement Action	Keluhan Complaints	Tindakan Penyelesaian Settlement Action
Aplikasi Portal Perlindungan Konsumen Consumer Protection Portal Application	19	19	10	10	24	24
Jumlah Total	19	19	10	10	24	24

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan [F.25] [S-12] Environmental Social Responsibility Activities

Kegiatan CSR CSR Activities	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Penjelasan Explanation
Program Modal Berkah Berkah Aid Program	 	KB Bank Syariah bersama Nazhir Wakaf Warrior salurkan Program Modal berkah untuk UMKM Padang. KB Bank Syariah and Nazhir Wakaf Warrior distribute the Berkah Capital Program to MSMEs in Padang.
Program Paket Modal Usaha Business Aid Package Program	 	KB Bank Syariah bersama Wakaf Warrior berdayakan peternak lewat Program Paket Modal Usaha ternak berkah di Aceh. KB Bank Syariah and Wakaf Warrior empower farmers through the Livestock Business Capital Package Program in Aceh.
Bantuan Korban Kebakaran Samarinda Assistance for Fire Victims in Samarinda	 	KB Bank Syariah menyalurkan bantuan kepada korban bencana kebakaran yang terjadi di wilayah Samarinda, Kalimantan Timur. KB Bank Syariah distributed aid to victims of the fire that occurred in Samarinda, East Kalimantan.
Bantuan Banjir Sumatera Flood Assistance in Sumatra	 	KB Bank Syariah bersama PMI menyalurkan bantuan kepada korban banjir di Sumatera. KB Bank Syariah and PMI distribute aid to flood victims in Sumatra.

Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect

Untuk memperkuat komitmen dalam pengembangan Sumber Daya Insani (SDI) yang unggul dan berdaya saing, Bank telah merancang dan melaksanakan berbagai program peningkatan kapasitas karyawan. Inisiatif ini bertujuan untuk mengasah keterampilan, memperluas wawasan, serta mengoptimalkan potensi karyawan agar dapat berkontribusi lebih efektif dalam operasional perusahaan.

Melalui program-program ini, Bank tidak hanya memfasilitasi peningkatan keahlian teknis di bidang tertentu, tetapi juga mendorong pengembangan kompetensi yang relevan dengan dinamika industri perbankan. Dengan pendekatan ini, Bank berupaya menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pertumbuhan profesional karyawan sekaligus meningkatkan daya saing perusahaan dalam jangka panjang.

To strengthen its commitment to developing highly competent and competitive Human Resources (HR), the Bank has designed and implemented various employee capacity-building programs. These initiatives aim to enhance skills, broaden knowledge, and optimize employee potential to contribute more effectively to the company's operations.

Through these programs, the Bank not only facilitates technical skill improvement in specific fields but also encourages the development of competencies relevant to the dynamics of the banking industry. With this approach, the Bank strives to create a work environment that supports employees' professional growth while enhancing the company's long-term competitiveness.

Sepanjang tahun 2025, Bank telah menjalankan berbagai program pengembangan SDI, di antaranya sebagai berikut:

1. Program sertifikasi dengan mengacu kepada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank Indonesia, maupun yang ditetapkan oleh regulator lainnya;
2. Pengembangan *hard competencies* yang bertujuan meningkatkan keterampilan teknis Perbankan, antara lain Dasar Perbankan Syariah, Analisis Pembiayaan, Manajemen Risiko, Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, Hukum Perbankan, dan lainnya;
3. Pengembangan *soft competencies* yang bertujuan meningkatkan kemampuan dan keterampilan pendukung karyawan dalam menjalankan tugasnya, seperti *Service Excellence*, *Selling Skill*, dan *Presentation Skill*.

Throughout 2025, the Bank has implemented various HR development programs, including the following:

1. Certification programs with reference to the provisions of the Financial Services Authority, Bank Indonesia, and other regulators;
2. Development of *hard competencies* aimed at improving technical skills in banking, including Sharia Banking Basics, Financing Analysis, Risk Management, Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing, Banking Law, and others;
3. Soft competency development aimed at improving employees' supporting abilities and skills in carrying out their duties, such as *Service Excellence*, *Selling Skills*, and *Presentation Skills*.

Kebijakan HAM [S-09] [S-07]

Human Rights Policy

KB Bank Syariah menjunjung tinggi penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) sebagai bagian integral dari penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan prinsip keuangan berkelanjutan. Kebijakan HAM Bank berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, prinsip-prinsip universal HAM, serta nilai-nilai syariah yang menekankan keadilan ('*adl*'), kemanusiaan (*insaniyyah*), dan kemaslahatan.

KB Bank Syariah uphold respect for Human Rights (HAM) as an integral part of the implementation of good corporate governance and sustainable finance principles. The Bank's human rights policy is based on the prevailing laws and regulations in Indonesia, universal principles of human rights, and sharia values that emphasize justice ('*adl*'), humanity (*insaniyyah*), and benefit.

Dalam implementasinya, Bank berkomitmen untuk menghormati, melindungi, dan memenuhi hak-hak karyawan, nasabah, dan pemangku kepentingan lainnya tanpa diskriminasi berdasarkan suku, agama, ras, gender, usia, disabilitas, maupun latar belakang lainnya. Prinsip penghormatan HAM tersebut diterapkan dalam kebijakan ketenagakerjaan, proses bisnis, hubungan kerja, serta pengambilan keputusan perusahaan.

In its implementation, the Bank is committed to respecting, protecting, and fulfilling the rights of employees, customers, and other stakeholders without discrimination based on ethnicity, religion, race, gender, age, disability, or other backgrounds. The principle of respect for human rights is applied in labor policies, business processes, labor relations, and company decision-making.

Sepanjang periode pelaporan, KB Bank Syariah tidak mencatat adanya kejadian pelanggaran Hak Asasi Manusia baik dalam kegiatan operasional Bank maupun dalam hubungan kerja dengan karyawan dan mitra usaha. Bank secara berkelanjutan melakukan upaya pencegahan melalui penerapan kebijakan internal, mekanisme pengaduan, serta pengawasan terhadap kepatuhan terhadap prinsip HAM.

Throughout the reporting period, KB Bank Syariah did not record any incidents of human rights violations either in the Bank's operational activities or in working relationships with employees and business partners. The Bank continuously conducts prevention efforts through the implementation of internal policies, complaint mechanisms, and supervision of compliance with human rights principles.

Bank berkomitmen untuk menindaklanjuti setiap potensi pelanggaran HAM secara transparan dan bertanggung jawab sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memastikan tersedianya mekanisme penyelesaian keluhan yang adil dan efektif.

The Bank is committed to following up on any potential human rights violations in a transparent and responsible manner in accordance with applicable regulations, as well as ensuring the availability of a fair and effective grievance resolution mechanism.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [F.18] [S-01]

Equal Opportunity to Work

KB Bank Syariah berkomitmen untuk menerapkan prinsip kesetaraan kesempatan bekerja bagi seluruh pegawai tanpa diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, usia, suku, agama, latar belakang sosial, maupun kondisi fisik. Komitmen ini sejalan dengan nilai keadilan ('*adl*'), amanah, dan profesionalisme yang menjadi landasan perbankan syariah, serta mendukung terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan berkeadilan.

KB Bank Syariah is committed to implementing the principle of equal employment opportunities for all employees without discrimination based on gender, age, ethnicity, religion, social background, and physical condition. This commitment is in line with the values of justice ('*adl*'), trust, and professionalism that are the foundation of sharia banking, as well as supporting the creation of an inclusive and equitable work environment.

Kesetaraan kesempatan diwujudkan melalui proses rekrutmen, pengembangan karir, penilaian kinerja, serta pemberian remunerasi dan fasilitas yang didasarkan pada kompetensi, kinerja, dan integritas. Bank memastikan setiap karyawan memiliki akses yang sama terhadap pelatihan, pengembangan kapabilitas, serta peluang promosi sesuai dengan potensi dan kontribusinya.

Equality of opportunity is realized through the recruitment process, career development, performance appraisal, and the provision of remuneration and facilities based on competence, performance, and integrity. The Bank ensures that every employee has equal access to training, capability development, and promotion opportunities according to their potential and contribution.

Melalui penerapan kebijakan ini, KB Bank Syariah berupaya membangun organisasi yang beragam, profesional, dan berkelanjutan, sekaligus meningkatkan kinerja dan memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Through the implementation of this policy, KB Bank Syariah seeks to build a diverse, professional, and sustainable organization, while improving performance and providing added value for all stakeholders.

Pencegahan Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19] [S-10]

Prevention of Child Labor and Forced Labor

KB Bank Syariah menegaskan komitmennya untuk tidak mempekerjakan tenaga kerja anak maupun tenaga kerja paksa, sesuai dengan ketentuan dan standar internasional serta peraturan perundang-undangan nasional yang berlaku. Kebijakan ini sejalan dengan prinsip keadilan ('adl), amanah, dan perlindungan hak asasi manusia yang menjadi dasar operasional perbankan syariah.

KB Bank Syariah affirms its commitment not to employ child labor or forced labor, in accordance with international provisions and standards as well as applicable national laws and regulations. This policy is in line with the principles of justice ('adl), trust, and human rights protection which are the basis of sharia banking operations.

Dalam pelaksanaannya, Bank memastikan seluruh proses rekrutmen dan hubungan kerja memenuhi ketentuan usia minimum sesuai Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta melarang pekerja anak pada pekerjaan berbahaya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 78 Tahun 2015. Selain itu, Bank juga mematuhi ketentuan internasional, termasuk ILO Convention No. 138 (Minimum Age), ILO Convention No. 182 (Worst Forms of Child Labour), serta ILO Convention No. 29 dan 105 (Forced Labour), yang menegaskan larangan kerja paksa dalam bentuk apapun.

In its implementation, the Bank ensures that the entire recruitment process and employment relations meet the minimum age requirements in accordance with Law Number 13 of 2003 concerning Manpower and Law Number 11 of 2020 concerning Job Creation, as well as prohibiting child labor in hazardous jobs as stipulated in Government Regulation Number 78 of 2015. In addition, the Bank also complies with international regulations, including ILO Convention No. 138 (Minimum Age), ILO Convention No. 182 (Worst Forms of Child Labour), and ILO Conventions No. 29 and 105 (Forced Labour), which affirm the prohibition of forced labour of any kind.

Bank memastikan bahwa setiap pegawai direkrut secara sukarela, bebas dari ancaman atau paksaan, dan mendapat perlakuan adil dalam seluruh aspek pekerjaan, termasuk remunerasi, pengembangan karir, dan pelatihan. Selain itu, Bank menegakkan mekanisme pengawasan internal dan sosialisasi kebijakan kepada seluruh karyawan serta mitra kerja, sejalan dengan prinsip UN Guiding Principles on Business and Human Rights dan OECD Guidelines for Multinational Enterprises, untuk memastikan kepatuhan terhadap praktik kerja yang etis dan berkelanjutan.

The Bank ensures that every employee is recruited voluntarily, free from threats or coercion, and is treated fairly in all aspects of employment, including remuneration, career development, and training. In addition, the Bank enforces internal oversight mechanisms and policy socialization to all employees and partners, in line with the principles of the UN Guiding Principles on Business and Human Rights and the OECD Guidelines for Multinational Enterprises, to ensure compliance with ethical and sustainable work practices.

Dengan penerapan kebijakan ini, KB Bank Syariah berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, adil, dan inklusif, sekaligus memperkuat reputasi sebagai lembaga keuangan yang bertanggung jawab secara sosial dan berorientasi pada keberlanjutan.

With the implementation of this policy, KB Bank Syariah seeks to create a safe, fair, and inclusive work environment, while strengthening its reputation as a socially responsible and sustainability-oriented financial institution.

Penetapan Upah dan Tunjangan [F.20]

Determination of Salary and Benefits

Bank senantiasa menempatkan kesejahteraan serta hak-hak karyawan sebagai prioritas utama. Salah satu bentuk komitmen tersebut adalah memastikan bahwa seluruh karyawan menerima upah sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di wilayah operasional Bank.

The Bank consistently prioritizes the well-being and rights of its employees. One of the key commitments in this regard is ensuring that all employees receive wages in accordance with the applicable Regional Minimum Wage (UMR) in the Bank's operational areas.

KB Bank Syariah menjamin kesejahteraan karyawan melalui imbal jasa finansial dan nonfinansial sesuai ketentuan yang berlaku. Kebijakan kompensasi memenuhi standar industri perbankan, UMR, dan UMSP, serta ditinjau secara berkala.

KB Bank Syariah guarantees the welfare of employees through financial and non-financial service fees in accordance with applicable regulations. The compensation policy meets the standards of the banking industry, UMR, and UMSP, and is reviewed periodically.

Tidak terdapat perbedaan gaji pokok antara karyawan laki-laki dan perempuan dengan rasio 1:1.

There is no difference in basic salary between male and female employees with a ratio of 1:1.

Imbal Jasa kepada Karyawan

Remuneration to Employees

	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
Gaji Pokok Basic Salary	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan	✓	✓
BPJS Kesehatan	✓	✓
Asuransi Kesehatan Health Insurance	✓	✓
Medical Check Up	✓	x
Bantuan Kelahiran Birth Assistance	✓	✓
Penggantian Kacamata/Contact Lens Replacement of Glasses/Contact Lenses	✓	✓
Pesangon Severance Pay	✓	x

Tunjangan dan Manfaat Karyawan

Employee Benefits

	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	✓	✓
Bantuan Pernikahan Marriage Assistance	✓	✓
Bantuan Duka Grief Assistance	✓	✓
Insentif Mengajar Teaching Incentives	✓	✓
Tunjangan Shift Shift Allowance	✓	✓
Upah dan Uang Makan Lembur Overtime Wages and Allowances	✓	✓
Fasilitas Rekreasi dan Olahraga Leisure and Sports Facilities	✓	✓

Kebijakan Pelecehan Seksual dan/atau Non-diskriminasi [S-08]

Sexual Harassment and/or Non-Discrimination Policy

KB Bank Syariah berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, bermartabat, inklusif, dan saling menghormati bagi seluruh karyawan. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan kebijakan pencegahan pelecehan seksual dan non-diskriminasi yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip Hak Asasi Manusia, serta nilai-nilai syariah yang menjunjung tinggi keadilan ('adl), kehormatan (karamah), dan kesetaraan.

Bank menerapkan prinsip nol toleransi terhadap segala bentuk pelecehan seksual, baik verbal, nonverbal, fisik, maupun melalui media digital, serta terhadap segala bentuk diskriminasi berdasarkan jenis kelamin, agama, suku, ras, usia, disabilitas, status perkawinan, maupun latar belakang lainnya. Kebijakan ini berlaku bagi seluruh insan Bank, termasuk manajemen, karyawan, dan pihak ketiga yang bekerja sama dengan Bank.

KB Bank Syariah is committed to creating a safe, dignified, inclusive, and respectful work environment for all employees. This commitment is realized through the implementation of sexual harassment prevention and non-discrimination policies based on applicable laws and regulations, human rights principles, and sharia values that uphold justice ('adl), honor (karamah), and equality.

The Bank applies the principle of zero tolerance to all forms of sexual harassment, whether verbal, nonverbal, physical, or through digital media, as well as to all forms of discrimination based on gender, religion, ethnicity, race, age, disability, marital status, and other backgrounds. This policy applies to all Bank personnel, including management, employees, and third parties who cooperate with the Bank.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Favorable and Safe Work Environment

Bank berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan layak bagi seluruh karyawan, nasabah, serta pemangku kepentingan lainnya. Lingkungan kerja yang memenuhi standar keselamatan dan kesehatan diharapkan dapat mendukung produktivitas karyawan serta menciptakan suasana kerja yang kondusif.

Bank juga memastikan tersedianya pencahayaan yang optimal, sirkulasi udara yang baik, serta kebersihan di seluruh area kerja, termasuk toilet, ruang makan, dan ruang menyusui (nursery room). Selain itu, Bank juga menerapkan langkah-langkah mitigasi risiko dengan menyediakan alat deteksi asap serta alat pemadam kebakaran ringan (APAR) untuk mengantisipasi potensi bahaya kebakaran.

Bank turut memperhatikan kebutuhan spiritual karyawan dengan menyediakan tempat ibadah yang memadai dan nyaman. Selain itu, sebagai dukungan terhadap mobilitas ramah lingkungan, Bank menyediakan area parkir khusus bagi pengguna sepeda. Seluruh upaya ini merupakan bagian dari inisiatif keberlanjutan Bank dalam menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya memenuhi standar keselamatan, tetapi juga mendukung kesejahteraan karyawan secara menyeluruh.

Sepanjang periode pelaporan, KB Bank Syariah tidak mencatat adanya kecelakaan kerja yang mengakibatkan cedera, penyakit akibat kerja, kehilangan hari kerja, maupun kematian. Capaian ini mencerminkan efektivitas penerapan sistem K3 serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. [S-06]

Bank akan terus memperkuat penerapan K3 melalui evaluasi berkala, sosialisasi, dan peningkatan budaya keselamatan kerja guna memastikan terciptanya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan berkelanjutan bagi seluruh insan Bank.

The Bank is committed to providing a safe, comfortable, and proper working environment for all employees, customers, and other stakeholders. A workplace that meets safety and health standards is expected to support employee productivity and create a conducive work atmosphere.

The Bank also ensures optimal lighting, good air circulation, and cleanliness in all work areas, including restrooms, dining areas, and nursing rooms. Additionally, the Bank implements risk mitigation measures by providing smoke detectors and fire extinguishers (APAR) to anticipate potential fire hazards.

In addition, the Bank also pays attention to employees' spiritual needs by providing adequate and comfortable prayer facilities. Furthermore, to support environmentally friendly mobility, the Bank offers designated parking areas for bicycle users. These initiatives are part of the Bank's sustainability efforts to create a work environment that not only meets safety standards but also supports employees' overall well-being.

Throughout the reporting period, KB Bank Syariah did not record any work accidents that resulted in injuries, work-related illnesses, loss of working days, or deaths. This achievement reflects the effectiveness of the implementation of the K3 system and compliance with applicable laws and regulations. [S-06]

The Bank will continue to strengthen the implementation of K3 through periodic evaluations, socialization, and improvement of the work safety culture to ensure the creation of a safe, healthy, and sustainable work environment for all Bank personnel.

Kebijakan Mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan [S-II]

Training and Competency Building to Sustainable Finance

KB Bank Syariah berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan ramah lingkungan bagi seluruh karyawan. Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) serta pengelolaan lingkungan dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip kehati-hatian, guna meminimalkan risiko kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, serta dampak lingkungan dari kegiatan operasional Bank.

Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan prosedur K3, penyediaan sarana dan prasarana pendukung, peningkatan kesadaran dan kompetensi karyawan, serta upaya pengelolaan lingkungan seperti efisiensi energi, pengurangan limbah, dan digitalisasi proses bisnis. Bank secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi untuk memastikan efektivitas kebijakan K3 dan lingkungan dalam mendukung keberlanjutan usaha dan kesejahteraan karyawan.

KB Bank Syariah is committed to creating a safe, healthy, and environmentally friendly work environment for all employees. Occupational Health and Safety (K3) policies and environmental management are implemented in accordance with applicable laws and regulations and the principle of prudence, in order to minimize the risk of occupational accidents, occupational diseases, and environmental impacts from the Bank's operational activities.

This commitment is realized through the implementation of K3 procedures, the provision of supporting facilities and infrastructure, increasing employee awareness and competence, as well as environmental management efforts such as energy efficiency, waste reduction, and digitalization of business processes. The Bank regularly conducts monitoring and evaluation to ensure the effectiveness of K3 and environmental policies in supporting business sustainability and employee welfare.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan [F.22] [S-05]

Training and Competency Building to Sustainable Finance

KB Bank Syariah secara berkala menyelenggarakan program pengembangan kompetensi keuangan berkelanjutan kepada seluruh insan Bank. Tujuannya adalah untuk meningkatkan

KB Bank Syariah periodically organizes sustainable financial competency development programs for all Bank personnel. The aim is to increase the insight and capacity of management,

wawasan dan kapasitas pengurus, manajemen puncak, dan staf terkait integrasi aspek ESG ke dalam seluruh aktivitas bisnis dan kegiatan operasional Bank.

Program pengembangan kompetensi dilaksanakan secara daring maupun luring. Media pelatihan yang digunakan di antaranya melalui modul e-learning, webinar, Focus Group Discussion (FGD), sharing session, dan bentuk media lain yang disesuaikan dengan kebutuhan.

KB Bank Syariah memastikan pengurus dan karyawan telah mendapatkan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, Bank mengikutsertakan 514 peserta dalam 178 program pelatihan terkait keuangan berkelanjutan dengan keseluruhan 9.674 jam pelatihan.

top management, and staff related to the integration of ESG aspects into all business activities and operational activities of the Bank.

Competency development programs are carried out online and offline. The training media used include e-learning modules, webinars, Focus Group Discussions (FGD), sharing sessions, and other forms of media tailored to needs.

KB Bank Syariah ensures that its management and employees have received training on sustainable finance. Throughout 2025, the Bank enrolled 514 participants in 178 training programs on sustainable finance, totaling 9,674 training hours.

Uraian Description	Jumlah Pegawai yang Memperoleh Pelatihan Number of Employees Receiving Training	Jam Pelatihan Training Hours	Rata-Rata Jam Pelatihan Pegawai Employee Average Training Hours
Seluruh Karyawan All Employees	514	9.674	19
Berdasarkan Jenis Kelamin Based on Gender			
Laki-laki Male	304	5.559	18
Perempuan Female	210	4.115	20
Berdasarkan Jabatan Based on Position			
Group Head / Division Head	5	57	11
Kepala Departemen Bisnis Head of Business Department	13	1447	111
Kepala Departemen Support Head of Support Department	11	181	16
Pemimpin Cabang Branch Manager	11	277	25
Manajer Bisnis / Pincapem Business Manager / Sub-Branch Manager	22	390	18
Manajer Support Support Manager	30	418	14
Team Leader / Koordinator Team Leader / Coordinator	41	895	22
Staff Support Supporting Staff	221	4.303	19
Staf Bisnis Business Staff	145	2.342	16

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan

Responsibility for Sustainable Products/Services Development

Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Commitment to Providing Equal Products and Services to Consumers

KB Bank Syariah berkomitmen memberikan layanan atas produk dan jasa yang setara, adil, dan transparan kepada seluruh konsumen tanpa diskriminasi. Prinsip kesetaraan layanan ini merupakan bagian dari penerapan nilai keadilan ('adl), kemaslahatan (masalahah), dan inklusivitas yang menjadi landasan utama operasional perbankan syariah, sekaligus sejalan dengan ketentuan perlindungan konsumen yang berlaku. Kesetaraan layanan diwujudkan melalui penyediaan akses informasi yang jelas, standar layanan yang konsisten di seluruh kanal, serta ketersediaan sarana dan mekanisme pengaduan yang mudah diakses. Komitmen ini didukung oleh penerapan nilai-nilai syariah, pelatihan berkelanjutan bagi karyawan, dan kepatuhan terhadap prinsip perlindungan konsumen, guna membangun kepercayaan dan mendorong inklusi keuangan syariah secara berkelanjutan.

Bank juga menerapkan standar layanan yang konsisten di seluruh jaringan kantor dan kanal layanan, termasuk layanan tatap muka, layanan digital, dan pusat layanan pelanggan. Untuk mendukung kesetaraan tersebut, Bank menyediakan sarana dan prasarana yang ramah bagi seluruh konsumen, termasuk penyediaan aksesibilitas bagi penyandang disabilitas serta layanan bantuan khusus sesuai kebutuhan.

Dalam rangka memastikan layanan yang setara, Bank secara berkala melakukan pelatihan kepada karyawan mengenai prinsip perlindungan konsumen, layanan prima, serta nilai-nilai syariah dalam berinteraksi dengan nasabah. Mekanisme penanganan pengaduan disediakan secara terbuka dan mudah diakses oleh seluruh konsumen, dengan proses penanganan yang objektif, adil, dan tepat waktu, tanpa diskriminasi.

KB Bank Syariah is committed to providing equitable, fair, and transparent services for products and services to all consumers without discrimination. This principle of service equality is part of the application of the values of justice ('adl), benefit (masalahah), and inclusivity which are the main cornerstones of sharia banking operations, as well as in line with the applicable consumer protection provisions. Equality of service is realized through the provision of clear access to information, consistent service standards across channels, and the availability of easily accessible grievance facilities and mechanisms. This commitment is supported by the application of sharia values, ongoing training for employees, and adherence to consumer protection principles, in order to build trust and promote sustainable sharia financial inclusion.

The bank also implements consistent service standards across its office network and service channels, including face-to-face services, digital services, and customer service centers. To support this equality, the Bank provides facilities and infrastructure that are friendly to all consumers, including the provision of accessibility for persons with disabilities and special assistance services as needed.

In order to ensure equal service, the Bank regularly conducts training for employees on the principles of consumer protection, excellent service, and sharia values in interacting with customers. The complaint handling mechanism is provided openly and easily accessible to all consumers, with an objective, fair, and timely handling process, without discrimination.

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan [F.26]

Innovation and Development of Sustainable Financial Product/Services

Proses evaluasi terhadap keamanan dan kesesuaian produk serta layanan yang disediakan oleh Bank merupakan langkah fundamental dalam menjaga integritas operasional serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah. Evaluasi ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang ditawarkan tetap selaras dengan prinsip syariah, seperti larangan riba dan spekulasi, tetapi juga untuk memastikan bahwa setiap transaksi dan kegiatan operasional Bank telah memenuhi standar keamanan serta regulasi yang berlaku.

Sepanjang tahun 2025, Bank terus memperkuat sistem evaluasi dengan melibatkan regulator dan Dewan Pengawas Syariah guna memastikan bahwa seluruh aspek kepatuhan terhadap regulasi dan prinsip syariah diterapkan secara

The evaluation process for the security and compliance of products and services provided by the Bank is a fundamental step in maintaining operational integrity and adherence to Sharia principles. This evaluation is not only aimed at ensuring that every product and service offered remains aligned with Sharia principles, such as the prohibition of usury and speculation, but also at guaranteeing that all transactions and Bank's operational activities comply with applicable security standards and regulations.

Throughout 2025, the Bank continues to strengthen its evaluation system by involving regulators and the Sharia Supervisory Board to ensure that all aspects of regulatory and Sharia compliance are strictly implemented. Active

ketat. Partisipasi aktif dalam pengawasan ini menjadi elemen penting dalam upaya Bank untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, serta kepercayaan masyarakat terhadap layanan yang diberikan. Dengan demikian, evaluasi ini bukan sekadar kewajiban regulasi, tetapi juga bagian dari komitmen Bank dalam menghadirkan produk dan layanan yang aman, berkualitas, dan sesuai dengan prinsip syariah guna mendukung pertumbuhan sektor keuangan yang berkelanjutan.

participation in this oversight process is a crucial element in Bank's efforts to maintain transparency, accountability, and public trust in the services provided. Thus, this evaluation is not merely a regulatory obligation but also part of the Bank's commitment to delivering safe, high-quality products and services that comply with Sharia principles, supporting the sustainable growth of the financial sector.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers

Sebagai lembaga keuangan berbasis syariah, Perseroan senantiasa menjalankan evaluasi yang cermat terhadap keamanan dan kesesuaian produk serta layanan yang disediakan oleh Bank dengan ketentuan yang berlaku. Evaluasi ini mencakup pemeriksaan menyeluruh untuk memastikan bahwa semua produk dan layanan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (syar'i). Proses evaluasi dilakukan secara berkala oleh regulator yang berwenang serta Dewan Pengawas Syariah. Tujuan utama dari evaluasi ini adalah untuk memastikan bahwa kegiatan operasional Bank berjalan sesuai dengan pedoman syariah yang telah ditetapkan, serta untuk memastikan keamanan dan kepuasan pelanggan dalam menggunakan produk dan layanan yang disediakan. Dengan pendekatan ini, Bank berupaya untuk menjaga integritas syariah dalam semua aspek bisnisnya, menciptakan kepercayaan pelanggan, dan mempromosikan keberlanjutan dalam industri keuangan syariah.

As a sharia-based financial institution, the Company consistently conducts careful evaluations of the security and suitability of the products and services provided by the Bank in accordance with applicable regulations. This evaluation includes comprehensive examinations to ensure that all products and services are in line with sharia principles (shar'i). The evaluation process is conducted periodically by the competent regulator and the Sharia Supervisory Board. The main objective of this evaluation is to ensure that the Bank's operational activities adhere to established sharia guidelines and to ensure the security and satisfaction of customers in using the provided products and services. With this approach, the Bank strives to maintain sharia integrity in all aspects of its business, build customer trust, and promote sustainability in the sharia financial industry.

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Products/Services' Effects

Bank secara berkelanjutan melakukan penilaian dan evaluasi terhadap setiap produk yang didistribusikan dan dijual kepada pelanggan guna memastikan kualitas serta kepatuhan terhadap standar yang berlaku. Setiap produk dilengkapi dengan informasi penting yang perlu diperhatikan pelanggan, termasuk petunjuk penggunaan, cara pemakaian, kode identifikasi, serta informasi lain yang relevan dengan manfaat dan fungsinya.

The bank continuously conducts assessments and evaluations of each product distributed and sold to customers to ensure quality and compliance with applicable standards. Each product is equipped with essential information that customers need to consider, including usage instructions, application methods, identification codes, and other relevant details regarding its benefits and functions.

Bank juga senantiasa mengedukasi pelanggan untuk menggunakan produk sesuai dengan petunjuk dan peruntukannya guna menghindari potensi risiko yang dapat merugikan pelanggan. Hal ini merupakan bagian dari komitmen dalam memberikan produk yang aman, bermanfaat, dan sesuai dengan kebutuhan pelanggan, sejalan dengan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab terhadap konsumen.

The bank also consistently educates customers on using products according to the provided instructions and intended purposes to avoid potential risks that may be detrimental to them. This is part of the commitment to providing safe, beneficial products that align with customer needs, in line with sustainability principles and consumer responsibility.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Number of Products Recalled

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk Bank yang ditarik kembali dari pasaran.

Throughout 2025, there were no products recalled by the Bank from the market.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa [F30]

Customers Satisfaction Survey on Products and/or Services

Bank telah menyediakan formulir berbasis QR code di meja *frontliner* yang memungkinkan nasabah untuk mengisi secara mandiri. Langkah ini merupakan bagian dari sistem evaluasi yang digunakan untuk mengukur kualitas layanan pelanggan setelah berinteraksi dengan *frontliner* atau petugas bank.

The Bank has provided a QR code-based form at the frontliner desk, allowing customers to fill it out independently. This initiative is part of an evaluation system used to assess service quality after customers interact with frontliners or bank officers.

01

02

03

04

05

06

07

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

8. Mohon berikan masukan dan saran bagaimana kami dapat membuat laporan ini lebih baik di masa mendatang
Please provide feedback and suggestion on how we can make this report better in the future

.....

.....

Identitas Pengirim
Sender Identity

Nama :
Name :

Surel :
E-mail :

Identifikasi menurut kategori pemangku kepentingan:
Identification by stakeholder category:

- | | |
|--|--|
| ☐ Pelanggan
Customer | ☐ Mitra kerja
Business Partner |
| ☐ Pegawai atau Organisasi Pegawai
Employee or Employee Organization | ☐ Media massa
Mass Media |
| ☐ Pemegang Saham
Shareholder | ☐ Masyarakat
Community |
| ☐ Pemerintah, Regulator, Legislatif
Government, Regulator, Legislative | ☐ Lainnya, sebutkan :
Others, please specify : |

Mohon lembar umpan ini dikirimkan kembali kepada:
Please send this feedback sheet to:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PT Bank KB Bukopin Syariah

Jl. Salemba Raya No. 55, Salemba, Jakarta Pusat 10440
Jl. Salemba Raya No. 55, Salemba, Central Jakarta 10440

Surel | E-mail: corsec@kbbanksyariah.co.id

01

02

03

04

05

06

07

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK No. 51/POJK.03/2017 [G-4]

List of Disclosure in Accordance with POJK No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Subject	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy Explanation</i>	34–35
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights		
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	14–15
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	15–16
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	17
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, misi, dan nilai keberlanjutan Perusahaan <i>Vision, mission, and values of sustainability of the Company</i>	40–42
C.2	Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, email, dan situs resmi <i>Name, address, phone number, fax number, email, and official website</i>	38–39
C.3	Skala Usaha (total aset atau kapitalisasi aset, total kewajiban, jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan), Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah), Wilayah operasional <i>Business Scale (total assets or asset capitalization, total liabilities, total employees by gender, position, age, education, and employment status), Share ownership percentage (public and government), Operational area</i>	42–51
C.4	Penjelasan singkat produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan <i>Brief description of products, services, and business activities</i>	52–56
C.5	Keanggotaan pada asosiasi <i>Association membership</i>	57
C.6	Perubahan Perusahaan yang bersifat signifikan <i>Significant changes of the Company</i>	57
Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation		
D.1	Penjelasan Direksi <i>The Board of Directors Explanation</i>	20–29
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible for the implementation of Sustainable Finance</i>	65
E.2	Pengembangan kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency development related to Sustainable Finance</i>	66–69
E.3	Penilaian risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk assessment on the implementation of Sustainable Finance</i>	69–73
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>	73–74
E.5	Permasalahan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems with the implementation of Sustainable Finance</i>	75

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Subject	Halaman Page
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan membangun budaya keberlanjutan <i>Activities to build sustainability culture</i>	82–84
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi <i>Comparison of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment, revenues, and profit (loss)</i>	85
F.3	Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of target and performance of production, portfolio, payment target, or investment on financial instruments or projects in line with Sustainable Finance implementation</i>	85
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya lingkungan hidup <i>Use of eco-friendly materials</i>	87
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan <i>Use of eco-friendly materials</i>	87–88
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan intensitas energi yang digunakan <i>Total and intensity of energy used</i>	88
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan <i>Effort and achievement of energy efficiency, including use of renewable energy</i>	89
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan air <i>Water usage</i>	89–90
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati <i>Impact of operational area in or near conservation or biodiverse area</i>	90
F.10	Upaya konservasi keanekaragaman hayati <i>Biodiversity conservation efforts</i>	90
Aspek Emisi Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya <i>Total and intensity of emission generated by type</i>	90–91
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan <i>Efforts and achievement of emission reduction</i>	92
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenisnya <i>Total waste and effluent generated by type</i>	93
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen <i>Waste and effluent management mechanism</i>	93
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) <i>Spills occurred (if any)</i>	93

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Subject	Halaman Page
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Complain on Environmental Issues Aspect		
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan <i>Total and materials of environmental complaints received and resolved</i>	93
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, emiten, atau perusahaan publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen <i>Commitment of LJK, issuer, or public company to provide equal products/ services to customers</i>	103
Aspek Ketenagakerjaan Labor Aspect		
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja <i>Equal employment opportunity</i>	98–99
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa <i>Child labor and forced labor</i>	99
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	99
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman <i>Safe and decent work environment</i>	101
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai <i>Employee capability training and development</i>	101–102
Aspek Masyarakat Community Aspect		
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar <i>Operational impact to local communities</i>	94
F.24	Pengaduan masyarakat <i>Community complaint</i>	94–95
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) <i>Social and Environmental Responsibility (TJSL) activities</i>	97
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Services Development		
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan <i>Innovation and development of sustainable finance products/services</i>	103–104
F.27	Produk/jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan <i>Products/services evaluated for customer safety</i>	104
F.28	Dampak produk/jasa <i>Impact of products/services</i>	104
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali <i>Total recalled products</i>	104
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan <i>Customer satisfaction survey on sustainable finance products/services</i>	105
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) <i>Written verification from independent party (if any)</i>	10
G.2	Lembar umpan balik <i>Feedback sheet</i>	106–107
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik Laporan Tahun sebelumnya <i>Response to feedbacks of previous year's Annual Report</i>	11
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik <i>List of Disclosures in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies</i>	108–110

2025

Laporan Keberlanjutan *Sustainability Report*



PT Bank KB Bukopin Syariah

Headquarters

Jl. Salemba Raya No. 55
Jakarta Pusat 10440

 (021) 2300912

 (021) 3148401

 @HaloKBBS

 @kbbanksyariah

 Bank KB Bukopin Syariah